

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2019 AND
FOR THE NINE MONTHS PERIOD THEN ENDED
(UNAUDITED)***

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2019 AND
FOR THE NINE MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(UNAUDITED)**

DAFTAR ISI	Halaman/ Pages	TABLE OF CONTENTS
Surat Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement Letter</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6 - 7	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	8	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9 – 99	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk

GHJ Suite, 5th-6th Floor Jl. Tanah Abang III No. 18

Petojo, Gambir Jakarta 10160

Phone : +62 21 3863861 Fax. : +62 21 3867521



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY
FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS OF
PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
AS OF SEPTEMBER 30, 2019 AND FOR
THE NINE MONTHS PERIOD THEN ENDED
(UNAUDITED)**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

1. Nama : Herjati
Alamat kantor : PT Sillo Maritime Perdana Tbk
GHJ Suite Lantai 5
Jl. Tanah Abang III No. 18
Alamat domisili : Pulau Peniki Blok R 4 No. 3
Taman Permata Buana
RT 007 RW 011
Telepon : (62 21) 31996196
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Hans Raymond Ekajaya
Alamat kantor : PT Sillo Maritime Perdana Tbk
GHJ Suite Lantai 5
Jl. Tanah Abang III No. 18
Alamat domisili : Sunter Paradise 14 Blok Q/8
RT 002 RW 019
Telepon : (62 21) 31996196
Jabatan : Direktur Keuangan

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Sillo Maritime Perdana Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Sillo Maritime Perdana Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Sillo Maritime Perdana Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Sillo Maritime Perdana Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Sillo Maritime Perdana Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. Name : Herjati
Office address : PT Sillo Maritime Perdana Tbk
GHJ Suite 5th Floor
Jl. Tanah Abang III No. 18
Domicile address : Pulau Peniki Blok R 4 No. 3
Taman Permata Buana
RT 007 RW 011
Telephone : (62 21) 31996196
Title : President Director
2. Name : Hans Raymond Ekajaya
Office address : PT Sillo Maritime Perdana Tbk
GHJ Suite 5th Floor
Jl. Tanah Abang III No. 18
Domicile address : Sunter Paradise 14 Blok Q/8
RT 002 RW 019
Telephone : (62 21) 31996196
Title : Finance Director

declare that:

1. Responsible for the preparation and presentation of PT Sillo Maritime Perdana Tbk and Subsidiaries consolidated financial statements;
2. PT Sillo Maritime Perdana Tbk and Subsidiaries consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in PT Sillo Maritime Perdana Tbk and Subsidiaries consolidated financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Sillo Maritime Perdana Tbk and Subsidiaries consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and
4. Responsible for PT Sillo Maritime Perdana Tbk and Subsidiaries internal control system.

This statement has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors



Herjati
Direktur Utama / President Director

Hans Raymond Ekajaya
Direktur Keuangan / Finance Director

Jakarta, 30 Oktober 2019/October 30, 2019

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2019 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2d,2m,4,27			Cash and cash equivalents
Piutang usaha	2m,5,10	6.547.469	5.268.179	Trade receivables
Pihak ketiga	14,27			Third parties
Pihak berelasi	11	13.376.021	5.239.169	Related party
Piutang lain-lain - pihak ketiga	2e,7a	5.991	-	Other receivables - third parties
Uang muka dan beban dibayar di muka	2m,27	757.843	132.652	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	2f,6	1.962.030	1.410.538	Prepaid taxes
Bank yang dibatasi penggunaannya	2l,13a	1.613.546	895.476	Restricted banks
	2d,2m	4.119.519	3.616.034	
	8,14,27			
Total Aset Lancar		28.382.419	16.562.048	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	2g,2h,9,10	209.179.726	217.245.218	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan	14,22,23	204.481	188.500	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	2l,13d	-	2.854	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		209.384.207	217.436.572	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		237.766.626	233.998.620	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2019 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 September 2019/ September 30, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2m,5,9,10 14,24,27	6.333.161	8.137.650	Short-term bank loans
Utang usaha	2m,27			Trade payables
Pihak ketiga	11	1.484.002	2.828.678	Third parties
Pihak berelasi	2e,7b	-	94.184	Related party
Utang lain-lain - pihak ketiga	2m,27	175.822	185.523	Other payables - third parties
Beban masih harus dibayar	2m,12,27	6.772.922	404.897	Accrued expenses
Utang pajak	2l,13b	1.015.884	667.765	Taxes payable
Utang pihak berelasi	7c,24,27	-	2.306.621	Due to related party
Bagian jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Utang bank	2d,2m,5,8,9,10 14,24,27	24.412.798	31.152.283	Bank loans
Utang pembiayaan	2m,2n,9 15,27	178.549	126.199	Finance payables
Pendapatan diterima di muka	16	1.539.396	1.535.190	Unearned revenue
Total Liabilitas Jangka Pendek		<u>41.912.534</u>	<u>47.438.990</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Bagian utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term liabilities - net of current portion:
Utang bank	2d,2m,5,8,9,10 14,24,27	74.549.145	75.673.931	Bank loans
Utang pembiayaan	2m,2n,9 15,27	191.882	196.688	Finance payables
Pendapatan diterima di muka	16	3.824.255	4.980.905	Unearned revenue
Utang pihak ketiga	2m,17,27	6.666.191	7.486.761	Due to third parties
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2i,18,23	821.031	757.104	Employee benefit liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		<u>86.052.504</u>	<u>89.095.389</u>	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		<u>127.965.038</u>	<u>136.534.379</u>	TOTAL LIABILITIES

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2019 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk				Equity attributable to owners of the Company
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Share capital - Rp 100 par value
Modal dasar - 5.000.000.000 saham				Authorized - 5,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.719.790.000 saham	19	19.379.251	19.379.251	Issued and fully paid - 2,719,790,000 shares
Tambahan modal disetor	2p,20	12.035.950	12.035.950	Additional paid-in capital
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali	1c	1.600.937	1.600.937	Transactions with non-controlling interest
Saldo laba:				Retained earnings:
Telah ditentukan penggunaannya	20	600.000	600.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		47.124.338	38.898.545	Unappropriated
Total Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk		80.740.476	72.514.683	Total Equity attributable to owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	2b	29.061.112	24.949.558	Non-controlling interest
TOTAL EKUITAS		109.801.588	97.464.241	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		237.766.626	233.998.620	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Nine Months Period Then Ended
September 30, 2019 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 September 2019/ September 30, 2019	30 September 2018/ September 30, 2018	
PENDAPATAN	2j,2l,7d, 21,25,31	67.817.033	45.073.794	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2j,7e,9 22,25,31	(40.997.710)	(25.968.640)	COST OF REVENUE
LABA BRUTO		26.819.323	19.105.154	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban umum dan administrasi	2j,7a,9,18,23	(3.909.204)	(2.904.787)	General and administrative expenses
Pajak penghasilan final	2l,13c	(262.604)	(220.089)	Final income tax
Total Beban Usaha		(4.171.808)	(3.124.876)	Total Operating Expenses
LABA USAHA		22.647.515	15.980.278	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Laba penjualan aset tetap	9	18.863	-	Gain on sale of fixed assets
Beban bunga - neto	2j,7b,10,12	(5.146.307)	(4.411.891)	Interest expenses - net
Beban administrasi bank	14,15,24	(230.686)	(367.130)	Bank administration expenses
Laba (rugi) selisih kurs - neto	2k	(90.461)	755.213	Gain (loss) on foreign exchange - net
Lain-lain - neto		153.316	1.819.353	Others - net
Beban Lain-lain - Neto		(5.295.275)	(2.204.455)	Other Expenses - Net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		17.352.240	13.775.823	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSES
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2l,13c	(2.170.121)	(1.925.505)	INCOME TAX EXPENSES
LABA NETO		15.182.119	11.850.318	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya:				Items that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	2i,18	44.688	(82.946)	Remeasurement of employee benefit liabilities
Manfaat (beban) pajak penghasilan terkait	2l,13d	(11.172)	20.737	Related income tax benefit (expense)
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain - Neto Pajak		33.516	(62.209)	Other Comprehensive Income (Loss) - Net of Tax
TOTAL LABA KOMPREHENSIF		15.215.635	11.788.109	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Nine Months Period Then Ended
September 30, 2019 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 September 2019/ September 30, 2019	30 September 2018/ September 30, 2018	
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Profit for the year attributable to:</i>
Pemilik Entitas Induk		11.077.698	8.150.365	<i>Owners of the Company</i>
Kepentingan non-pengendali	2b	4.104.421	3.699.953	<i>Non-controlling interest</i>
LABA NETO		15.182.119	11.850.318	PROFIT FOR THE YEAR
Total laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive income attributable to:</i>
Pemilik Entitas Induk		11.104.081	8.091.041	<i>Owners of the Company</i>
Kepentingan non-pengendali	2b	4.111.554	3.697.068	<i>Non-controlling interest</i>
TOTAL LABA KOMPREHENSIF		15.215.635	11.788.109	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	2o,19,26	0,0042	0,0031	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE COMPANY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
 Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
 30 September 2019 (Tidak Diaudit)
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
 For The Nine Months Period Then Ended
 September 30, 2018 (Unaudited)
 (Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Company							
	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahannya Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/ Retained Earnings		Total/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated			Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated					
Saldo 1 Januari 2018	17.816.577	1.175.370	300.000	29.069.601	48.361.548	22.177.697	70.539.245	Balance as of January 1, 2018
Peningkatan modal disetor	1.562.673	10.860.580	-	-	12.423.253	-	12.423.253	Additional paid-in capital
Laba neto	-	-	-	8.150.365	8.150.365	3.699.953	11.850.318	Profit for the year
Cadangan umum	-	-	300.000	(300.000)	-	-	-	General reserves
Beban komprehensif lain	-	-	-	(59.324)	(59.324)	(2.885)	(62.209)	Other comprehensive expenses
Saldo 30 September 2018	19.379.250	12.035.950	600.000	36.860.642	68.875.842	25.874.765	94.750.607	Balance as of September 30, 2018

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2019 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Nine Months Period Then Ended
September 30, 2019 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Equity Attributable to Owners of the Company</i>			Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>		Total/ <i>Total</i>	Kepentingan Non- pengendali/ <i>Non-controlling Interest</i>	Total Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid Share Capital</i>	Tambahan Modal Disetor/ <i>Additional Paid-in Capital</i>	Transaksi dengan non- pengendali/ <i>Transactions with Non- controlling Interest</i>	Telah Ditentukan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum Ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>				
Saldo 1 Januari 2019	19.379.251	12.035.950	1.600.937	600.000	38.898.545	72.514.683	24.949.558	97.464.241	<i>Balance as of January 1, 2019</i>
Dividen	-	-	-	-	(2.878.288)	(2.878.288)	-	(2.878.288)	<i>Dividend</i>
Laba neto	-	-	-	-	11.077.698	11.077.698	4.104.421	15.182.119	<i>Profit for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	26.383	26.383	7.133	33.516	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo 30 September 2019	19.379.251	12.035.950	1.600.937	600.000	47.124.338	80.740.476	29.061.112	109.801.588	<i>Balance as of September 30, 2019</i>

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Nine Months Period Then Ended
September 30, 2019 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

	30 September 2019/ September 30, 2019	Catatan/ Notes	30 September 2018/ September 30, 2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	58.414.867		33.845.167	Receipt from customers
Pembayaran bunga	(5.318.840)	12,24	(4.440.152)	Payment for interest
Pendapatan bunga	23.003		28.261	Interest received
Pembayaran kepada:				Payment to:
Pemasok	(28.219.273)		(7.601.969)	Suppliers
Karyawan	(6.618.125)		(5.996.755)	Employees
Penerimaan pendapatan usaha dan lainnya	4.320.864		3.548.306	Receipt income for and operating others
Pembayaran pajak	(2.825.730)		(2.278.235)	Payment for taxes
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	19.776.766		17.104.623	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penjualan aset tetap	27.604	9	-	Sale of fixed assets
Pembelian aset tetap	(2.249.138)	9	(63.592.628)	Acquisition of fixed assets
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(2.221.534)		(63.592.628)	Net Cash Flows Used for Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan (pembayaran) dari Utang bank jangka panjang	(7.864.271)		12.968.205	Proceeds (payment) from long-term bank loans
Pembayaran dividen	(2.878.288)		-	Payment of dividend
Pembayaran kepada pihak berelasi	(2.306.621)		(718.926)	Payment to a related party
Penerimaan (pembayaran) dari utang bank jangka pendek	(1.804.489)		15.296.234	Proceeds (payment) from short-term bank loans
Penerimaan (pembayaran) dari pihak ketiga	(820.570)		17.795	Proceeds (payment) from third parties
Penerimaan (penempatan) bank yang dibatasi penggunaannya	(503.485)		4.724.522	Proceeds (payment) from restricted banks
Penerimaan (pembayaran) utang pembiayaan	(98.218)		15.385	Proceeds (payment) of finance payables
Penambahan modal disetor	-		12.423.253	Increased in share capital
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(16.275.942)		44.726.468	Net Cash Flows Provided by (Used for) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	1.279.290		(1.761.537)	NET INCREASE (DECREASED) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	5.268.179		4.203.766	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	6.547.469		2.442.229	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and For The Nine
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Sillo Maritime Perdana Tbk ("Entitas Induk") didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris dari Linda Ibrahim, S.H., Notaris di Jakarta, No. 9 tanggal 1 Desember 1989. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-1748. HT.01.01.Th.90 tanggal 26 Maret 1990 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 31, Tambahan No. 4381/008 tanggal 15 April 2008.

Anggaran Dasar Entitas Induk telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir diaktakan dengan Akta Notaris No. 25 yang dibuat di hadapan Rudy Siswanto S.H., tanggal 28 Mei 2018, mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh melalui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTMETD) (Catatan 1b, 19 dan 20).

Perubahan ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0074386.AH.01.11 Tahun 2018 tanggal 30 Mei 2018. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, Berita Negara Republik Indonesia sehubungan dengan perubahan anggaran dasar ini masih dalam proses penyelesaian.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Entitas Induk, ruang lingkup kegiatan Entitas Induk bergerak dalam bidang pelayaran dengan memiliki 8 (delapan) kapal yaitu SHIP 114, Ina Waka, Ina Sela, Ina Permata I, Ina Permata II, Ina Latu dan Ina Tunj dan S Eleanor.

Entitas Induk berdomisili di Jakarta, dengan kantor pusat beralamat di Gedung GHJ Suite, Lantai 5 dan 6, Jl. Tanah Abang III No. 18, Jakarta Pusat. Entitas Induk memulai kegiatan operasi komersialnya di tahun 1990.

Entitas Induk dikendalikan langsung oleh PT Goldenheaven Prima Investama serta *minority interest* atas nama PT Maxima Prima Sejahtera, yang didirikan di Indonesia. Pemegang saham utama Entitas Induk dikendalikan secara bersama juga oleh Bartolomeus Christopher Ekajaya dan Paulus Hans Ekajaya.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Sillo Maritime Perdana Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia on December 1, 1989 based on Notarial Deed No. 9 of Linda Ibrahim, S.H., Notary in Jakarta. This deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. C2-1748.HT.01.01.Th.90 dated March 26, 1990 and was published in the State Gazette No. 31 dated April 15, 2008, Supplement No. 4381/008 of the Republic of Indonesia.

The Company's Articles of Association has been amended several times. The latest amendment was based on Notarial Deed No. 25 dated May 28, 2018 of Rudy Siswanto S.H., concerning additional issued and fully paid share capital through Public Announcement of Capital Increase Without Pre-emptive Rights (PMTMETD) (Notes 1b, 19 and 20).

This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0074386.AH.01.11 dated May 30, 2018. Until the date of the financial statements, the publication in the State Gazette of the Republic of Indonesia concerning the amendment of Articles of Association is still in process.

According to Article 3 of the Company's Article of Association, the Company's scopes of activity is to engage in shipping operations with 8 (eight) vessels namely SHIP 114, Ina Waka, Ina Sela, Ina Permata I, Ina Permata II, Ina Latu, Ina Tunj and S Eleanor.

The Company is domiciled in Jakarta, and its head office is located at GHJ Suite Building, 5th and 6th Floor, Jl. Tanah Abang III No. 18, Central Jakarta. The Company started its commercial operations in 1990.

The Company is controlled by PT Goldenheaven Prima Investama and minority interest by the name of PT Maxima Prima Sejahtera, which was established in Indonesia. The ultimate shareholders of the Company are by joint control of Bartolomeus Christopher Ekajaya and Paulus Hans Ekajaya.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and For The Nine
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Perubahan Struktur Permodalan

Penawaran Umum Saham Entitas Induk

Entitas Induk telah menerima Surat Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan surat No. S-275/D.04/2016 tanggal 7 Desember 2016 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 500.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran Rp 140 per saham. Saham-saham tersebut seluruhnya telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 16 Juni 2016.

Peningkatan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu

Entitas Induk telah menerima surat persetujuan atas pencatatan saham dari PMTHMETD hasil penerbitan saham baru dari Bursa Efek Indonesia melalui Surat Persetujuan No. S-03333/BEI.PP3/06-2018 tanggal 4 Juni 2018 dengan jumlah saham sebesar 219.790.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga pelaksanaan Rp 795 per saham. Saham-saham tersebut seluruhnya telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 8 Juni 2018.

c. Struktur Grup

Laporan keuangan konsolidasian 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 meliputi laporan keuangan Entitas Induk dan Entitas Anak (secara kolektif disebut sebagai Grup) yang dimiliki lebih dari 50%, secara langsung dan tidak langsung, dengan rincian sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	30 September	31 Desember	Tahun Beroperasi Komersial/ Year of Commercial Operations	30 September	31 Desember
		2019/ September 30, 2019	2018/ December 31, 2018		2019/ September 30, 2019	2018/ December 31, 2018
		Persentase Kepemilikan/Percentage of Ownership			Total Aset/Total Assets	
<u>Kepemilikan langsung melalui Entitas Induk/Direct ownership from the Company</u>						
PT Suasa Benua Sukses (SBS)	Jakarta	73,05%	73,05%	2011	135.447.115	133.599.436
PT Pratama Unggul Lestari (PUL)	Jakarta	52,00%	52,00%	2012	46.380.317	48.352.791
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui PUL/Indirect ownership from PUL</u>						
PT Eastern Jason (EJ)	Jakarta	70,00%	70,00%	2015	46.354.815	48.318.103

1. GENERAL (continued)

b. Changes in Capital Structure

Public Offering of Shares of the Company

The Company had received the Notice of Effectivity No. S-275/D.04/2016 dated December 7, 2016 from Executive Head of Capital Market Supervisory Board on behalf of Board of Commissioner of Financial Service Authority ("OJK") to conduct initial public offering of 500,000,000 shares with par value of Rp 100 per share at an offering price of Rp 140 per share. All shares were listed on the Indonesian Stock Exchange on June 16, 2016.

Capital Increase Without Pre-emptive Rights

The Company had received approval of stock listing through PMTHMETD of the issuance of new shares from Indonesia Stock Exchange based on Approval Letter No. S-03333/BEI.PP3/06-2018 dated June 4, 2018 with total shares of 219,790,000 shares with par value of Rp 100 per share and exercise price of Rp 795 per share. All shares were listed on the Indonesian Stock Exchange on June 8, 2018.

c. The Group Structure

The consolidated financial statements as of September 30, 2019 and December 31, 2018 include the financial statements of the Company and Subsidiaries (collectively referred to as Group) that is owned for more than 50%, directly and indirectly, are as follows:

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and For The Nine
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

PT Suasa Benua Sukses (SBS)

Entitas Induk memiliki secara langsung 73,05% saham SBS, yang bergerak dalam bidang pengangkutan dengan kapal laut dan sewa menyewa kapal dengan memiliki 7 (tujuh) kapal yaitu Petrostar, S Anna, Beta, S Cathrina, SHIP 111, Gas Suasa dan SHIP 115. SBS berdomisili di Jakarta dan telah beroperasi komersial pada tahun 2011.

Berdasarkan Akta Notaris Rudy Siswanto, S.H., No. 16 pada tanggal 16 Juni 2016, Entitas Induk melakukan penyertaan saham dengan mengambil saham baru yang diterbitkan oleh SBS sebesar 50,84% setara dengan 90.500 lembar saham dan sebesar Rp 63.069.450.000 (setara dengan USD 4.732.457).

Berdasarkan Akta Notaris Rudy Siswanto, S.H., No. 20 pada tanggal 22 Mei 2018, Entitas Induk melakukan penambahan penyertaan saham dengan mengambil saham baru yang diterbitkan oleh SBS setara dengan 146.650 lembar saham dan sebesar Rp 102.200.385.000 (setara dengan USD 7.266.291), dengan harga perolehan sebesar Rp 171.875.780.018 (setara dengan USD 12.220.105). Sehingga investasi di SBS menjadi 73,05% atau 237.150 lembar saham atau setara dengan USD 11.998.748.

Dampak atas perubahan kepemilikan saham SBS berdasarkan Akta Notaris di atas dan dicatat sebagai "Selisih transaksi dengan non-pengendali" dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang diakuisi	13.821.042	13.821.042	<i>Non-controlling interest of carrying amount acquired Consideration paid to non-controlling interest</i>
Imbalan yang dibayarkan kepada kepentingan non-pengendali	(12.220.105)	(12.220.105)	
Selisih nilai dari transaksi dengan kepentingan non-pengendali	1.600.937	1.600.937	<i>Difference in value from transactions with non-controlling interest</i>

PT Pratama Unggul Lestari (PUL)

Entitas Induk memiliki secara langsung 52,00% saham PUL, yang bergerak dalam bidang perdagangan dan jasa. PUL berdomisili di Jakarta dan telah beroperasi komersial pada tahun 2012.

1. GENERAL (continued)

c. The Group Structure (continued)

PT Suasa Benua Sukses (SBS)

The Company has direct ownership of 73.05% in SBS, which is engaged in transportation by vessels and rental boats with 7 (seven) vessels namely Petrostar, S Anna, Beta, S Cathrina, SHIP 111, Gas Suasa and SHIP 115. SBS is domiciled in Jakarta and started its commercial operations in 2011.

Based on Notarial Deed No. 16 dated June 16, 2016 of Rudy Siswanto S.H., the Company invested shares by taking new shares issued by SBS of 50.84% equivalent to 90,500 shares and amounting to Rp 63,069,450,000 (equivalent to USD 4,732,457).

Based on Notarial Deed No. 20 dated May 22, 2018 of Rudy Siswanto, S.H., the Company invested additional shares by taking new shares issued by SBS equivalent to 146,650 shares and amounting to Rp 102,200,385,000 (equivalent to USD 7,266,291), with acquisition cost amounting to Rp 171,875,780,018 (equivalent to USD 12,220,105). Hence, the investment in SBS becomes 73.05% with 237,150 shares or equivalent to USD 11,998,748.

The effect of changes in the ownership interest of SBS based on Notarial Deed above and are presented as "Difference in value from transaction with non-controlling interest" in the consolidated statement of changes in equity are as follows:

PT Pratama Unggul Lestari (PUL)

The Company has direct ownership of 52.00% in PUL, which is engaged in trading and services. PUL is domiciled in Jakarta and started its commercial operations in 2012.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and For The Nine
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

PT Pratama Unggul Lestari (PUL) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Rudy Siswanto, S.H., No. 7 pada tanggal 9 Juni 2017, Entitas Induk melakukan penyertaan saham dengan mengambil saham baru yang diterbitkan oleh PUL sebesar 52,00% sebanyak 110.500 lembar saham dan setara dengan Rp 11.050.000.000 (setara dengan USD 831.327) dengan harga perolehan sebesar Rp 65.000.000.000 (setara dengan USD 4.890.159).

PT Eastern Jason (EJ)

PUL memiliki secara langsung 70,00% saham EJ, yang bergerak dalam pengangkutan dengan kapal laut dan sewa menyewa kapal dengan memiliki 1 (satu) kapal yaitu Federal II. EJ berdomisili di Jakarta dan telah beroperasi komersial pada tahun 2015.

Berdasarkan Akta Notaris Fenny Sugiharto, S.H., No. 19 pada tanggal 30 Januari 2012, PUL melakukan penyertaan saham dengan mengambil saham baru pada EJ sebesar 51,00% setara dengan 592.695 lembar atau sebesar Rp 5.354.999.325 (setara dengan USD 592.695). Berdasarkan Akta Notaris Tintin Surtini, S.H., M.H., M.Kn., No. 10, pada tanggal 12 November 2012, PUL melakukan penambahan penyertaan saham atas saham baru yang diterbitkan oleh EJ sebesar 5.950.000 lembar saham atau Rp 54.579.350.000 (setara dengan USD 5.950.000). Sehingga, penyertaan saham pada EJ menjadi sebesar 70,00% sebanyak 7.000.000 lembar saham atau setara dengan Rp 64.211.000.000 (setara dengan USD 7.000.000).

d. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Induk berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan sesuai dengan Akta Notaris No. 3 tanggal 8 Oktober 2018 dari Notaris Rudy Siswanto, S.H., adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris/Board of Commissioners

Presiden Komisaris
Komisaris Independen

Sutanto
Djunggu Sitorus

President Commissioner
Independent Commissioner

Direksi/Directors

Presiden Direktur
Direktur
Direktur

Herjati
Bartolomeus Christopher Ekajaya
Hans Raymond Ekajaya

President Director
Director
Director

1. GENERAL (continued)

c. The Group Structure (continued)

PT Pratama Unggul Lestari (PUL) (continued)

Based on Notarial Deed No. 7 dated June 9, 2017, of Rudy Siswanto, S.H., the Company invested shares by taking new shares issued by PUL of 52.00% equivalent to 110,500 shares and amounting to Rp 11,050,000,000 (equivalent to USD 831,327) with acquisition cost amounting to Rp 65,000,000,000 (equivalent to USD 4,890,159).

PT Eastern Jason (EJ)

PUL has direct ownership of 70.00% in EJ, which is engaged in transportation by vessels and rental boats with 1 (one) vessel namely Federal II. EJ is domiciled in Jakarta and started its commercial operations in 2015.

Based on Notarial Deed No.19 dated January 30, 2012 of Fenny Sugiharto, S.H., PUL invested shares by taking new shares issued by EJ of 51.00% shares equivalent to 592,695 shares and amounting to Rp 5,354,999,325 (equivalent to USD 592,695). Based on Notarial Deed No.10 dated November 12, 2012 of Tintin Surtini, S.H., M.H., M.Kn., PUL invested additional shares by taking new shares issued by EJ amounting to 5,950,000 shares or Rp 54,579,350,000 (equivalent to USD 5,950,000). Hence, the investment in EJ becomes 70.00% with 7,000,000 shares equivalent to Rp 64,211,000,000 (equivalent to USD 7,000,000).

d. Board of Commissioners, Directors, and Employees

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, the composition of the Board of Commissioners and Directors of the Company based on Extraordinary General Meeting of Shareholders, which was notarized through Notarial Deed No. 3 dated October 8, 2018 of Rudy Siswanto, S.H., are as follows:

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and For The Nine
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan (lanjutan)

Manajemen kunci adalah Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Induk.

Berdasarkan Surat Keputusan No. 001/DIR/XII/2017 tanggal 22 Desember 2017, Entitas Induk menetapkan Nadya Victaurine sebagai Sekretaris Perusahaan.

Berdasarkan Surat Keputusan No. 002/DIR/III/2016 tanggal 8 Maret 2016, Entitas Induk menetapkan Milky Siboney Handojono sebagai Kepala Unit Audit Internal.

Berdasarkan Surat Keputusan No. 002/KOM/III/2016 pada tanggal 8 Maret 2016, Entitas Induk menetapkan anggota Komite Audit Entitas Induk adalah sebagai berikut:

Komite Audit/Audit Committee

Ketua
Anggota
Anggota

Djunggu Sitorus
Wahyudi Susanto
Kurniadi

Chairman
Member
Member

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, Grup memiliki 56 dan 52 karyawan tetap.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Entitas Induk bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh manajemen Entitas Induk pada tanggal 30 Oktober 2019.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya.

1. GENERAL (continued)

d. Board of Commissioners, Directors, and Employees (continued)

Key management are Board of Commissioners and Directors of the Company.

Based on Letter of Decree No. 001/DIR/XII/2017 dated December 22, 2017, the Company assigned Nadya Victaurine as the Company's Corporate Secretary.

Based on the Letter of Decree No. 002/DIR/III/2016 dated on March 8, 2016, the Company assigned Milky Siboney Handojono as the Head of Internal Audit Unit.

Based on the Letter of Decree No. 002/KOM/III/2016 dated on March 8, 2016, the Company assigned the members of the Company's Audit Committee as follows:

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation and presentation of these consolidated financial statements, which were completed and authorized by the Company's management for issue on October 30, 2019.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with "Standar Akuntansi Keuangan" (SAK/financial accounting standards), which comprise "Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan" (PSAK/the statement of financial accounting standards) and "Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan" (ISAK/the interpretation of financial accounting standards), issued by "Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia" (DSAK-IAI/Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accounting) and regulations of capital market regulators for entities under its supervision.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and For The Nine
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Grup menerapkan Amandemen PSAK No. 2 (2016), "Laporan Arus Kas: Prakarsa Pengungkapan".

Amandemen ini, mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non-kas.

Pengungkapan yang di syaratkan Amandemen PSAK No. 2 (2016) diungkapkan pada Catatan 30 atas laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan PSAK No. 1 (2015), "Penyajian Laporan Keuangan".

Kebijakan akuntansi yang diterapkan selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2018.

Laporan keuangan konsolidasian kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan konsep akrual dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep harga historis, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar Amerika Serikat, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements (continued)**

The Group adopted Amendments to PSAK No. 2 (2016), "Statement of Cash Flows: Disclosure Initiatives".

The amendments require entities to provide disclosures that enable users of financial statements to evaluate changes in liabilities arising from financing activities, including both changes arising from cash flows and non-cash changes.

The disclosure required by Amendments to PSAK No. 2 (2016) has been disclosed in Note 30.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK No. 1 (2015), "Presentation of Financial Statements".

The accounting policies adopted are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements as of and for the year then ended December 31, 2018, except for the adoption of several amended PSAK. As disclosed further in the relevant notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2018.

The consolidated financial statements, except for consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is United States Dollar, which is the functional currency of the Group.

In order to provide further understanding of the financial performance of the Group, due to the significance of their nature or amount, several items of income or expense have been shown separately.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and For The Nine
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

b. Prinsip - prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Entitas Induk dan Entitas Anak seperti yang disebutkan pada Catatan 1c, dimana Entitas Induk memiliki pengendalian secara langsung dan tidak langsung.

Laporan keuangan Entitas Anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Entitas Induk. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas-Entitas Anak dikonsolidasi sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Entitas Induk memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Entitas Induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Entitas Induk memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas-Entitas Anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

1. Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
2. Eksposur atau atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
3. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements (continued)**

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Financial Accounting Standards in Indonesia requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its Subsidiaries, as mentioned in Note 1c, in which the Company has the ability to directly and indirectly exercise control.

The financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Subsidiaries are consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through Subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

Specifically, the Group controls an *investee* if and only if the Group has:

1. Power over the *investee* (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the *investee*);
2. Rights, or is exposed to variable returns from its involvement with the *investee*; and
3. The ability to use its power to affect its returns.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and For The Nine
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Prinsip - prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Ketika Entitas Induk memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Entitas Induk dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

1. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain;
2. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
3. Hak suara dan hak suara potensial Entitas Induk.

Entitas Induk menilai apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai ketika Entitas Induk memiliki pengendalian atas Entitas Anak dan berhenti ketika Entitas Induk kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas Entitas Anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk atau tidak termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Entitas Induk memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Entitas Induk menghentikan pengendalian atas Entitas Anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham Entitas Induk dan pada kepentingan non-pengendali (KNP), walaupun hasil di KNP mempunyai saldo defisit.

Transaksi pihak berelasi, saldo, dan keuntungan serta kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar Grup dieliminasi. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, dan beban berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan Entitas Anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto Entitas Anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan KNP juga dicatat pada ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

When the Company has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

1. The contractual arrangement with the other vote holders of the investee;
2. Rights arising from other contractual arrangements; and
3. The Company's voting rights and potential voting rights.

The Company assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of the Subsidiaries begins when the Company obtains control over the Subsidiaries and ceases when the Company loses control of the Subsidiaries. Assets, liabilities, income and expenses of the Subsidiaries acquired or disposed during the period are included or excluded in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the Subsidiaries.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the Company and to the non-controlling interest (NCI), even if this results to the NCI having a deficit balance.

Related party transactions, balances, and unrealized gains and losses on transactions within the Group are eliminated. All intra-group assets and liabilities, equity, income, and expenses relating to transactions between members of the Group are also eliminated in full on consolidation. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the Subsidiaries is recorded in equity. Gains or losses on disposals of NCI are also recorded in equity.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and For The Nine
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Prinsip - prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Perubahan kepemilikan di Entitas Anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Entitas Induk kehilangan pengendalian atas Entitas Anak, maka Entitas Induk:

- a. Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas Anak;
- b. Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- c. Menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- d. Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. Mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian; dan
- g. Mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Entitas Induk akan melepas secara langsung aset atau liabilitas terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Entitas Induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

c. Kombinasi Bisnis dan *Goodwill*

Kombinasi bisnis dicatat menggunakan metode akuisisi. Biaya suatu akuisisi diakui sebagai penjumlahan atas imbalan yang dialihkan, yang diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah atas KNP dientitas yang diakuisisi. Biaya akuisisi yang terjadi dibiayakan dan dicatat sebagai beban pada periode berjalan.

Selisih lebih antara penjumlahan imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui KNP dengan aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil-alih (aset neto) dicatat sebagai *goodwill*. Dalam kondisi sebaliknya, Grup mengakui selisih kurang tersebut sebagai keuntungan dalam laba rugi pada tanggal akuisisi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

A change in the ownership interest of the Subsidiaries, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company loses control over the Subsidiaries, it:

- a. Derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the Subsidiaries;
- b. Derecognizes the carrying amount of any NCI;
- c. Derecognizes the cumulative translation differences recorded in equity, if any;
- d. Recognizes the fair value of the consideration received;
- e. Recognizes the fair value of any investment retained;
- f. Recognizes any surplus or deficit in profit or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income; and
- g. Reclassifies the company's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Company had directly disposed of the related assets or liabilities.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the Company.

c. Business Combination and *Goodwill*

Business combinations are accounted for using acquisition method. The cost of an acquisition is measured as aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. The acquisition costs incurred are expenses in the current period.

The excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed is recorded as *goodwill*. In contrary, the Group recognizes the lower amount as gain in profit or loss on the date of acquisition.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and For The Nine
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

c. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba atau rugi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto Entitas Anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Untuk tujuan penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan ke setiap unit penghasil kas (UPK) Grup yang diharapkan mendapatkan manfaat dari kombinasi bisnis tersebut terlepas apakah aset dan liabilitas lainnya dari entitas yang diakuisisi ditetapkan ke unit tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Goodwill merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi Entitas Anak, Entitas Asosiasi atau bisnis dan nilai wajar bagian Entitas Induk atas aset neto Entitas Anak, Entitas Asosiasi atau bisnis yang dapat diidentifikasi pada tanggal akuisisi.

Goodwill dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada lagi manfaat masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Business Combination and Goodwill (continued)

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the Subsidiaries acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in the business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units (CGU) that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed and the portion of the CGU retained.

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition of a Subsidiary, Associate or business over the fair value of the Company share of the net identifiable assets of the acquired Subsidiary, Associate or business at the acquisition date.

Goodwill is derecognized upon disposal or when no future benefits are expected from its use or disposal.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and For The Nine
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Kas dan Setara Kas dan Bank yang Dibatasi
Penggunaannya**

Kas dan setara kas terdiri dari kas di tangan, kas di bank dan deposito berjangka yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak dijadikan jaminan.

Bank yang dibatasi penggunaannya merupakan saldo bank yang dipergunakan untuk *escrow account* atas pembayaran beberapa utang bank jangka panjang dan jaminan atas fasilitas bank garansi.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya Entitas Induk, Entitas Anak, dan Entitas Anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau Entitas Asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Grup.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi.
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada Entitas Induk.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**d. Cash and Cash Equivalents and Restricted
Banks**

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits that are not restricted and are not used as collateral.

Restricted banks are bank balances that are used for an escrow account for the payment of several long-term bank loans and collateral for bank guarantee facilities.

e. Transaction with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
 - (i) has control or joint control over the Group;
 - (ii) has significant influence over the Group; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of the parent of the Group.
- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each the Company, Subsidiary and fellow Subsidiary is related to the others).
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an Associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the Group.
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in.
 - (vii) a person identified in a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of the parent of the entity).
 - (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and For The Nine
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

f. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus dan dibebankan selama umur manfaatnya.

g. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat itu terjadi, dan jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

**Estimasi masa manfaat (tahun/
Estimated useful lives (years)**

Bangunan	20	Buildings
Kapal	4 - 20	Vessels
Kendaraan	4 - 8	Vehicles
Perabotan dan perlengkapan	4	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	4	Office equipments

Biaya pemugaran kapal yang mempengaruhi masa manfaat dari kapal dikapitalisasi pada saat terjadinya dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode hingga jadwal pemugaran kapal selanjutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Saat aset dijual atau dilepaskan, harga perolehan, akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai dikeluarkan dari akun. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dirubah dalam laba atau rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Transaction with Related Parties (continued)

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

f. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited of each expense using the straight-line method.

g. Fixed Assets

Fixed assets are recognized at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Cost includes cost of replacing part of the fixed assets when that is incurred and if the recognition criteria are met. Likewise, when a significant inspections performed, inspection fees is recognized in the carrying amount of fixed assets as a replacement if the recognition criteria are met. All repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Depreciation are computed using the straight-line method over the fixed assets useful lives as follows:

Docking costs, which affect the useful life of the vessels, are capitalized when incurred and amortized using the straight-line method over the period to next docking schedule.

The carrying value of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost, accumulated depreciation and any impairment losses are eliminated from the accounts. Any gains or losses arising from derecognition of fixed assets is changed to profit or loss in the period the item is derecognized.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and For The Nine
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

g. Aset Tetap (lanjutan)

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direviu dan disesuaikan setiap akhir tahun, bila diperlukan.

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap penyelesaian, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

h. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai penurunan nilai.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

g. Fixed Assets (continued)

The residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted at year end, if necessary.

Construction in progress represents fixed assets under construction, which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs will be reclassified to the respective fixed assets account and will be depreciated when the construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use.

h. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as impairment losses.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used by the Group to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and For The Nine
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

i. Imbalan Kerja

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto hasil atas aset program, dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset program (tidak termasuk bunga bersih) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lainnya dengan tujuan agar aset atau liabilitas program diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus dana imbalan kerja. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba atau rugi pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya jasa terdiri dari biaya jasa kini dan biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, jika ada. Beban atau pendapatan bunga neto, dan biaya jasa diakui dalam laba atau rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Impairment of Non-financial Assets (continued)

A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

i. Employee Benefits

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law"). Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, return on plan asset, and annual rate of increase in compensation.

All remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, and the return of plan assets (excluding net interest) are recognized immediately through other comprehensive income in order for the employee benefit asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the pension plan deficit and surplus. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Service cost comprise current service costs and past service cost, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, if any. Net interest expense or income, and service costs are recognized in profit or loss.

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and For The Nine
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Pengakuan Pendapatan dan Beban

j. Revenue and Expense Recognition

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Kriteria khusus pengakuan berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan dan beban diakui:

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT"). The following specific recognition criteria must also be met before revenue and expense are recognized:

Pendapatan sewa

Rental income

Pendapatan sewa terdiri dari pendapatan *charter* kapal, kontrak dan *handling fee*. Pendapatan ini dilakukan dengan kapal milik sendiri dan kapal sewa, dan pendapatannya diakui selama periode sewa kapal yang bersangkutan.

Rental income consists of vessels charter income, contracts and handling fees. These revenues are carried by self-owned vessels and rented vessels, and revenue is recognized over the rent period of the vessels concerned.

Pendapatan diterima di muka

Unearned revenue

Pendapatan diterima di muka atas jasa yang belum di selesaikan diakui dan disajikan sebagai "Pendapatan Diterima di Muka" dalam laporan keuangan konsolidasian. Pendapatan atas jasa yang telah diselesaikan diakui setiap periode terjadinya.

Unearned revenue from customers for uncompleted services is recognized and presented as "Unearned Revenue" in consolidated financial statements. Revenue of service rendered is recognized at the period.

Pendapatan bunga

Interest income

Pendapatan bunga merupakan pendapatan yang diperoleh Grup atas penempatan dana di bank yang diakui pada saat diperoleh.

Interest income represents income earned by the Group for placement of funds in banks, which is recognized when earned.

Beban

Expenses

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

k. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

k. Foreign Currency Transactions and Balances

Transaksi selama periode berjalan dalam mata uang selain Dolar Amerika Serikat dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar Amerika Serikat disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada tahun berjalan.

Transactions during the period involving currencies other than United States Dollar are recorded at the exchange rates prevailing at the transaction date. On the reporting date, monetary assets and liabilities in currencies other than the United States Dollar are adjusted to reflect the exchange rates prevailing at that date and the resulting gains or losses arising are credited or charged to the current year.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut, yang dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan jual dari kurs transaksi Bank Indonesia pada tanggal tersebut:

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, the exchange rate used is as follows, which is calculated based on the average buying and selling rate of Bank Indonesia transaction rate on that date:

1 Euro/ 1 Euro (EUR)
10.000 Rupiah/ 10,000 Indonesian Rupiah (IDR)
1 Dolar Singapura/ 1 Singaporean Dollar (SGD)
100 Yen Jepang/ 100 Japanese Yen (JPY)

	2019	2018
	1,0936	1,1436
	0,7055	0,6906
	0,7237	0,7322
	0,0093	0,0091

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and For The Nine
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

I. Pajak Penghasilan

Grup menerapkan Amandemen PSAK No. 46 (2016), "Pajak Penghasilan: Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang belum Direalisasi", rincian amandemen tersebut sebagai berikut:

Perubahan ini, antara lain, menjelaskan persyaratan untuk mengakui aset pajak tangguhan pada rugi yang tidak terealisasi. Amandemen ini menjelaskan perlakuan akuntansi untuk pajak tangguhan dimana sebuah aset diukur pada nilai wajar dan nilai wajar tersebut dibawah basis pajak aset. Mereka juga menjelaskan aspek-aspek akuntansi tertentu untuk aset pajak tangguhan.

Penerapan dari amandemen PSAK No. 46 (2016) tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Beban pajak terdiri dari pajak final dan nonfinal (pajak kini dan pajak tangguhan). Beban pajak final diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam bagian beban usaha, sedangkan beban pajak nonfinal diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam bagian manfaat (beban) pajak penghasilan, kecuali untuk transaksi yang berhubungan langsung ke ekuitas diakui sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pajak Final (Pajak Penghasilan - Pasal 15)

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 416/KMK.04/1996 tanggal 14 Desember 1996 dan Surat Edaran Direktorat Jenderal Pajak No. 29/PJ.4/1996 tanggal 13 Agustus 1996, pendapatan dari jasa pengangkutan dan sewa kapal yang diterima Wajib Pajak Dalam Negeri dikenai pajak bersifat final sebesar 1,2% dari pendapatan yang diterima Wajib Pajak Dalam Negeri, serta biaya sehubungan dengan kegiatan di atas tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perhitungan pajak penghasilan.

Beban pajak penghasilan periode berjalan sehubungan dengan penghasilan yang dikenai pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan yang diakui pada periode berjalan untuk tujuan akuntansi.

Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang telah dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak penghasilan final pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar di muka (utang pajak).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

I. Income Taxes

The Group adopted Amendments to PSAK No. 46 (2016), "Income Taxes: Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses", the details of the amendments are as follows:

These amendments, among others, clarify the requirements for recognising deferred tax assets on unrealised losses. The amendments clarify the accounting for deferred tax where an asset is measured at fair value and that fair value is below the asset's tax base. They also clarify certain other aspects of accounting for deferred tax assets.

The adoption of amendments PSAK No 46 (2016) has no significant impact on the consolidated financial statements.

Tax expense consists of final tax and nonfinal (current tax and deferred tax). Final tax expenses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in operating expenses section, while the nonfinal tax expenses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in part of income tax benefit (expense), except for transactions that relate directly to equity are recognized as part of consolidated other comprehensive income.

Final Tax (Income Tax - Article 15)

Based on the Decree No. 416/KMK.04/1996 dated December 14, 1996 of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia and the Circular Letter of the Directorate General of Tax No. 29/PJ.4/1996 dated August 13, 1996, revenues from transport and vessels rental received by taxpayers are subjected to final tax of 1.2% of income earned by taxpayers, and costs associated with the above activities are not deductible for income tax purposes.

Current period income tax expense in respect of income subject to final tax is recognized proportionately with the amount of revenue recognized in the current period for accounting purposes.

The difference between the final income tax that has been paid with the amount charged as final income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is recognized as prepaid tax (tax payable).

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and For The Nine
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

I. Pajak Penghasilan (lanjutan)

I. Income Taxes (continued)

Pajak Nonfinal

Nonfinal Tax

Pajak Kini

Current Tax

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carryforward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carryforward can be utilized.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and For The Nine
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

I. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Nonfinal (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan ke periode operasi berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

m. Instrumen Keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

Klasifikasi

i. Aset Keuangan

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi atas aset keuangan pada saat pengakuan awal, dan jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir periode keuangan.

Aset keuangan Grup terdiri kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang lain-lain - pihak ketiga dan bank yang dibatasi penggunaannya yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

I. Income Taxes (continued)

Nonfinal Tax (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intend to settle its current assets and liabilities on a net basis.

m. Financial Instruments

The Group applied PSAK No. 50 (Revised 2014) "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55 (Revised 2014) "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and PSAK No. 60 (2014) "Financial Instruments: Disclosures".

Classification

i. Financial Assets

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held to maturity investments, or available for sale financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of their financial assets at initial recognition, and where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each financial period end.

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables - third parties and related party, other receivables - third parties and restricted banks, which are classified as loans and receivables.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and For The Nine
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

m. Instrumen Keuangan (lanjutan)

m. Financial Instruments (continued)

Klasifikasi (lanjutan)

Classification (continued)

ii. Liabilitas Keuangan

ii. Financial Liabilities

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi. Grup menentukan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities measured at amortized cost, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, utang lain-lain - pihak ketiga, beban masih harus dibayar, utang bank jangka panjang, utang pembiayaan, utang pihak ketiga dan utang pihak berelasi yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

The Group's financial liabilities consist of short-term bank loans, trade payables - third parties and related party, other payables - third parties, accrued expenses, long-term bank loans, finance payables, due to third parties and due to a related party, which are classified as financial liabilities measured at amortized cost.

Pengakuan dan Pengukuran

Recognition and Measurement

i. Aset Keuangan

i. Financial Assets

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset.

Financial assets are initially recognized at fair value, in the case of investments not at fair value through profit or loss, plus transaction costs which are directly attributable. Measurement of financial assets after initial recognition depends on the classification of assets.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Loans and receivables

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuota di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Loans and receivables are nonderivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method.

Keuntungan dan kerugian diakui sebagai laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

ii. Liabilitas Keuangan

ii. Financial Liabilities

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dan dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and For The Nine
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Instrumen Keuangan (lanjutan)

m. Financial Instruments (continued)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Recognition and Measurement (continued)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

ii. Financial Liabilities (continued)

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Financial liabilities measured at amortized cost

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi telah diukur, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Financial liabilities measured at amortized cost are measured, subsequent to initial recognition, at amortized cost using the effective interest rate unless the discount effect is not material, in which case they are stated at cost. Interest expense is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Gains or losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Offsetting of Financial Instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and to settle the liabilities simultaneously.

Biaya Perolehan Diamortisasi atas Instrumen Keuangan

Amortized Cost of Financial Instruments

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Impairment of Financial Assets

Setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

The Group assess at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired and impairment losses have occurred if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and For The Nine
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

m. Instrumen Keuangan (lanjutan)

m. Financial Instruments (continued)

Penghentian Pengakuan

Derecognition

i. Aset Keuangan

i. Financial Assets

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- b. Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

- a. *the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or*
- b. *the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.*

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima Grup yang mungkin harus dibayar kembali.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. Transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and For The Nine
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

m. Instrumen Keuangan (lanjutan)

m. Financial Instruments (continued)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Derecognition (continued)

ii. Liabilitas Keuangan

ii. Financial Liabilities

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discontinued or cancelled or expired.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

n. Sewa

n. Lease

Grup mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa pembiayaan berada pada lessor atau lessee, dan pada substansi transaksi dari pada bentuk kontraknya.

The Group classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract.

Sewa Pembiayaan - sebagai Lessee

Finance Lease - as Lessee

Sewa dimana Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat terkait dengan pemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini dari pembayaran sewa minimum.

Leases whereby the Group has substantially all risks and rewards incidental to ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the lease commencement at the lower of the fair value of the leased assets and the present value of the minimum lease payment.

Setiap pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo pembiayaan. Jumlah kewajiban sewa, dikurangi beban keuangan disajikan sebagai utang jangka panjang. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan pada laba atau rugi setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate on the outstanding balance. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in non-current finance lease payables. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The fixed asset acquired under finance lease is depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and For The Nine
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

n. Sewa (lanjutan)

Sewa Operasi - sebagai Lessee

Sewa dimana seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset secara signifikan berada pada *lessor* diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa dalam sewa operasi dibebankan pada laba atau rugi secara garis lurus selama masa sewa.

o. Pengaturan Bersama

Operasi bersama mencatat kepemilikannya atas aset, liabilitas, pendapatan, dan beban. Ventura bersama timbul di mana para investor memiliki hak atas aset neto dari pengaturan bersama. Ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Konsolidasi proporsional tidak diijinkan. Grup telah mengkaji sifat dari pengaturan bersama dan menentukannya sebagai operasi bersama.

Operasi bersama adalah pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset, dan kewajiban terhadap liabilitas, terkait dengan pengaturan tersebut. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Ketika entitas dalam Grup memiliki aktivitas dalam operasi bersama, maka Grup sebagai operator bersama mengakui hal berikut terkait dengan kepentingan dalam operasi bersama:

- aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama;
- liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama;
- pendapatan dari penjualan bagiannya atas output yang dihasilkan dari operasi bersama; dan
- beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama-sama.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

n. Lease (continued)

Operating Lease - as Lessee

Leases in which a significant portion of the risks and rewards incidental to ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases are charged to profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

o. Joint arrangements

A joint operator accounts for its share of the assets, liabilities, revenue and expenses. Joint ventures arise where the investors have rights to the net assets of the arrangement. Joint ventures are accounted for under the equity method. Proportional consolidation of joint arrangements is no longer permitted. The Group has assessed the nature of its joint arrangements and determined them to be joint operations.

A joint operation is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the assets, and obligations for the liabilities, relating to the arrangement. A joint control is a contractual agreement to share control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

If entities within the Group has activities in joint operations, the Group as a joint operator shall recognize in relation to its interest in a joint operation:

- *its assets, including its share of any assets held jointly;*
- *its liabilities, including its share of any liabilities incurred jointly;*
- *its revenue from the sale of its share of the output arising from the joint operation; and*
- *its expenses, including its share of any expenses incurred jointly.*

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and For The Nine
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

o. Pengaturan Bersama (lanjutan)

Ketika Grup melakukan transaksi dengan operasi bersama dimana Grup bertindak sebagai salah satu operator bersamanya (seperti penjualan atau kontribusi aset), Grup melakukan transaksi dengan pihak lain dalam operasi bersama dan, dengan demikian, operator bersama mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari transaksi tersebut hanya sebatas kepentingan para pihak lain dalam operasi bersama.

Ketika Grup melakukan transaksi dengan operasi bersama yang Grup tersebut bertindak sebagai salah satu operator bersamanya (seperti pembelian aset), Grup tidak mengakui bagian keuntungan atau kerugiannya sampai Grup menjual kembali aset tersebut kepada pihak ketiga.

p. Laba per Saham

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi total laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

q. Beban Emisi Efek

Beban-beban yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum perdana saham disajikan sebagai pengurang terhadap akun "Tambahan Modal Disetor" (Catatan 20).

r. Segmen Operasi

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai terhadap segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar-perusahaan dalam dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

o. Joint arrangements (continued)

When the Group enters into a transaction with a joint operation in which the Group is a joint operator (such as a sale or contribution of assets), it is conducting the transaction with the other parties to the joint operations and, as such, the joint operator shall recognize gains and losses resulting from such a transaction only to the extent of the other parties' interests in the joint operation.

When the Group enters into a transaction with a joint operation in which it is a joint operator, (such as purchase of assets), the Group shall not recognize its share of the gains and losses until the Group resells those assets to a third party.

p. Earnings per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing the profit for the year attributable to owners of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

q. Stock Issuance Cost

Expenses incurred in connection with initial public offering of shares are recorded and presented as deduction against "Additional Paid-in Capital" (Note 20).

r. Operation Segment

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products and services (business segment), or in providing certain products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risk and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the chief operating decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, result, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated in the consolidation process.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and For The Nine
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Penyesuaian Tahunan 2018

Grup menerapkan penyesuaian-penyesuaian tahun 2018, berlaku efektif tanggal 1 Januari 2019 sebagai berikut:

- ISAK No. 33 - "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"; dan
- ISAK 34 - "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan".

Penerapan dari penyesuaian-penyesuaian tahunan 2018 tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2m.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Berdasarkan penilaian manajemen, mata uang fungsional Grup adalah Dolar Amerika Serikat. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. 2018 Annual Improvements

The Group adopted the following 2018 annual improvements effective January 1, 2019:

- ISAK No. 33 - "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"; and
- ISAK No. 34 - "Uncertainty over Income Tax Treatments";

The adoption of the 2018 annual improvements has no significant impact on the consolidated financial statements.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgements, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Instruments

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2m.

Determination of Functional Currency

Based on the management assessment, the Group's functional currency is United States Dollar. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and For The Nine
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan dapat direvisi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 9.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Grup tergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, usia pensiun normal dan tingkat mortalitas. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi nilai pencadangan imbalan kerja karyawan Grup secara material. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2i dan 18.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are described below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Depreciation of Fixed Assets

The cost of fixed assets are depreciated on straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts their business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 9.

Employee Benefits

The determination of the Group's employee benefit liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries and the Group's management in calculating such amounts. Those assumptions include among others discount rate, salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, normal retirement age, and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earning through other comprehensive income in the period which they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect the amount of employee benefits. Further details are disclosed in Notes 2i and 18.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and For The Nine
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penilaian Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup. Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 27.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh beda temporer sepanjang besar kemungkinannya bahwa beda temporer kena pajak tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

**3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Valuation of Financial Instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's profit or loss. The fair value of financial assets and financial liabilities are disclosed in Note 27.

Impairment of Non-financial Assets

The review for impairment is performed if there are indications of impairment of certain assets. Determination of fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continuous use and disposal of the asset. Significant changes in the assumptions used to determine fair value can have a significant impact on the recoverable amount and the amount of impairment loss occurs, that may materially affect recoverable amount the Group's results of operations.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all taxable temporary differences to the extent that it is probable that the temporary differences can be used. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and For The Nine
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Kas			Cash
Rupiah Indonesia	145.764	52.858	<i>Indonesian Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	70.363	77.863	<i>United States Dollar</i>
Dolar Singapura	3.633	-	<i>Singaporean Dollar</i>
Total Kas	219.760	130.721	Total Cash
Bank			Banks
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	803.306	2.271.315	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank KEB Hana Indonesia	672.267	1.534.010	<i>PT Bank KEB Hana Indonesia</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	154.085	65.811	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	12.475	191.772	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	11.535	406.677	<i>PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk</i>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	8.522	331.934	<i>PT Bank Maybank Indonesia Tbk</i>
PT Bank Permata Tbk	6.144	6.387	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	2.608	2.698	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	8.218	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank UOB Indonesia	-	5.405	<i>PT Bank UOB Indonesia</i>
PT Bank Mayora	-	5.201	<i>PT Bank Mayora</i>
<u>Rupiah Indonesia</u>			<u>Indonesian Rupiah</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	471.452	116.855	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	6.688	7.112	<i>PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	4.843	2.989	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank KEB Hana Indonesia	3.970	750	<i>PT Bank KEB Hana Indonesia</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.472	1.591	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.229	154.271	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.662	6.855	<i>PT Bank Maybank Indonesia Tbk</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	199	70	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
PT Bank Permata Tbk	99	1.341	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Bank UOB Indonesia	-	673	<i>PT Bank UOB Indonesia</i>
<u>Euro Eropa</u>			<u>European Euro</u>
PT Bank OCBC NISP Tbk	5.898	4.832	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
<u>Dolar Singapura</u>			<u>Singaporean Dollar</u>
PT Bank OCBC NISP Tbk	5.899	5.945	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
<u>Yen Jepang</u>			<u>Japanese Yen</u>
PT Bank OCBC NISP Tbk	6.356	4.746	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
Total Bank	2.182.709	5.137.458	Total Banks

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and For The Nine
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	<u>30 September 2019/ September 30, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	
Deposito berjangka			Time deposit
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank KEB Hana Indonesia	3.645.000	-	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	500.000	-	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
Total	6.547.469	5.268.179	Total

Informasi lainnya sehubungan dengan kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

- Bank dapat ditarik setiap saat;
- Tingkat suku bunga kontraktual deposito adalah sebagai berikut:

Other information relating to cash and cash equivalents is as follows:

- Cash in banks can be withdrawn at anytime;
- Contractual interest rates on time deposits are as follows:

	<u>30 September 2019/ September 30, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	
Tingkat suku bunga deposito berjangka per tahun Mata uang Dolar Amerika Serikat	3,00%	-	Time deposit interest rate United States Dollar Currency

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, tidak ada kas dan setara kas Grup yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak berelasi.

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, there is no restricted cash and cash equivalents balance or placed at related parties of the Group.

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	<u>30 September 2019/ September 30, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	
Pihak ketiga			Third parties
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
BUT ENI Muara Bakau B.V.	4.820.800	-	BUT ENI Muara Bakau B.V.
BUT ENI East Sepinggan Ltd	3.065.703	1.676.730	BUT ENI East Sepinggan Ltd
PT Pertamina Hulu Energi OSES	2.102.961	1.835.536	PT Pertamina Hulu Energi OSES
BUT PetroChina International Jabung Ltd	1.987.866	128.478	BUT PetroChina International Jabung Ltd
BUT ConocoPhillips (Grissik) Ltd	777.105	749.700	BUT ConocoPhillips (Grissik) Ltd
BUT Petrogas (Basin) Ltd	83.700	164.700	BUT Petrogas (Basin) Ltd
PT Pertamina (Persero)	-	198.588	PT Pertamina (Persero)
<u>Rupiah Indonesia</u>			<u>Indonesian Rupiah</u>
PT Timas Suplindo	337.002	-	PT Timas Suplindo
BUT PetroChina International Jabung Ltd	76.765	41.587	BUT PetroChina International Jabung Ltd
PT Pertamina (Persero) RU.II	39.509	38.201	PT Pertamina (Persero) RU.II
PT Samudra Timur Santosa	36.661	64.188	PT Samudra Timur Santosa
PT COSL Indo	30.865	-	PT COSL Indo
BUT HBA Offshore Indonesia Pte Ltd	13.581	-	BUT HBA Offshore Indonesia Pte Ltd
PT Meindo Elang Indah	-	226.193	PT Meindo Elang Indah
PT Bahtera Niaga International	-	115.268	PT Bahtera Niaga International
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 5.000)	3.503	-	Others (each below USD 5,000)
Total pihak ketiga	13.376.021	5.239.169	Total third parties

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and For The Nine
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

	30 September 2019/ September 30, 2019
Pihak berelasi (Catatan 7a)	5.991
Total	13.382.012

Rincian piutang usaha - pihak ketiga berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

	30 September 2019/ September 30, 2019
<u>Pihak ketiga</u>	
Belum jatuh tempo	13.153.085
Lewat jatuh tempo:	
1 - 30 hari	222.936
Subtotal	13.376.021
<u>Pihak berelasi</u>	
Belum jatuh tempo	5.991
Total	13.382.012

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, sebagian piutang usaha - pihak ketiga digunakan sebagai jaminan utang bank jangka pendek dan jangka panjang yang diperoleh Grup dari PT Bank Permata Tbk, PT Bank KEB Hana Indonesia dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 10 dan 14).

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang usaha tersebut dapat tertagih, sehingga tidak perlu dibuat cadangan kerugian penurunan nilai piutang.

6. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2019/ September 30, 2019
Uang muka:	
Beban kapal	1.216.749
Lain-lain	135.794
Beban dibayar di muka:	
Asuransi	609.487
Total	1.962.030

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

	31 Desember 2018/ December 31, 2018
	-
Total	5.239.169

The aging of these receivables is as follows:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018
<u>Third parties</u>	
Not yet due	5.116.625
Past due:	
1 - 30 days	122.544
Subtotal	5.239.169
<u>Related party</u>	
Not yet due	-
Total	5.239.169

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, some of trade receivables - third parties are pledged as collateral for short-term and long-term bank loans obtained by the Group from PT Bank Permata Tbk, PT Bank KEB Hana Indonesia and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Notes 10 and 14).

Management believes that all trade receivables - third parties are collectible, therefore no allowance for impairment losses was provided.

6. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018
	895.916
	127.568
	387.054
Total	1.410.538

Advances:
Vessel expenses
Others
Prepaid expenses:
Insurance

Total

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and For The Nine
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

7. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak berelasi. Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak berelasi/ Related party	Sifat dan hubungan/ Nature of relationship	Jenis transaksi/ Type of transaction
PT GHS Maritim Indonesia	Entitas Sepengendali/ Under Common Control	Piutang usaha dan utang usaha/ Trade receivables and trade payable
PT Goldenheaven Prima Investama	Pemegang saham Entitas Induk/ Shareholder of the Company	Utang pihak berelasi/ Due to a related party

a. Piutang usaha

Piutang usaha dari pihak berelasi yang diperoleh dari PT GHS Maritim Indonesia merupakan piutang usaha atas sewa kapal pada tanggal 30 September 2019 sebesar USD 5.991 atau setara dengan 0,003% dari total aset.

b. Utang usaha

Utang usaha ke pihak berelasi yang diterima dari PT GHS Maritim Indonesia merupakan utang usaha Grup atas sewa kapal pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar nihil dan USD 94.184 atau setara dengan nihil dan 0,06% dari total liabilitas.

c. Utang pihak berelasi

Pada tanggal 5 Mei 2017, Entitas Induk memperoleh fasilitas pinjaman tanpa jaminan dari PT Goldenheaven Prima Investama sebesar maksimum Rp 65.000.000.000 (setara dengan USD 4.880.246). Fasilitas pinjaman ini digunakan sebagai pendanaan untuk transaksi penyertaan saham. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada 31 Desember 2019 dan dikenai bunga sebesar 10,5% per tahun.

Pada tanggal 28 Maret 2019, Entitas Induk telah melunasi seluruh fasilitas pinjaman.

Beban bunga utang pihak berelasi untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan 2018 disajikan sebagai bagian dalam "Beban Bunga - Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 24).

d. Pendapatan

Pendapatan atas komisi sewa kapal antara Grup dengan PT GHS Maritim Indonesia untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 sebesar USD 49.864 atau setara dengan 0,07% dari pendapatan.

7. NATURE, BALANCE AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group engages in financial transactions with a related party. The nature of the relationship with the related party and type of transaction are as follows:

a. Trade receivables

Trade receivables from related party obtained from PT GHS Maritim Indonesia that are used for rent of the Group's vessels as of September 30, 2019 amounting to USD 5,991, respectively or equivalent with 0.003% from total assets.

b. Trade payables

Trade payables to related party received from PT GHS Maritim Indonesia that are used for the Group's payables for rent of vessels as of September 30, 2019 and December 31, 2018 amounting to nil and USD 94,184, respectively or equivalent with nil and 0.06% from total liabilities.

c. Due to a related party

On May 5, 2017, the Company obtained unsecured loan facility from PT Goldenheaven Prima Investama amounted to maximum Rp 65,000,000,000 (equivalent to USD 4,880,246). This loan facility is used to finance investment transactions. The loan facility will expire on December 31, 2019 and bears interest of 10.5% per year.

On March 28, 2019, the Company has paid all loan facility.

Interest expense of due to a related party for the sembilan months period then ended on September 30, 2019 and 2018 is presented as part of "Interest Expense - Net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 24).

d. Revenue

Revenue of vessels's rent commission between the Group and PT GHS Maritim Indonesia for the nine months period then ended on September 30, 2019 amounting to USD 49.864 or equivalent with 0.07% from total revenue.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and For The Nine
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**7. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN
BERELASI (lanjutan)**

**7. NATURE, BALANCE AND TRANSACTION WITH
RELATED PARTIES (continued)**

e. Beban pokok pendapatan

e. Cost of revenue

Beban pokok pendapatan atas sewa kapal antara Grup dengan PT GHS Maritim Indonesia untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan 2018 masing-masing sebesar nihil dan USD 440.291 atau setara dengan nihil dan 1.70% dari total beban pokok pendapatan.

Cost of revenues of vessels's rent between the Group and PT GHS Maritim Indonesia for the nine months period then ended on September 30, 2019 and 2018 amounting to nil and USD 440,291 or equivalent with nil and 1.70% from total cost of revenue.

f. Kompensasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi

f. Compensation to the Board of Commissioners and Directors

30 September 2019/September 30, 2019

	Direksi/ Directors		Komisaris/ Commissioners		Pemegang saham utama yang juga bagian dari manajemen/ The ultimate shareholder also part of management		
	Total	%*)	Total	%*)	Total	%*)	
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya	459.319	19,20%	122.747	5,13%	-	-	Salary and short-term Employee benefits
Imbalan kerja karyawan	8.957	0,37%	6.060	0,25%	-	-	Employee benefits
Total	468.276	19,57%	128.807	5,38%	-	-	Total

31 Desember 2018/December 31, 2018

	Direksi/ Directors		Komisaris/ Commissioners		Pemegang saham utama yang juga bagian dari manajemen/ The ultimate shareholder also part of management		
	Total	%*)	Total	%*)	Total	%*)	
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya	362.353	20,18	90.599	5,05	-	-	Salary and short-term Employee benefits
Imbalan kerja karyawan	27.756	1,55	-	-	-	-	Employee benefits
Total	390.109	21,73	90.599	5,05	-	-	Total

*) Persentase dari total beban gaji dan tunjangan dan imbalan kerja karyawan dari beban umum dan administrasi

*) Percentage of total salaries and allowances and employee benefits of general and administrative expenses

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and For The Nine
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

8. BANK YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.936.788	1.705.550
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.588.227	1.647
PT Bank Permata Tbk	471.643	-
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	94.202	-
PT Bank KEB Hana Indonesia	1.092	1.092
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	1.662.107
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	143.684
Rupiah Indonesia		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	24.719	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.778	101.885
PT Bank KEB Hana Indonesia	70	69
Total	4.119.519	3.616.034

Akun ini merupakan saldo bank yang dibatasi penggunaannya atas pembayaran utang bank jangka panjang yang diperoleh Grup dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Permata Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank KEB Hana Indonesia dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 10 dan 14).

8. RESTRICTED BANKS

This account consists of:

United States Dollar	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Permata Tbk	
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	
PT Bank KEB Hana Indonesia	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
Indonesian Rupiah	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank KEB Hana Indonesia	
Total	

This account represents bank balances which were restricted for the payment of long-term bank loans obtained by the Group from PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Permata Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank KEB Hana Indonesia and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 10 and 14).

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and For Nine Months
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP - NETO

Akun ini terdiri dari:

9. FIXED ASSETS - NET

This account consists of:

30 September 2019/September 30, 2019

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan						Cost
Bangunan	2.445.147	-	-	-	2.445.147	Buildings
Kapal	271.657.491	2.069.036	-	-	273.726.527	Vessels
Kendaraan	1.190.554	213.917	133.749	-	1.270.722	Vehicles
Perabotan dan perlengkapan	421.433	83.684	-	216.350	721.467	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	173.186	26.298	-	-	199.484	Office equipments
Aset dalam pembangunan:						Assets under construction:
Perabotan dan perlengkapan	214.385	1.965	-	(216.350)	-	Furniture and fixtures
Total Harga Perolehan	276.102.196	2.394.900	133.749	-	278.363.347	Total Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	922.790	92.491	-	-	1.015.281	Buildings
Kapal	56.894.481	10.237.309	-	-	67.131.790	Vessels
Kendaraan	470.665	98.919	125.008	-	444.576	Vehicles
Perabotan dan perlengkapan	420.517	12.767	-	-	433.284	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	148.525	10.165	-	-	158.690	Office equipments
Total Akumulasi Penyusutan	58.856.978	10.451.651	125.008	-	69.183.621	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	217.245.218				209.179.726	Net Book Value

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and For Nine Months
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

9. FIXED ASSETS - NET (continued)

31 Desember 2018/December 31, 2018

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan						Cost
Bangunan	2.445.147	-	-	-	2.445.147	Buildings
Kapal	179.048.858	62.900.642	-	29.707.991	271.657.491	Vessels
Kendaraan	604.290	586.264	-	-	1.190.554	Vehicles
Perabotan dan perlengkapan	421.433	-	-	-	421.433	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	159.396	13.790	-	-	173.186	Office equipments
Aset dalam pembangunan:						Assets under construction:
Kapal	29.250.499	457.492	-	(29.707.991)	-	Vessels
Perabotan dan perlengkapan	-	214.385	-	-	214.385	Furniture and fixtures
Total Harga Perolehan	211.929.623	64.172.573	-	-	276.102.196	Total Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	799.469	123.321	-	-	922.790	Buildings
Kapal	45.514.295	11.380.186	-	-	56.894.481	Vessels
Kendaraan	376.870	93.795	-	-	470.665	Vehicles
Perabotan dan perlengkapan	416.925	3.592	-	-	420.517	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	128.895	19.630	-	-	148.525	Office equipments
Total Akumulasi Penyusutan	47.236.454	11.620.524	-	-	58.856.978	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	164.693.169				217.245.218	Net Book Value

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and For The Nine
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Beban penyusutan yang dibebankan pada operasi dialokasikan sebagai berikut:

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Beban pokok pendapatan (Catatan 22)	10.237.309	11.380.186
Beban umum dan administrasi (Catatan 23)	214.342	240.338
Total	10.451.651	11.620.524

Rincian laba aset tetap adalah sebagai berikut:

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Harga perolehan	133.749	-
Akumulasi penyusutan	(125.008)	-
Nilai buku	8.741	-
Penerimaan dari penjualan aset tetap	27.604	-
Laba penjualan aset tetap	18.863	-

Jumlah tercatat bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebagai berikut:

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Perabotan dan perlengkapan	430.837	456.358
Peralatan kantor	134.889	101.162
Kendaraan	123.548	123.548
Total	689.274	681.068

Kapal Entitas Induk (Ina Latu, SHIP 114, dan Ina Permata II) beserta dengan bangunan unit kantor Entitas Induk di The City Tower, Lantai 6, digunakan sebagai jaminan utang bank jangka pendek dan jangka panjang yang diperoleh Entitas Induk dari PT Bank KEB Hana Indonesia dan PT Bank Permata Tbk (Catatan 10 dan 14).

9. FIXED ASSETS - NET (continued)

Depreciation expense charged to operations allocated as follows:

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Cost of revenue (Note 22)	10.237.309	11.380.186
General and administrative expenses (Note 23)	214.342	240.338
Total	10.451.651	11.620.524

The detail of gain on sale of fixed assets are as follows:

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Cost Accumulated depreciation	133.749	-
Book value Proceeds from sale of fixed assets	(125.008)	-
Gain on sale of fixed assets	8.741	-

The gross carrying amount of fixed assets which are fully depreciated and are still in use are as follows:

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Furniture and fixtures	430.837	456.358
Office equipments	134.889	101.162
Vehicles	123.548	123.548
Total	689.274	681.068

Vessels of the Company (Ina Latu, SHIP 114 and Ina Permata II) along with the Company's office unit building in The City Tower, 6th floor, used as collateral for short-term and long-term bank loans obtained by the Company from PT Bank KEB Hana Indonesia and PT Bank Permata Tbk (Notes 10 and 14).

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and For The Nine
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Kapal SBS dan EJ, Entitas Anak (Petrostar, S Anna, Beta, SHIP 111, S Cathrina, Gas Suara, SHIP 115 dan Federal II) beserta dengan bangunan unit kantor SBS, Entitas Anak di Mall Ambassador Lantai 5, digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang yang diperoleh SBS dari PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 10 dan 14).

Kapal Grup telah diasuransikan dalam paket kecelakaan *marine hull* ke PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), PT Asuransi Central Asia, PT Tugu Pratama Indonesia Tbk, PT Asuransi Astra Buana, PT Marsh Indonesia dan PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar USD 229.353.750 dan USD 273.744.185 pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018.

Kendaraan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat banjir dan risiko lainnya kepada PT Tugu Pratama Indonesia, PT Avrist General Insurance, PT Asuransi Artarindo, PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk, PT QBE General Insurance Indonesia, PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk dan PT Asuransi Raksa Pratikara dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar USD 922.534 dan USD 712.596 pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, semua kapal diasuransikan dalam paket kecelakaan *protection and indemnity* dari Skuld, The London P&I Club dan Shipowners.

Bangunan tidak diasuransikan atas nama Entitas Induk dan SBS, Entitas Anak, karena pengelolaannya telah diserahkan kepada PPPSRS The City Tower dan PPRS Hunian dan Non Hunian Mall dan Apartemen Ambassador. Sehingga asuransi telah atas nama PPPSRS The City Tower dan PPRS Hunian dan Non Hunian Mall dan Apartemen Ambassador. Entitas Induk dan SBS, Entitas Anak, berkewajiban membayar *service charge* dan *sinking fund* yang secara proporsional digunakan antara lain untuk pembayaran premi asuransi dari PPPSRS The City Tower dan PPRS Hunian dan Non Hunian Mall dan Apartemen Ambassador.

Perabotan dan perlengkapan dan peralatan kantor tidak diasuransikan.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap.

9. FIXED ASSETS - NET (continued)

Vessels of SBS and EJ, Subsidiary (Petrostar, S Anna, Beta, SHIP 111, S Cathrina, Gas Suara, SHIP 115 and Federal II) along with the SBS, Subsidiary, office unit building in Ambassador Mall, 5th floor, used as collateral for short-term and long-term loans of SBS obtained from PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Notes 10 and 14).

Vessels of the Group have been insured in marine hull accident package to PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), PT Asuransi Central Asia, PT Tugu Pratama Indonesia Tbk, PT Asuransi Astra Buana, PT Marsh Indonesia and PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk with sum insured amounted to USD 229,353,750 and USD 273,744,185 on September 30, 2019 and December 31, 2018, respectively.

Vehicles of the Group have been insured against losses from floods and other risks with PT Tugu Pratama Indonesia, PT Avrist General Insurance, PT Asuransi Artarindo, PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk, PT QBE General Insurance Indonesia PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk and PT Asuransi Raksa Pratikara with sum insured amounted to USD 922,534 and USD 712,596 on September 30, 2019 and December 31, 2018, respectively.

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, all vessels have been insured in accident protection and indemnity package from Skuld, The London P&I Club and Shipowners.

Building is not insured on behalf of the Company and SBS, Subsidiary, because its management has been handed over to the PPPSRS The City Tower and PPRS Residential and Non-Residential Mall and Apartment Ambassador. Therefore, the insurance is on behalf of the PPPSRS The City Tower and PPRS Residential and Non-Residential Mall and Apartment Ambassador. The Company and SBS, Subsidiary, are obligated to pay the service charge and sinking fund, which is proportionately used, among others, to pay insurance premium by the PPPSRS The City Tower and PPRS Residential and Non-Residential Mall and Apartment Ambassador.

Furniture and fixtures and office equipments are not insured.

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, the management believes that there is no indication of impairment of fixed assets.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and For The Nine
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Kredit Investasi	4.534.000	-
PT Bank KEB Hana Indonesia Fixed Loan - Back To Back Fixed Loan	-	2.000.000 4.000.000
<u>Rupiah Indonesia</u>		
PT Bank KEB Hana Indonesia Pinjaman Rekening Koran	1.799.161	1.854.057
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk Working Capital	-	283.593
Total	6.333.161	8.137.650

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

SBS, Entitas Anak

Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit No. CMB.CM6/TRP.1281/SPPK/2019 tanggal 30 April 2019, SBS, Entitas Anak, menandatangani perjanjian kredit investasi dengan Mandiri dengan maksimum pinjaman sebesar USD 6.774.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan kembali kapal Petrostar. Fasilitas pinjaman ini dikenai suku bunga mengambang sebesar 5,75% per tahun yang akan dibayarkan setiap bulannya pada tanggal 23. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada 1 (satu) tahun dari tanggal perjanjian.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari Mandiri (Catatan 14).

Beban bunga utang bank jangka pendek dari Mandiri untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019, disajikan sebagai bagian dalam "Beban Bunga - Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 24).

PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana)

SBS, Entitas Anak

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 03C/07/1111/STR/SPPK tanggal 1 Maret 2018, SBS, Entitas Anak, memperoleh fasilitas kredit Fixed Loan - Back To Back (BTB) dari Hana sebesar USD 2.000.000. Fasilitas pinjaman ini telah mengalami perubahan, terakhir pada tanggal 9 Januari 2019, berdasarkan Perjanjian Kredit No. 031/01/1111/STR/SPPK, SBS, Entitas Anak, memperoleh fasilitas kredit Fixed Loan - Back To Back (BTB) 1-4 masing-masing sebesar USD 400.000 dengan total pinjaman sebesar USD 1.600.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk modal kerja SBS, Entitas Anak. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada 1 (satu) tahun dari tanggal perjanjian atau sampai dengan jatuh tempo deposito yang dijamin di Hana serta atas nama pihak berelasi. Fasilitas pinjaman ini dikenai bunga sebesar 3,75%.

10. SHORT-TERM BANK LOANS

This account consists of:

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
<u>United States Dollar</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Investment Credit	4.534.000	-
PT Bank KEB Hana Indonesia Fixed Loan - Back To Back Fixed Loan	-	2.000.000 4.000.000
<u>Indonesian Rupiah</u>		
PT Bank KEB Hana Indonesia Overdraft Loan	1.799.161	1.854.057
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk Working Capital	-	283.593
Total	6.333.161	8.137.650

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

SBS, Subsidiary

Based on Lending Offer Letter No. CMB.CM6/TRP.1281/SPPK/2019 dated April 30, 2019, SBS, Subsidiary, obtained an investment credit with Mandiri, with a maximum loan of USD 6,774,000. This loan facility will be used to refinancing the purchase of Petrostar vessel. This loan facility is subjected to floating interest rate of 5.75% per year and will be repaid on 23rd of every month. This loan facility will mature in 1 (one) year from date of agreement.

This loan facility is secured by the same collateral as the long-term loan facility obtained from Mandiri (Note 14).

Interest expense of short-term bank loan of Mandiri for the nine months period then ended on September 30, 2019, are presented as part of "Interest Expense - Net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 24).

PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana)

SBS, Subsidiary

Based on Credit Agreement No. 03C/07/1111/STR/SPPK dated March 1, 2018, SBS, Subsidiary, obtained Fixed Loan - Back to Back (BTB) credit facilities from Hana amounting to USD 2,000,000. This loan facilities has been changed, with most recent on dated January 9, 2019, based on Credit Agreement No. 031/01/1111/STR/SPPK, SBS, Subsidiary, obtained Fixed Loan - Back to Back (BTB) 1-4 which are credit facilities amounting to USD 400,000 with the total loan amounting to USD 1,600,000. This loan facility is used as working capital of SBS, Subsidiary. This loan facility will mature in 1 (one) year from date of agreement or up to the maturity of the pledged deposits in Hana and on behalf of a related party. This loan facility is subjected to interest rate of 3.75%.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and For The Nine
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana) (lanjutan)

SBS, Entitas Anak (lanjutan)

Pada tanggal 2 Agustus 2019, SBS, Entitas Anak, telah melunasi utang *Fixed Loan – Back to Back* sebesar USD 2.000.000 berdasarkan Surat Keterangan Lunas No. 30/1881/00173448/LAD/08/2019.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Fasilitas Kredit No. 31/1938/PN/CM tanggal 18 April 2019, SBS, Entitas Anak, menandatangani perjanjian kredit investasi dengan Hana dan mendapatkan Pinjaman Rekening Koran, dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 32.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk modal kerja. Fasilitas pinjaman ini dikenakan suku bunga mengambang sebesar 10,00% per tahun yang akan dibayarkan setiap bulannya pada tanggal 25. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada 1 (satu) tahun dari tanggal perjanjian.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari Hana (Catatan 14).

Entitas Induk

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 138/SME/MGD/08/2018 tanggal 23 Agustus 2018, Entitas Induk memperoleh fasilitas kredit *Fixed Loan* dari Hana sebesar USD 4.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk modal kerja Entitas Induk.

Pada tanggal 27 Februari 2019, perjanjian Kredit ini dikonversi menjadi utang bank jangka panjang (Catatan 14).

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari Hana (Catatan 14).

Beban bunga utang bank jangka pendek dari Hana untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan 2018, disajikan sebagai bagian dalam "Beban Bunga - Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 24).

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (BCCBI)

Entitas Induk

Pada tanggal 4 April 2017, Entitas Induk memperoleh tambahan fasilitas pinjaman dari BCCBI. Fasilitas pinjaman ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Surat Persetujuan Pemberian Kredit No. 006/SPPK-CCBI/KCP-PSG/III/2018 pada tanggal 28 Maret 2018, Entitas Induk memperoleh fasilitas pinjaman rekening koran dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 10.000.000.000 (setara dengan USD 750.807). Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada 12 bulan sejak perjanjian kredit ditandatangani dan dikenakan bunga sebesar 11,5% per tahun.

10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana) (continued)

SBS, Subsidiary (continued)

On August 2, 2019, SBS, Subsidiary, has paid the *Fixed Loan – Back to Back* amounting to USD 2,000,000 based on Full Payment Certificate No. 30/1881/00173448/LAD/08/2019.

Based on Credit Facility Agreement No. 31/1938/PN/CM dated April 18, 2019, SBS, Subsidiary, obtained an *Overdraft Facility*, with a maximum loan of Rp 32.000.000.000. This loan facility is used as working capital. This loan facility is subjected to floating interest rate of 10.00% per year and will be repaid on 25th of every month. This loan facility will mature in 1 (one) year from date of agreement.

This loan facility is secured by the same collateral as the long-term loan facility obtained from Hana (Note 14).

The Company

Based on Credit Agreement No. 138/SME/MGD/08/2018 dated August 23, 2018, the Company obtained *Fixed Loan* credit facility from Hana amounting to USD 4,000,000. This loan facility is used as working capital of the Company.

On February 27, 2019, this Credit Agreement converted to long-term bank loan (Note 14).

This loan facility is secured by the same collateral as the long-term loan facility obtained from Hana (Note 14).

Interest expense of short-term bank loan of Hana for the nine months period then ended on September 30, 2019 and 2018, are presented as part of "Interest Expense - Net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 24).

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (BCCBI)

The Company

On April 4, 2017, the Company obtained additional loan facilities from BCCBI. These loan facilities have been amended several times, with most recent based on Letter of Approval of Credit No. 006/SPPK-CCBI/KCP-PSG/III/2018 dated March 28, 2018, the Company obtained Bank overdraft loan facility with maximum loan of Rp 10,000,000,000 (equivalent with USD 750,807). This loan facilities will expire in 12 months since the credit agreement was signed and bears interest of 11.5% per year.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and For The Nine
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
(BCCBI) (lanjutan)**

Entitas Induk (lanjutan)

Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk modal kerja transportasi laut dan perawatan kapal.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari BCCBI (Catatan 14).

Pada tanggal 1 April 2019, Entitas Induk telah melunasi seluruh utang bank jangka pendek dan panjang atas fasilitas *Working Capital dan Investment Loan* masing-masing sebesar Rp 10.000.000.000 berdasarkan Surat Keterangan Lunas No. 198/CCBI/DCOP-EXT/IV/2019 dari BCCBI (Catatan 14).

Beban bunga utang bank jangka pendek dari BCCBI untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan 2018, disajikan sebagai bagian dalam "Beban Bunga - Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 24).

11. UTANG USAHA

Utang usaha merupakan utang atas beban sewa kapal, asuransi kapal, *docking* dan serta beban operasional lainnya sehubungan dengan kegiatan operasional yang dilakukan oleh Grup.

Utang usaha menunjukkan utang usaha yang berasal dari:

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Pihak ketiga		
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
The London P&I Club	296.492	32.336
Eastern Jason Fabrication Services Pte Ltd	204.156	204.156
PT Indosurance Broker Utama	168.110	72.345
Edge Insurance Brokers Pte Ltd	63.022	63.252
Thome Oil & Gas Pte Ltd	63.004	-
PT Tinca Technology	43.678	43.678
PT Bringin Sejahtera Makmur	31.471	62.941
International Andromeda Shipping	21.000	142.988
PT Supraco Indonesia	9.408	18.512
BUT HBA Offshore Indonesia Pte Ltd	-	1.558.290
PT Adonai Pialang Asuransi	-	78.713
PT Marsh Indonesia	-	22.242
PT Howden Insurance Brokers Indonesia	-	14.498
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 5.000)	8.169	18.694
Total Dolar Amerika Serikat	908.510	2.332.645

10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
(BCCBI) (continued)**

The Company (continued)

This loan facilities are used as working capital for marine transportation and ship maintenance.

This loan facilities are secured by the same collateral as the long-term loan facilities obtained from BCCBI (Note 14).

On April 1, 2019, the Company, has paid all short-term and long-term bank loan on Working Capital and Investment Loan facilities which are amounting to Rp 10,000,000,000, based on Full Payment Certificate No. 198/CCBI/DCOP-EXT/IV/2019 from BCCBI (Note 14).

Interest expense of short-term bank loan of BCCBI for the nine months period then ended on September 30, 2019 and 2018, are presented as part of "Interest Expense - Net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 24).

11. TRADE PAYABLES

Trade payables represent payables for vessels charter, vessels insurance, docking and other operational expenses related to the operational activities carried out by the Group.

Trade payables indicate payable derived from:

<u>Third parties</u>
<u>United States Dollar</u>
The London P&I Club
Eastern Jason Fabrication Services Pte Ltd
PT Indosurance Broker Utama
Edge Insurance Brokers Pte Ltd
Thome Oil & Gas Pte Ltd
PT Tinca Technology
PT Bringin Sejahtera Makmur
International Andromeda Shipping
PT Supraco Indonesia
BUT HBA Offshore Indonesia Pte Ltd
PT Adonai Pialang Asuransi
PT Marsh Indonesia
PT Howden Insurance Brokers Indonesia
Others (each below USD 5,000)
Total United States Dollar

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and For The Nine
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

11. UTANG USAHA (lanjutan)

11. TRADE PAYABLES (continued)

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
<u>Rupiah Indonesia</u>			<u>Indonesian Rupiah</u>
PT Pelayaran Ena Bahari	343.968	223.092	PT Pelayaran Ena Bahari
PT Baasithu Boga Services	86.080	58.698	PT Baasithu Boga Services
PT Eka Tripanca	23.157	-	PT Eka Tripanca
PT Snepac Shipping	9.595	13.964	PT Snepac Shipping
PT Emerson Indonesia	7.771	402	PT Emerson Indonesia
PT Timas Suplindo	6.914	-	PT Timas Suplindo
Acen Jaya Electric	6.651	15.421	Acen Jaya Electric
PT Pelayaran Trans Parau Sorat	6.616	34.996	PT Pelayaran Trans Parau Sorat
PT International Paint Indonesia	5.952	-	PT International Paint Indonesia
PT Abhipraya Bagja Energi	5.789	-	PT Abhipraya Bagja Energi
PT Wijaya Gita Utama	5.520	13.726	PT Wijaya Gita Utama
PT GCC Services Indonesia	-	26.325	PT GCC Services Indonesia
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 5.000)	62.775	109.409	Others (each below USD 5,000)
Total Rupiah Indonesia	570.788	496.033	Total Indonesian Rupiah
<u>Dolar Singapura</u>			<u>Singaporean Dollar</u>
ASL Shipyard Pte Ltd	4.704	-	ASL Shipyard Pte Ltd
Total pihak ketiga	1.484.002	2.828.678	Total third parties
Pihak berelasi (Catatan 7b)	-	94.184	Related party (Note 7b)
Total	1.484.002	2.922.862	Total

Rincian umur utang usaha dihitung berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

The detail of trade payables based on aging are as follows:

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Belum jatuh tempo	1.099.374	2.609.964	Not yet due
Lewat jatuh tempo:			Past due:
1 - 30 hari	212.824	22.617	1 - 30 days
31 - 60 hari	104.798	63.769	31 - 60 days
Lebih dari 60 hari	67.006	132.328	More than 60 days
Subtotal	1.484.002	2.828.678	Subtotal
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related party</u>
Belum jatuh tempo	-	94.184	Not yet due
Total	1.484.002	2.922.862	Total

Tidak terdapat jaminan yang diberikan atas utang usaha yang diperoleh Grup.

There is no guarantee given over business debts acquired by the Group.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and For The Nine
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

12. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 September 2019/ September 30, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>
Charter Expense	6.377.606	-
Bunga	130.301	243.221
Gaji	83.469	69.588
Akomodasi	38.232	-
Jasa tenaga ahli	-	12.085
Lain-lain	143.314	80.003
Total	<u>6.772.922</u>	<u>404.897</u>

13. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 September 2019/ September 30, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>
Entitas Induk		
Pajak penghasilan		
Pajak Pertambahan Nilai	886.252	895.476
Entitas Anak		
Pajak penghasilan		
Pasal 28	465.922	-
Pajak Pertambahan Nilai	261.372	-
Subtotal	<u>727.294</u>	<u>-</u>
Total	<u>1.613.546</u>	<u>895.476</u>

b. Utang pajak

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 September 2019/ September 30, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>
Entitas Induk		
Pajak Penghasilan		
Pasal 4 (2)	16.805	-
Pasal 15	137	988
Pasal 21	38.064	8.294
Pasal 23	1.985	6.744
Pasal 25	12.731	2.708
Pasal 26	8.045	5.281
Pasal 29	293.145	128.284
	<u>370.912</u>	<u>152.299</u>
Entitas Anak		
Pajak penghasilan		
Pasal 4 (2)	2.222	-
Pasal 15	-	50.472
Pasal 21	51.176	92.406
Pasal 23	3.539	4.799
Pasal 25	110.433	108.632

12. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

Charter Expense
Interest
Salaries
Accommodation
Professional fees
Others
Total

13. TAXATION

a. Prepaid taxes

This account consists of:

<u>The Company</u>
Income taxes
VAT
<u>Subsidiaries</u>
Income taxes
Article 28
VAT
Subtotal
Total

b. Taxes payable

This account consists of:

<u>The Company</u>
Income taxes
Article 4 (2)
Article 15
Article 21
Article 23
Article 25
Article 26
Article 29
<u>Subsidiaries</u>
Income taxes
Article 4 (2)
Article 15
Article 21
Article 23
Article 25

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and For The Nine
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

	<u>30 September 2019/ September 30, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	
<u>Entitas Anak (lanjutan)</u>			<u>Subsidiaries (continued)</u>
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 26	5.565	6.710	Article 26
Pasal 29	472.037	252.447	Article 29
	<u>644.972</u>	<u>515.466</u>	
Total	<u>1.015.884</u>	<u>667.765</u>	Total

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

Final

Final

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	<u>30 September 2019/ September 30, 2019</u>	<u>30 September 2018/ September 30, 2018</u>	
Sewa			Rent
Entitas Induk	81.208	90.601	The Company
Entitas Anak	181.396	129.488	Subsidiaries
	<u>262.604</u>	<u>220.089</u>	
Total	<u>262.604</u>	<u>220.089</u>	Total

Perhitungan beban pajak penghasilan final sehubungan dengan pendapatan atas sewa dan pengoperasian kapal dan sewa bangunan Grup untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Calculation of final income tax expense in connection of income on rent and vessels operations and rent of building for the nine months period then ended on September 30, 2019 and 2018 are as follows:

	<u>30 September 2019/ September 30, 2019</u>	<u>30 September 2018/ September 30, 2018</u>	
<u>Sewa kapal</u>			<u>Rent of vessels</u>
Entitas Induk			The Company
Pajak penghasilan final dari pendapatan atas sewa dan pengoperasian kapal (1,2% x USD 5.196.917 untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan 1,2% x USD 6.035.417 untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2018)	62.363	72.425	Final income tax from income on rent and vessels operations (1.2% x USD 5,196,917 for the nine months period then ended on September 30, 2019 and 1.2% x USD 6,035,417 for the nine months period then ended on September 30, 2018)
Entitas Anak	181.396	129.488	Subsidiary
Subtotal	<u>243.759</u>	<u>201.913</u>	Subtotal
<u>Sewa bangunan</u>			<u>Rent of building</u>
Entitas Induk	18.845	18.176	The Company
Total	<u>262.604</u>	<u>220.089</u>	Total

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and For The Nine
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expenses (continued)

Nonfinal

Nonfinal

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 September 2019/ September 30, 2019	30 September 2018/ September 30, 2018	
Beban (manfaat)			
pajak penghasilan			<i>Income tax expense (benefit)</i>
Kini - Entitas Induk	570.746	572.062	<i>Current - The Company</i>
Kini - Entitas Anak	1.622.432	1.358.034	<i>Current - Subsidiaries</i>
Tangguhan	(23.057)	4.591	<i>Deferred</i>
Total	(2.170.121)	(1.925.505)	Total

Rekonsiliasi antara penghasilan sebelum beban pajak penghasilan yang tidak dikenakan pajak final seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian dan laba kena pajak untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before income tax expense not subject to final tax as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income for the nine months period then ended on September 30, 2019 and 2018, are as follows:

	30 September 2019/ September 30, 2019	30 September 2018/ September 30, 2018	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian	17.352.240	13.775.823	<i>Income before income tax expenses per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laba sebelum beban pajak penghasilan Entitas Anak	(14.495.060)	(8.921.325)	<i>Income before income tax expense of subsidiaries</i>
Laba sebelum beban pajak penghasilan Entitas Induk	2.857.180	4.854.498	<i>Income before income tax of the Company</i>
Beda temporer			<i>Temporary differences -</i>
Cadangan imbalan kerja karyawan	35.076	32.589	<i>Provision for impairment of employee benefits</i>
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Representasi, hadiah dan sumbangan	64.421	37.336	<i>Representation, entertainment and donation</i>
Penyusutan	16.079	12.135	<i>Depreciation</i>
Pajak	4.456		<i>Tax</i>
Penghasilan dan beban yang telah dikenakan pajak final	(642.662)	(2.646.118)	<i>Income and expenses already subjected to final tax</i>
Penghasilan dikenai pajak final:			<i>Income subjected to final tax:</i>
Pendapatan bunga	(51.566)	(2.192)	<i>Interest income</i>
Laba kena pajak	2.282.984	2.288.248	<i>Taxable income</i>
Beban pajak penghasilan			<i>Current tax expenses</i>
Entitas Induk	570.746	572.062	<i>The Company</i>
Entitas Anak	1.622.432	1.358.034	<i>Subsidiaries</i>
Total beban pajak kini	2.193.178	1.930.096	<i>Total current tax expense</i>

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and For The Nine
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expenses (continued)

Nonfinal (lanjutan)

Nonfinal (continued)

	30 September 2019/ September 30, 2019	30 September 2018/ September 30, 2018	
Pajak penghasilan di muka - Pasal 22:			<i>Prepaid income tax - Article 22:</i>
Entitas Induk	61.540	104	<i>The Company</i>
Entitas Anak	2.760	4.117	<i>Subsidiaries</i>
Pajak penghasilan di muka - Pasal 23:			<i>Prepaid income tax - Article 23:</i>
Entitas Induk	131.638	137.398	<i>The Company</i>
Entitas Anak	625.085	331.096	<i>Subsidiaries</i>
Pajak penghasilan di muka - Pasal 25:			<i>Prepaid income tax - Article 25:</i>
Entitas Induk	84.423	16.224	<i>The Company</i>
Entitas Anak	522.550	515.976	<i>Subsidiaries</i>
Total pajak penghasilan di muka:			<i>Total prepaid income tax:</i>
Entitas Induk	277.601	153.726	<i>The Company</i>
Entitas Anak	1.150.395	851.189	<i>Subsidiaries</i>
Pajak penghasilan - Pasal 29			<i>Income tax - Article 29</i>
Entitas Induk	293.145	418.336	<i>The Company</i>
Entitas Anak	472.037	506.845	<i>Subsidiaries</i>

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the income tax expense calculated by applying the applicable tax rate on the income before income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	30 September 2019/ September 30, 2019	30 September 2018/ September 30, 2018	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian	17.352.240	13.775.823	<i>Income before income tax expenses per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laba sebelum beban pajak penghasilan Entitas Anak	(14.495.060)	(8.921.325)	<i>Income before income tax expense of subsidiaries</i>
Laba sebelum beban pajak penghasilan Entitas Induk	2.857.180	4.854.498	<i>Income before income tax of the Company</i>
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	714.295	1.213.625	<i>Tax calculated based on applicable tax rate</i>
Pengaruh pajak atas beda temporer Entitas Induk	8.769	8.147	<i>Tax effect of the Company's temporary differences</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap Entitas Induk	(152.318)	(649.710)	<i>Tax effect of the Company's permanent differences</i>
Total beban pajak penghasilan			<i>Total current tax expense</i>
Entitas Induk	570.746	572.062	<i>The Company</i>
Entitas Anak	1.622.432	1.358.034	<i>Subsidiaries</i>
Total beban pajak kini	2.193.178	1.930.096	<i>Total current tax expenses</i>

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and For The Nine
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

d. Pajak tangguhan

d. Deferred Tax

Rincian aset pajak tangguhan pada tanggal 30 September 2019 dan Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Details of deferred tax assets as of September 30, 2019 and December 2018 are as follows:

30 September 2019/September 30, 2019					
Saldo Awal/ Beginning Balance	Efek Translasi/ Effect of Translation	Manfaat Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Benefits	Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Imbalan kerja					Employee benefits
Entitas Induk	167.619	3.620	15.352	(6.881)	The Company
Entitas Anak	20.881	476	7.705	(4.291)	Subsidiaries
	188.500	4.096	23.057	(11.172)	204.481
31 Desember 2018/December 31, 2018					
Saldo Awal/ Beginning Balance	Efek Translasi/ Effect of Translation	Manfaat Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Benefits	Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Imbalan kerja					Employee benefits
Entitas Induk	183.662	(11.336)	4.421	(9.128)	The Company
Entitas Anak	17.014	(1.256)	10.817	(5.694)	Subsidiaries
	200.676	(12.592)	15.238	(14.822)	188.500

e. Administrasi Perpajakan

e. Tax administration

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak, atau akhir tahun 2013, mana yang lebih awal. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menentukan bahwa DJP dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Based on the taxation laws that apply in Indonesia, the Group calculates, assigns and pays the amount of tax payable owed. Director General of Taxation (DJP) may assess or amend taxes within ten years of the time the tax payable, or the end of 2013, whichever is earlier. New rules applicable to fiscal year 2008 and subsequent years determine that the DJP may assess or amend taxes within five years from the time the tax.

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG

14. LONG-TERM BANK LOANS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	United States Dollar
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Kredit Investasi 1	41.978.440	48.296.080	Investment Credit 1
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Kredit Investasi	28.640.000	-	Investment Credit
PT Bank Permata Tbk			PT Bank Permata Tbk
Pinjaman Investasi 1	15.750.000	-	Investment Loan 1
PT Bank KEB Hana Indonesia			PT Bank KEB Hana Indonesia
Pinjaman Investasi 1	-	17.902.510	Investment Loan 1
Pinjaman Investasi 2	-	10.247.524	Investment Loan 2
Pinjaman Investasi 3	-	3.498.383	Investment Loan 3
Pinjaman Investasi 4	7.502.162	8.263.039	Investment Loan 4
Pinjaman Investasi 5	-	1.585.563	Investment Loan 5
Working Capital Installment	3.044.430	4.975.356	Working Capital Installment

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and For The Nine
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

14. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
<u>Dolar Amerika Serikat (lanjutan)</u>			<u>United States Dollar (continued)</u>
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk Kredit Investasi 2	967.183	1.692.571	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk Investment Credit 2
PT Bank Maybank Indonesia Tbk Pinjaman Berjangka	-	8.452.000	PT Bank Maybank Indonesia Tbk Term Loan
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kredit Investasi <i>Refinancing</i>	-	335.956	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Refinancing Credit Investment
<u>Rupiah Indonesia</u>			<u>Indonesian Rupiah</u>
PT Bank KEB Hana Indonesia Pinjaman Investasi 3	1.079.728	1.234.206	PT Bank KEB Hana Indonesia Investment Loan 3
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk Kredit Investasi 1	-	343.026	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk Investment Credit 1
Total	98.961.943	106.826.214	Total
Bagian utang bank yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Current maturities of long-term bank loans
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Kredit Investasi 1	10.223.520	8.873.520	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Investment Credit 1
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Kredit Investasi	4.240.000	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Investment Credit
PT Bank Permata Tbk Pinjaman Investasi 1	4.500.000	-	PT Bank Permata Tbk Investment Loan 1
PT Bank KEB Hana Indonesia Pinjaman Investasi 1	-	3.426.951	PT Bank KEB Hana Indonesia Investment Loan 1
Pinjaman Investasi 2	-	3.392.265	Investment Loan 2
Pinjaman Investasi 3	-	3.500.363	Investment Loan 3
Pinjaman Investasi 4	2.219.332	793.517	Investment Loan 4
Pinjaman Investasi 5	-	1.585.563	Investment Loan 5
<i>Working Capital Installment</i>	1.999.105	1.013.711	<i>Working Capital Installment</i>
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk Kredit Investasi 2	967.183	967.183	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk Investment Credit 2
PT Bank Maybank Indonesia Tbk Pinjaman Berjangka	-	6.772.000	PT Bank Maybank Indonesia Tbk Term Loan
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kredit Investasi <i>Refinancing</i>	-	335.956	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Refinancing Credit Investment
<u>Rupiah Indonesia</u>			<u>Indonesian Rupiah</u>
PT Bank KEB Hana Indonesia Pinjaman Investasi 3	263.658	237.516	PT Bank KEB Hana Indonesia Investment Loan 3
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk Kredit Investasi 1	-	253.738	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk Investment Credit 1
Total	24.412.798	31.152.283	Total
Bagian utang jangka panjang	74.549.145	75.673.931	Long-term portion

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and For The Nine
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Utang bank kepada BNI terdiri dari:

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Kredit Investasi			Investment Credit
SBS	26.300.000	29.000.000	SBS
EJ	15.678.440	19.296.080	EJ
Total	41.978.440	48.296.080	Total
Bagian utang bank yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Current maturities of long-term bank loans
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Kredit Investasi			Investment Credit
SBS	5.400.000	4.050.000	SBS
EJ	4.823.520	4.823.520	EJ
Total	10.223.520	8.873.520	Total
Bagian utang jangka panjang			Long-term portion
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Kredit Investasi			Investment Credit
SBS	20.900.000	24.950.000	SBS
EJ	10.854.920	14.472.560	EJ
Total	31.754.920	39.422.560	Total

SBS, Entitas Anak

Berdasarkan Surat Persetujuan Fasilitas Kredit No. LMC1/3.2/090/R tanggal 11 April 2018, SBS, Entitas Anak, menandatangani perjanjian Kredit Investasi dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan maksimum pinjaman sebesar USD 29.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan pembelian kapal SHIP 115. Fasilitas pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar 6,00% dan akan dilunasi dalam 65 kali angsuran sebesar USD 450.000 per bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 18 Desember 2024.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

- 1 (satu) unit kapal FSO bernama SHIP 115 milik SBS, Entitas Anak (Catatan 9);
- Jaminan pribadi pihak berelasi; dan
- Piutang kontrak, "Time Charter For Oil/Condensate FSO Services" antara SBS, Entitas Anak, dengan PetroChina International Jabung Ltd (Catatan 5).

Selama jangka waktu pinjaman dengan BNI, tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu kepada BNI, SBS, Entitas Anak, tidak dapat melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Mengadakan penggabungan usaha (*merger*), atau konsolidasi dengan perusahaan lain.
2. Melakukan investasi, penyertaan modal atau pengambilalihan saham pada perusahaan lain.

14. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Bank loans from BNI consists of:

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Kredit Investasi			Investment Credit
SBS	26.300.000	29.000.000	SBS
EJ	15.678.440	19.296.080	EJ
Total	41.978.440	48.296.080	Total
Bagian utang bank yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Current maturities of long-term bank loans
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Kredit Investasi			Investment Credit
SBS	5.400.000	4.050.000	SBS
EJ	4.823.520	4.823.520	EJ
Total	10.223.520	8.873.520	Total
Bagian utang jangka panjang			Long-term portion
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Kredit Investasi			Investment Credit
SBS	20.900.000	24.950.000	SBS
EJ	10.854.920	14.472.560	EJ
Total	31.754.920	39.422.560	Total

SBS, Subsidiary

Based on Approval Letter of Credit Facility No. LMC1/3.2/090/R dated April 11, 2018, SBS, Subsidiary, entered into Investment Credit agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk with a maximum loan of USD 29,000,000. This loan facility will be used to finance the purchase of SHIP 115 vessel. This loan facility is subject to an interest rate of 6.00% per year and will be repaid in 65 installments of USD 450,000 per month and will mature on December 18, 2024.

This loan facilities is secured by:

- 1 (one) unit of FSO vessel namely SHIP 115 owned by SBS, Subsidiary (Note 9);
- Personal guarantees from related parties; and
- Contract receivables, "Time Charter For Oil/Condensate FSO Services" between SBS, Subsidiary, and PetroChina International Jabung Ltd (Note 5).

During the term of the loan with BNI, SBS, Subsidiary, is required to comply with certain conditions, as follows:

1. Hold a merger, or consolidate with another company.
2. Make investments, capital investments or take over shares in other companies.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and For The Nine
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)
(lanjutan)**

SBS. Entitas Anak (lanjutan)

3. Mengizinkan pihak lain menggunakan SBS untuk kegiatan usaha pihak lain.
4. Mengubah bentuk atau status hukum SBS, mengubah Anggaran Dasar (kecuali peningkatan modal), memindahtangankan resipis atau saham SBS baik antar pemegang saham maupun kepada pihak lain yang mengakibatkan perubahan pemegang saham dominan (*ultimate shareholder*).
5. Melunasi seluruh atau sebagian hutang SBS kepada pemegang saham/atau perusahaan afiliasi yang belum atau telah didudukkan sebagai pinjaman subordinasi fasilitas kredit BNI (*Sub-Ordinated Loan*).
6. Memberikan pinjaman kepada siapapun juga, termasuk kepada para pemegang saham, kecuali jika pinjaman tersebut diberikan dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan langsung dengan usahanya.
7. Menerima pinjaman dari pihak lain (termasuk menerbitkan obligasi), kecuali jika pinjaman tersebut diterima dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan langsung dengan usahanya.
8. Mengambil sewa pembiayaan dari SBS *leasing* lebih dari Rp 5.000.000.000.
9. Mengikatkan diri sebagai Penjamin (*Borg*), menjaminkan harta kekayaan dalam bentuk dan maksud apapun (baik yang belum dan/atau telah dijaminkan oleh SBS kepada BNI) kepada pihak lain.
10. Menjual dan/atau menyewakan harta kekayaan atau barang-barang agunan.
11. Membubarkan SBS dan meminta dinyatakan pailit.
12. Menggunakan dana SBS untuk tujuan di luar usaha yang dibiayai dengan fasilitas kredit dari BNI.
13. Menggadaikan atau dengan cara lain mempertanggungkan saham SBS kepada pihak manapun.
14. Mengubah bidang usaha.
15. Melakukan *merger*, akuisisi atau investasi/penyertaan pada perusahaan lain.
16. Melakukan investasi yang melebihi *proceed* SBS (EAT+Depresiasi). Penyertaan modal atau pengambil-alihan saham pada perusahaan lain.
17. Membuka usaha baru yang tidak terkait dengan usaha yang telah ada.
18. Menyerahkan atau mengalihkan seluruh atau sebagian dari hak dan/atau kewajiban SBS yang timbul berdasarkan Perjanjian Kredit dan/atau dokumen jaminan kepada pihak lain.
19. Melunasi/membayar pokok dan/atau biaya bunga dan/atau biaya-biaya lainnya atas pinjaman/kredit/hutang kepada pihak lain di luar pihak pihak yang telah disetujui/ditetapkan dalam Perjanjian kredit, termasuk akan tetapi tidak terbatas kepada pemegang saham dan/atau afiliasinya.

14. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)
(continued)**

SBS. Subsidiary (continued)

3. Allow other parties to use SBS as other parties' business activities.
4. Changing the form or status of SBS law, amending the Articles of Association (except increasing capital), transferring SBS's shares or shares between shareholders and other parties resulting in the change of the ultimate shareholder.
5. Repay all or part of SBS's debt to shareholders/or affiliated companies that have not been or have been seated as loans subordinated to BNI credit facilities (*Sub-Ordinated Loans*).
6. Providing loans to anyone, including shareholders, unless the loan is given in the context of a commercial transaction that is directly related to the business.
7. Receive loans from other parties (including issuing bonds), unless the loan is received in the context of a commercial transaction that is directly related to the business.
8. Taking leases from leasing of SBS more than Rp 5,000,000,000.
9. Binding itself as Guarantor (*Borg*), guarantee assets in any form and purpose (whether or not that has been guaranteed by the SBS to BNI) to other parties.
10. Selling and /or renting property or collateral items.
11. Dissolve SBS and request bankruptcy.
12. Use SBS funds for non-business purposes funded by a credit facility from BNI.
13. Pawn or in other ways insure SBS's shares to any party.
14. Change business fields.
15. Mergers, acquisitions or investments / investments in other companies.
16. Make investments that exceed SBS's proceedings (EAT+Depreciation). Equity participation or takeover of shares in other companies.
17. Open a new business that is not related to an existing business.
18. Submit or transfer all or part of rights and/or obligations arising based on the Credit Agreement and/or guarantee documents to other parties.
19. Settle up/pay principal and/or interest costs and/or other fees for loans/loans/debts to other parties outside the parties that have been approved/ stipulated in the credit agreement, including but not limited to shareholders and/or affiliates.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and For The Nine
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)
(lanjutan)**

SBS, Entitas Anak (lanjutan)

20. Membebankan biaya dalam bentuk apapun atas hutang pemegang saham dan/ atau afiliasi SBS yang terkait dengan self financing serta cash deficiency untuk operasional maupun non-operasional.
21. Menarik kembali modal yang telah disetor.
22. Membuat perjanjian dan transaksi tidak wajar.

Selama jangka waktu pinjaman, SBS, Entitas Anak harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimal 1,00x, kecuali bagian lancar utang jangka panjang.
- *Debt to Equity Ratio* maksimal 2,50x.
- *Debt Service Coverage* minimal 100%.

EJ, Entitas Anak

Berdasarkan Surat Persetujuan Fasilitas Kredit No. LMC1/3.2/275/R tanggal 23 Oktober 2018, EJ, Entitas Anak, menandatangani perjanjian Kredit Investasi dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan maksimum pinjaman sebesar USD 20.100.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan investasi kapal Federal II. Fasilitas pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar 6,00% dan akan dilunasi dalam 51 kali angsuran sebesar USD 401.960 per bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 Januari 2023.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

1. 1 (satu) unit kapal FSO bernama "Federal II" milik EJ, Entitas Anak (Catatan 9);
2. Jaminan pribadi pihak berelasi;
3. Piutang kontrak antara EJ, Entitas Anak, dengan PT Pertamina Hulu Energi OSES (Catatan 5); dan
4. Jaminan Perusahaan dari PT Pratama Unggul Lestari.

Selama jangka waktu pinjaman dengan BNI, tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu kepada BNI, EJ, Entitas Anak, tidak dapat melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Mengadakan penggabungan usaha (*merger*), atau konsolidasi dengan perusahaan lain.
2. Melakukan investasi, penyertaan modal atau pengambilalihan saham pada perusahaan lain.
3. Mengizinkan pihak lain menggunakan EJ untuk kegiatan usaha pihak lain.

14. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)
(continued)**

SBS, Subsidiary (continued)

20. Charge any form of debt to shareholders and / or affiliates related to SBS self financing and cash deficiency for both operational and non-operational.
21. Pull back the paid-in capital.
22. Make unreasonable agreements and transactions.

During the term of the loan, SBS, Subsidiary must keep and maintain the following financial ratios:

- Minimum current ratio of 1.00x, exclude current portion of long-term bank loan.
- Maximum Debt to Equity Ratio of 2.50x.
- Minimum Debt Service Coverage of 100%.

EJ, Subsidiary

Based on Approval Letter of Credit Facility No. LMC1/3.2/275/R dated October 23, 2018, EJ, Subsidiary, entered into Investment Credit agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk with a maximum loan of USD 20,100,000. This loan facility will use for refinancing the Federal II vessel. This loan facility is subject to an interest rate of 6.00% per year and will be repaid in 51 installments of USD 401,960 per month and will mature on January 25, 2023.

This loan facilities is secured by:

1. 1 (one) unit of FSO vessel named "Federal II" owned by EJ, Subsidiary (Note 9);
2. Personal guarantee from related parties;
3. Contract receivables between EJ, Subsidiary, and PT Pertamina Hulu Energi OSES (Catatan 5); and
4. Corporate guarantee from PT Pratama Unggul Lestari.

During the term of the loan with BNI, EJ, Subsidiary, is required to comply with certain conditions, as follows:

1. Hold a merger, or consolidate with another company.
2. Make investments, capital investments or take over shares in other companies.
3. Allow other parties to use EJ as other parties' business activities.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and For The Nine
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)
(lanjutan)**

EJ. Entitas Anak (lanjutan)

4. Mengubah bentuk atau status hukum EJ, mengubah Anggaran Dasar (kecuali peningkatan modal), memindahtangankan resipis atau saham EJ baik antar pemegang saham maupun kepada pihak lain yang mengakibatkan perubahan pemegang saham dominan (*ultimate shareholder*).
5. Melunasi seluruh atau sebagian hutang EJ kepada pemegang saham/ atau perusahaan afiliasi yang belum atau telah didudukkan sebagai pinjaman subordinasi fasilitas kredit BNI (*Sub-Ordinated Loan*).
6. Memberikan pinjaman kepada siapapun juga, termasuk kepada para pemegang saham, kecuali jika pinjaman tersebut diberikan dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan langsung dengan usahanya.
7. Menerima pinjaman dari pihak lain (termasuk menerbitkan obligasi), kecuali jika pinjaman tersebut diterima dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan langsung dengan usahanya.
8. Mengambil *lease* dari perusahaan *leasing* lebih dari Rp 5.000.000.000.
9. Mengikatkan diri sebagai Penjamin (*Borg*), menjaminkan harta kekayaan dalam bentuk dan maksud apapun (baik yang belum dan/atau telah dijaminkan oleh EJ kepada BNI) kepada pihak lain.
10. Menjual dan/atau menyewakan harta kekayaan atau barang-barang agunan.
11. Membubarkan EJ dan meminta dinyatakan pailit.
12. Menggunakan dana EJ untuk tujuan di luar usaha yang dibiayai dengan fasilitas kredit dari BNI.
13. Menggadaikan atau dengan cara lain mempertanggungkan saham EJ kepada pihak manapun.
14. Mengubah bidang usaha.
15. Melakukan merger, akuisisi atau investasi/ penyertaan pada perusahaan lain.
16. Melakukan investasi yang melebihi *proceed* EJ (*EAT+Depresiasi*), penyertaan modal atau pengambil-alihan saham pada perusahaan lain.
17. Membuka usaha baru yang tidak terkait dengan usaha yang telah ada.
18. Menyerahkan atau mengalihkan seluruh atau sebagian dari hak dan/atau kewajiban EJ yang timbul berdasarkan Perjanjian Kredit dan/atau dokumen jaminan kepada pihak lain.
19. Melunasi/membayar pokok dan/atau biaya bunga dan/ atau biaya-biaya lainnya atas pinjaman / kredit / hutang kepada pihak lain di luar pihak pihak yang telah disetujui/ditetapkan dalam Perjanjian kredit, termasuk akan tetapi tidak terbatas kepada pemegang saham dan/ atau afiliasinya.
20. Membebaskan biaya dalam bentuk apapun atas hutang pemegang saham dan/ atau afiliasi kepada EJ yang terkait dengan *self financing* serta *cash deficiency* untuk operasional maupun non-operasional.

14. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)
(continued)**

EJ. Subsidiary (continued)

4. *Changing the form or status of EJ's law, amending the Articles of Association (except increasing capital), transferring EJ's shares or shares between shareholders and other parties resulting in the change of the ultimate shareholder.*
5. *Repay all or part of EJ's debt to shareholders or affiliated companies that have not been or have been seated as loans subordinated to BNI credit facilities (Sub-Ordinated Loans).*
6. *Providing loans to anyone, including shareholders, unless the loan is given in the context of a commercial transaction that is directly related to the business.*
7. *Receive loans from other parties (including issuing bonds), unless the loan is received in the context of a commercial transaction that is directly related to the business.*
8. *Taking leases from leasing companies of more than Rp 5,000,000,000.*
9. *Bind himself as Guarantor (Borg), guarantee assets in any form and purpose (whether or not that has been guaranteed by EJ to BNI) to other parties.*
10. *Selling and/or renting property or collateral items.*
11. *Dissolve EJ and request bankruptcy.*
12. *Use EJ's funds for non-business purposes funded by a credit facility from BNI.*
13. *Pawn or in other ways insure EJ's shares to any party.*
14. *Change business fields.*
15. *Mergers, acquisitions or investments / investments in other companies.*
16. *Make investments that exceed EJ's proceedings (EAT+Depreciation), equity participation or takeover of shares in other companies.*
17. *Open a new business that is not related to an existing business.*
18. *Submit or transfer all or part of rights and/or obligations arising based on the Credit Agreement and/or guarantee documents to other parties.*
19. *Settle up/pay principal and/or interest costs and/or other fees for loans / loans / debts to other parties outside the parties that have been approved/ stipulated in the credit agreement, including but not limited to shareholders and/or affiliates.*
20. *Charge any form of debt to shareholders and / or affiliates to EJ related to self financing and cash deficiency for both operational and non-operational.*

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and For The Nine
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)
(lanjutan)**

EJ, Entitas Anak (lanjutan)

21. Menarik kembali modal yang telah disetor.
22. Membuat perjanjian dan transaksi tidak wajar.

Selama jangka waktu pinjaman, EJ, Entitas Anak harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimal 1,00x kecuali bagian lancar utang jangka panjang.
- *Debt to Equity Ratio* maksimal 2,20 kali.
- *Debt Service Coverage* minimal 100%.

Beban bunga utang bank jangka panjang dari BNI untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan 2018, disajikan sebagai bagian dari "Beban Bunga - Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 24).

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

SBS, Entitas Anak

Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit No. CMB.CM6/TRP.1281/SPPK/2019 tanggal 30 April 2019, SBS, Entitas Anak, menandatangani perjanjian kredit investasi dengan Mandiri dengan maksimum pinjaman sebesar USD 30.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan kembali kapal SHIP 111. Fasilitas pinjaman ini dikenai suku bunga mengambang sebesar 5,75% dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 Agustus 2025.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

1. 1 (satu) unit kapal FSO bernama Petrostar milik SBS, Entitas Anak (Catatan 9);
2. 1 (satu) unit kapal FSO bernama SHIP 111 milik SBS, Entitas Anak (Catatan 9);
3. Jaminan pribadi pihak berelasi;

Selama jangka waktu pinjaman dengan Mandiri, tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu kepada Mandiri, SBS, Entitas Anak, tidak dapat melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Perubahan Anggaran Dasar, Pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi, dan nilai saham;
2. Memindahtangankan barang jaminan;
3. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain, kecuali dalam transaksi usaha yang wajar;
4. Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan kepada pihak lain; dan
5. Mengalihkan kontrak sewa kapal yang dibiayai ke kontrak lain tanpa persetujuan tertulis dari Mandiri.

14. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)
(continued)**

EJ, Subsidiary (continued)

21. Pull back the paid-in capital.
22. Make unreasonable agreements and transactions.

During the term of the loan, EJ, Subsidiary must keep and maintain the following financial ratios:

- Minimum current ratio of 1.00, exclude current portion of long-term bank loan.
- Maximum Debt to Equity Ratio of 2.20x.
- Minimum Debt Service Coverage of 100%.

Interest expense of long-term bank loan of BNI for the nine months period then ended on September 30, 2019 and 2018, are presented as part of "Interest Expense - Net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 24).

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

SBS, Subsidiary

Based on Lending Offer Letter No. CMB.CM6/TRP.1281/SPPK/2019 dated April 30, 2019, SBS, Subsidiary, obtained an investment credit with Mandiri, with a maximum loan of USD 30,000,000. This loan facility will be used to refinancing the purchase of SHIP 111 vessel. This loan facility is subjected to floating interest rate of 5.75% per year and will mature on August 23, 2025.

This loan facilities is secured by:

1. 1 (one) unit of FSO vessel named Petrostar owned by SBS, Subsidiary (Note 9);
2. 1 (one) unit of FSO vessel named SHIP 111 owned by SBS, Subsidiary (Note 9);
3. Personal guarantees from related parties;

During the term of the loan with Mandiri, SBS, Subsidiary, is required to comply with certain conditions, as follows:

1. Changes in the Articles of Association of the Company, Shareholders, Board of Commissioners, Directors and share value;
2. Transfer collateral items;
3. Obtain credit or loan facilities from other parties, except in reasonable business transactions;
4. Tying themselves as guarantor of debt or pledging assets to other parties; and
5. Transfer rental of vessel to other contracts without any prior written consent to Mandiri.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and For The Nine
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (lanjutan)

SBS, Entitas Anak (lanjutan)

Selama jangka waktu pinjaman, SBS, Entitas Anak harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Debt to Equity Ratio* maksimal 300%.
- *Debt Service Coverage* minimal 1x.

Beban bunga utang bank jangka panjang dari Mandiri untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019, disajikan sebagai bagian dari "Beban Bunga - Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 24).

PT Bank Permata Tbk (Permata)

Entitas Induk

Pada tanggal 5 Desember 2011, Entitas Induk menandatangani beberapa fasilitas perjanjian kredit yang diperoleh dari Permata. Fasilitas pinjaman ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Surat Penawaran Fasilitas Perbankan No. 217/BP/CRC-WB/VI/2018 pada tanggal 22 Juni 2018, memperoleh tambahan fasilitas sebagai berikut:

1. Fasilitas pinjaman bank garansi, dengan maksimum pinjaman sebesar USD 1.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan pembiayaan *performance guarantee* atau *bid guarantee* untuk proyek - proyek Entitas Induk dan juga dapat digunakan SBS dan EJ, Entitas Anak. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 26 April 2019.
2. Fasilitas pinjaman valuta asing, dengan maksimum pinjaman sebesar USD 100,000 tahun 2018. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk menunjang kebutuhan *foreign exchange* Entitas Induk. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 26 April 2019.

Berdasarkan Surat Penutupan Fasilitas No. 032/CRC-ADM/SPF/VIII/18 tanggal 30 Agustus 2018, Entitas Induk, menutup fasilitas *forward*, *invoice financing* dan pinjaman bank garansi dari Permata.

Berdasarkan Surat Penawaran Fasilitas Perbankan No. 102/BP/LOO/CRC-JKT/WB/III/2019 tanggal 12 Maret 2019, Entitas Induk memperoleh fasilitas perjanjian kredit sebagai berikut:

1. Fasilitas Pinjaman Berjangka, dengan maksimum pinjaman sebesar USD 18.000.000. Fasilitas pinjaman ini dikenai suku bunga mengambang sebesar 5,50% dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 Januari 2023.

14. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (continued)

SBS, Subsidiary (continued)

During the term of the loan, SBS, Subsidiary must keep and maintain the following financial ratios:

- *Maximum Debt to Equity Ratio* of 300%.
- *Minimum Debt Service Coverage* of 1x.

Interest expense of long-term bank loan of Mandiri for the nine months period then ended on September 30, 2019, are presented as part of "Interest Expense - Net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 24).

PT Bank Permata Tbk (Permata)

The Company

On December 5, 2011, the Company entered into several loan facilities agreements obtained from Permata. The loan facilities have been amended several times, with most recent based on Offering Letter Banking Facilities No. 217/BP/CRC-WB/VI/2018 dated June 22, 2018, obtained additional facilities as follows:

1. *Bank guarantee loan facility, with maximum loan of USD 1,000,000. This facility was used to finance the performance guarantee or bid guarantee for projects of the Company and also can be used for SBS and EJ, Subsidiaries. This loan will mature on April 26, 2019.*
2. *Foreign currency loan facility, with a maximum loan of USD 100,000 in 2018. This facility was used to support the Company's need of foreign exchange. This loan will mature on April 26, 2019.*

Based on Facility Closing Letter No. 032/CRC-ADM/SPF/VIII/18 dated August 30, 2018, the Company closed forward, invoice financing, and bank guarantee loan from Permata.

Based on Banking Facility Offer Letter No. 102/BP/LOO/CRC-JKT/WB/III/2019 on March 12, 2019, the Company obtained credit facility agreement are as follows:

1. *Term Loan, with a maximum loan of USD 18,000,000. This loan facility bears interest at 5.50% and will mature on January 23, 2023.*

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and For The Nine
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Permata) (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

2. Fasilitas pinjaman bank garansi, dengan maksimum pinjaman sebesar USD 3.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan pembiayaan *bid guarantee* dan *performance guarantee* untuk proyek-proyek Entitas Induk. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada 1 (satu) tahun dari tanggal perjanjian.
3. Fasilitas pinjaman valuta asing, *spot and forward*, dengan maksimum pinjaman sebesar USD 100.000. Fasilitas ini digunakan untuk menunjang kebutuhan foreign exchange Entitas Induk. Fasilitas pinjaman Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada 1 (satu) tahun dari tanggal perjanjian.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

1. 1 (satu) unit kapal FSO yang bernama SHIP 114 milik Entitas Induk (Catatan 9);
2. Piutang usaha Entitas Induk dengan nilai pertanggung USD 43.237.980 yang berasal dari PT Pertamina Hulu Energi OSES (Catatan 5);
3. Jaminan pribadi pihak berelasi; dan
4. Jaminan Perusahaan dari pemegang saham Entitas Induk yaitu PT Maxima Prima Sejahtera.

Selama jangka waktu pinjaman dengan Permata, tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu kepada Permata, Entitas Induk tidak dapat melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Sesuai dengan hal-hal yang harus mendapatkan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Permata yang tercantum dalam SKU Permata;
2. Menjual, menyewakan, transfer, memindahkan hak, menghapuskan, menjaminkan / mengangunkan sebagian besar atau seluruh harta kekayaan Entitas Induk dengan cara bagaimanapun juga dan kepada pihak manapun juga yang dapat menyebabkan tidak terpenuhinya *financial covenant* yang ditetapkan oleh Permata;
3. Menerima suatu pinjaman uang atau fasilitas keuangan berupa apapun juga atau fasilitas leasing dari pihak lain yang dapat menyebabkan tidak terpenuhinya *financial covenant* yang ditetapkan oleh Permata; dan
4. Melakukan penarikan/penurunan terhadap modal disetor.

Beban bunga utang bank jangka panjang dari Permata untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan 2018, disajikan sebagai bagian dari "Beban Bunga - Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 24).

14. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Permata Tbk (Permata) (continued)

The Company (continued)

2. *Bank guarantee loan facility, with a maximum loan of USD 3,000,000. This loan facility was used for financing the bid guarantees and performance guarantees for projects of the Company. This loan facility will mature in 1 (one) year from the date of the agreement.*
3. *Foreign currency loan facility, spot and forward, with a maximum loan of USD 100,000. This facility was used for support the Company's need of foreign exchange. This loan facility will mature in 1 (one) year from the date of the agreement.*

This loan facility is secured by the following guarantees:

1. *1 (one) unit FSO vessel namely SHIP 114 owned by the Company (Note 9);*
2. *Trade receivables of the Company with sum insured amounts of USD 43,237,980 derived from PT Pertamina Hulu Energi OSES (Note 5);*
3. *Personal guarantees from related parties; and*
4. *Corporate Guarantee from the Company's shareholders, PT Maxima Prima Sejahtera.*

During the term of the loan with Permata, without prior written notification to Permata, the Company may not do the following:

1. *In accordance with matters that must obtain prior written approval from the Permata listed in Permata's SKU;*
2. *Selling, renting, transferring, transferring right, writing off, pledging / awakening most or all of the assets of the Company in anyway and to other party that can cause not meet the financial covenant stipulated by Permata;*
3. *Obtain a loan or financial facility in the form of anything or a leasing facility from another party that can cause not meet the financial covenant stipulated by Permata; and*
4. *Execute withdrawals/decreases on paid-in capital.*

Interest expense of long-term bank loan of Permata for the nine months period then ended on September 30, 2019 and 2018, are presented as part of "Interest Expense - Net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 24).

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and For The Nine
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

14. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana)

PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana)

Utang bank kepada Hana terdiri dari:

Bank loans from Hana consists of:

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
<u>Entitas Induk</u>			<u>The Company</u>
Pinjaman Investasi 2	-	1.767.772	Investment Loan 2
Pinjaman Investasi 3	-	3.498.384	Investment Loan 3
Pinjaman Investasi 4	-	665.838	Investment Loan 4
Pinjaman Investasi 5	-	1.585.563	Investment Loan 5
Working Capital Installment	3.044.430	-	Working Capital Installment
<u>SBS, Entitas Anak</u>			<u>SBS, Subsidiary</u>
Pinjaman Investasi 1	-	17.902.510	Investment Loan 1
Pinjaman Investasi 2	-	8.479.752	Investment Loan 2
Pinjaman Investasi 3	1.079.728	1.234.205	Investment Loan 3
Pinjaman Investasi 4	7.502.162	7.597.201	Investment Loan 4
Working Capital Installment	-	4.975.356	Working Capital Installment
Total	11.626.320	47.706.581	Total
Bagian utang bank yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Current maturities of long-term bank loans
<u>Entitas Induk</u>			<u>The Company</u>
Pinjaman Investasi 2	-	1.767.772	Investment Loan 2
Pinjaman Investasi 3	-	3.498.384	Investment Loan 3
Pinjaman Investasi 4	-	665.837	Investment Loan 4
Pinjaman Investasi 5	-	1.585.563	Investment Loan 5
Kredit Investasi	1.999.105	-	Investment Credit
<u>SBS, Entitas Anak</u>			<u>SBS, Subsidiary</u>
Pinjaman Investasi 1	-	3.426.951	Investment Loan 1
Pinjaman Investasi 2	-	1.624.493	Investment Loan 2
Pinjaman Investasi 3	263.658	239.495	Investment Loan 3
Pinjaman Investasi 4	2.219.332	127.680	Investment Loan 4
Working Capital Installment	-	1.013.711	Working Capital Installment
Total	4.482.095	13.949.886	Total
Bagian utang jangka panjang			Long-term portion
<u>Entitas Induk</u>			<u>The Company</u>
Pinjaman Investasi 2	-	-	Investment Loan 2
Pinjaman Investasi 3	-	-	Investment Loan 3
Pinjaman Investasi 4	-	-	Investment Loan 4
Pinjaman Investasi 5	-	-	Investment Loan 5
Kredit Investasi	1.045.325	-	Investment Credit
<u>SBS, Entitas Anak</u>			<u>SBS, Subsidiary</u>
Pinjaman Investasi 1	-	14.475.559	Investment Loan 1
Pinjaman Investasi 2	-	6.855.259	Investment Loan 2
Pinjaman Investasi 3	816.070	994.710	Investment Loan 3
Pinjaman Investasi 4	5.282.830	7.469.522	Investment Loan 4
Working Capital Installment	-	3.961.645	Working Capital Installment
Total	7.144.225	33.756.695	Total

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and For The Nine
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana) (lanjutan)

Entitas Induk

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Fasilitas Kredit No. 27/74/MD/KRD/2015 tanggal 30 Juli 2015, Entitas Induk menandatangani perjanjian kredit investasi dengan Hana. Perjanjian ini berdasarkan Akta Notaris Dra. Rr. Harityanti Poerbiantari, SH., MKn. No. 53 tanggal 18 Desember 2015. Fasilitas pinjaman ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 12 Agustus 2016 berdasarkan Addendum Kedua terhadap Perjanjian Kredit Investasi No. 53 dengan fasilitas sebagai berikut:

1. Pinjaman Investasi 2, dengan maksimum pinjaman sebesar USD 5.300.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk *takeover* fasilitas kredit dari Maybank yang digunakan untuk pembelian kapal SHIP 114. Fasilitas pinjaman ini dikenai suku bunga mengambang sebesar 6,00%. Fasilitas pinjaman ini akan dilunasi dalam 35 kali angsuran sebesar USD 165.473 setiap bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 18 November 2019.
2. Pinjaman Investasi 3, dengan maksimum pinjaman sebesar USD 10.500.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk melakukan *drydock* kapal SHIP 114. Fasilitas pinjaman ini dikenai suku bunga mengambang sebesar 6,00%. Fasilitas pinjaman ini akan dilunasi dalam 35 kali angsuran sebesar USD 538.928 setiap bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 18 November 2019.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Fasilitas Kredit No. 28/108/MD/KRD/2016 tanggal 15 Agustus 2016 yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Dra. Rr. Harityanti Poerbiantari, SH., MKn. No. 137 tanggal 30 Agustus 2016, Entitas Induk menandatangani perjanjian kredit investasi dengan Hana dan mendapatkan fasilitas pinjaman "Pinjaman Investasi 4", dengan maksimum pinjaman sebesar USD 2.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk *refinancing* satu unit kapal "M.V. Ina Latu Eks Sea Eagle". Fasilitas pinjaman ini dikenai suku bunga mengambang sebesar 6,00%. Fasilitas pinjaman ini akan dilunasi dalam 35 kali angsuran dan akan jatuh tempo pada tanggal 18 November 2019.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Fasilitas Kredit No. 28/140/MD/KRD/2016 tanggal 7 November 2016 yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Yapi Permadi, S.H. No. 25 tanggal 14 November 2016, Entitas Induk menandatangani perjanjian kredit investasi dengan Hana dan mendapatkan fasilitas pinjaman "Pinjaman Investasi 5", dengan maksimum pinjaman sebesar USD 4.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan *dry dock* kapal SHIP 114. Fasilitas pinjaman ini dikenai suku bunga mengambang sebesar 6,00%. Pembayaran bunga dilakukan mulai dari tanggal 7 September 2018 dan setiap tanggal 25 setiap bulan sejak 25 November 2018 hingga 25 September 2019. Pembayaran pokok pinjaman akan jatuh tempo pada tanggal 18 November 2019.

14. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana) (continued)

The Company

Based on Credit Facility Agreement No. 27/74/MD/ KRD/2015 dated July 30, 2015, the Company signed investment credit agreement with Hana. This agreement was based on Notarial Deed No. 53 dated December 18, 2015 of Dra. Rr. Harityanti Poerbiantari, SH., MKn. This loan facility has been amended several times, with most recent on August 12, 2016 by the Second Addendum of Investment Loan Agreement No. 53 with the following facilities:

1. Investment Loan 2, with maximum loan of USD 5,300,000. This facility was used for the takeover of Maybank credit facility used to purchase the SHIP 114 vessel. This loan facility is subjected to floating interest rate of 6.00%. This loan facility will be repaid in 35 times installments amounting to USD 165,473 per month and will mature on November 18, 2019.
2. Investment Loan 3, with maximum loan of USD 10,500,000. This facility was used to drydock the vessel SHIP 114. This loan facility is subjected to floating interest rate of 6.00%. This loan facility will be repaid in 35 times installments amounting to USD 538,928 per month and will mature on November 18, 2019.

Based on Credit Facility Agreement No. 28/108/MD/ KRD/2016 dated August 15, 2016 and Notarial Deed No. 137 dated August 30, 2016 of Dra. Rr. Harityanti Poerbiantari, SH., MKn., the Company signed investment credit agreement with Hana and obtained loan facility "Investment Loan 4", with a maximum loan of USD 2,000,000. This loan facility is used to refinance a vessel "M.V. Ina Latu Ex Sea Eagle". This loan facility is subjected to floating interest rate of 6.00%. This loan facility will be repaid in 35 times installments and will mature on November 18, 2019.

Based on Credit Facility Agreement No. 28/140/MD/ KRD/2016 dated November 7, 2016 and Notarial Deed No. 25 dated November 14, 2016 of Notaris Yapi Permadi, S.H., the Company obtained an loan facility "Investment Loan 5", with a maximum loan of USD 4,000,000. This loan facility is used to refinance a dry docking of SHIP 114 vessel. This loan facility is subjected to floating interest rate of 6.00%. Interest payment commenced since September 7, 2018 and at the 25th every month since November 25, 2018 to September 25, 2019. The principal loan repayment will mature on November 18, 2019.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and For The Nine
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana) (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 138/SME/MGD/08/2018 tanggal 23 Agustus 2018, Entitas Induk, memperoleh fasilitas kredit *Fixed Loan* dari Hana sebesar USD 4.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk modal kerja SBS, Entitas Anak. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada 1 (satu) tahun dari tanggal perjanjian atau sampai dengan jatuh tempo deposito yang dijaminkan di Hana. Fasilitas pinjaman ini dikenai suku bunga mengambang sebesar 6,50%.

Pada tanggal 27 Februari 2019, fasilitas kredit ini telah mengalami perubahan menjadi *Working Capital Installment* sesuai dengan perjanjian kredit No. 062/SME/MGD/03/2019 dengan maksimum pinjaman sebesar USD 4.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk modal kerja dan dikenai suku bunga mengambang sebesar 6,00%. Fasilitas pinjaman ini akan dilunasi dalam 24 kali angsuran dan akan jatuh tempo pada tanggal 13 Maret 2021.

Fasilitas utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang (Catatan 10) dari Hana dijamin secara gabungan dengan:

- 1 (satu) unit kantor yang terletak di The City Tower Building lantai 6 No. L8-01, Jl. M.H Thamrin No. 81, Jakarta Pusat milik Entitas Induk (Catatan 9);
2. Piutang milik Entitas Induk kepada pihak ketiga (Catatan 5);
3. Jaminan pribadi pihak berelasi;
4. Jaminan Perusahaan dari pemegang saham Entitas Induk yaitu PT Maxima Prima Sejahtera dan PT Goldenheaven Prima Investama;
5. 1 (satu) unit kapal Ina Latu milik Entitas Induk (Catatan 9).
6. 1 (satu) unit kapal Ina Permata II milik Entitas Induk (Catatan 9).

Pada tanggal 1 Maret 2019 Entitas Induk telah melunasi seluruh utang bank jangka panjang atas Fasilitas Pinjaman Investasi 2, 3, 4 dan 5 sebesar USD 21.800.000 berdasarkan Surat Pelunasan Kredit No. 31/1145b/PN/LD dari Hana.

14. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana) (continued)

The Company (continued)

Based on Credit Agreement No. 138/SME/MGD/08/2018 dated August 23, 2018, the Company, obtained Fixed Loan - Back credit facilities from Hana amounting to USD 4,000,000. This loan facility is used as working capital of SBS, Subsidiary. This loan facility will mature in 1 (one) year from date of agreement or up to the maturity of the pledged deposits in Hana. This loan facility is subjected to floating interest rate of 6.50%.

On February 27, 2019, this credit facility was amended to be Working Capital Installment in accordance with credit agreement No. 062/SME/MGD/03/2019 with a maximum loan of USD 4,000,000. This loan facility is used as working capital and subjected to floating interest rate of 6.00%. This loan facility will be repaid in 24 times installments and will mature on March 31, 2021.

Short-term bank loans and long-term bank loans facilities (Note 10) obtained from Hana, are jointly secured by:

- 1 (one) office unit located in The City Tower Building 6th floor No. L8-01, Jl. M.H Thamrin No. 81, Central Jakarta owned by the Company (Note 9);
2. Trade Receivable - third party owned by the Company (Note 5);
3. Personal guarantees from related parties;
4. Corporate Guarantee from the Company's shareholders, PT Maxima Prima Sejahtera and PT Goldenheaven Prima Investama;
5. 1 (one) unit Ina Latu vessel owned by the Company (Note 9).
6. 1 (one) unit Ina Permata II vessel owned by the Company (Note 9).

On March 1, 2019 the Company has paid all long-term bank loans on Investment Credit Facility 2, 3, 4 and 5 amounting to USD 21,800,000 based on Full Payment Credit Certificate No. 31/1145b/PN/LD from Hana.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and For The Nine
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana) (lanjutan)

SBS, Entitas Anak

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Fasilitas Kredit No. 29/046/KPO/KRED tanggal 11 Juli 2017, SBS, Entitas Anak menandatangani perjanjian kredit investasi dengan Hana dan mendapatkan fasilitas pinjaman sebagai berikut:

1. Pinjaman Investasi 1, dengan maksimum pinjaman sebesar USD 19.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembelian kapal SHIP 111. Fasilitas pinjaman ini dikenai suku bunga mengambang sebesar 6,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki masa tenggang sejak tanggal 14 September 2017 hingga tanggal 14 Agustus 2018. Pembayaran bunga dilakukan setiap tanggal 14 setiap bulan. Angsuran pokok dan bunga dibayarkan sejumlah USD 367.323 setiap bulan sejak tanggal 14 September 2018 hingga jatuh tempo pada tanggal 14 Juni 2023.
2. Pinjaman Investasi 2, dengan maksimum pinjaman sebesar USD 9.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk konversi kapal SHIP 111 menjadi FSO. Fasilitas pinjaman ini dikenai suku bunga mengambang sebesar 6,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki masa tenggang sejak tanggal 14 September 2017 hingga tanggal 14 Agustus 2018. Pembayaran bunga dilakukan setiap tanggal 14 setiap bulan. Angsuran pokok dan bunga dibayarkan sejumlah USD 174.091 setiap bulan sejak tanggal 14 September 2018 hingga jatuh tempo pada tanggal 14 Juni 2023.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Fasilitas Kredit No. 29/048/1111/STR/SPPK tanggal 4 Desember 2017, SBS, Entitas Anak, menandatangani perjanjian kredit modal kerja dengan Hana dan mendapatkan fasilitas pinjaman "Pinjaman Modal Kerja" dengan maksimum pinjaman sebesar USD 5.300.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk modal kerja. Fasilitas pinjaman ini dikenai suku bunga mengambang sebesar 6,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki masa tenggang pada tanggal 14 Januari - 14 Agustus 2018. Pembayaran bunga dilakukan setiap tanggal 14 setiap bulan. Angsuran pokok dan bunga dibayarkan sejumlah USD 107.055 setiap bulan sejak tanggal 14 September 2018 hingga jatuh tempo pada tanggal 14 Juni 2023.

14. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana) (continued)

SBS, Subsidiary

Based on Credit Facility Agreement No. 29/046/KPO/KRED dated July 11, 2017, SBS, Subsidiary, obtained a loan investment credit agreement with Hana and obtained the following loan facilities:

1. Investment Loan 1, with a maximum loan of USD 19,000,000. This loan facility is used to refinance the purchase of SHIP 111 vessel. This loan facility is subjected to floating interest rate of 6.00%. This loan facility has grace period from September 14, 2017 to August 14, 2018. Interest paid at the 14th every month. The principal and interest installment was paid at the amount of USD 367,323 every month since September 14, 2018 up to the maturity date on June 14, 2023.
2. Investment Loan 2, with a maximum loan of USD 9,000,000. This loan facility is used to refinance the conversion of SHIP 111 vessel into FSO. This loan facility is subjected to floating interest rate of 6.00%. This loan facility has grace period from September 14, 2017 to August 14, 2018. Interest paid at the 14th every month. The principal and interest installment was paid at the amount of USD 174,091 every month since September 14, 2018 up to the maturity date on June 14, 2023.

Based on Credit Facility Agreement No. 29/048/1111/STR/SPPK dated December 4, 2017, SBS, Subsidiary, signed investment credit agreement with Hana and obtained a loan facility "Working Capital Loan" with a maximum loan of USD 5,300,000. This loan facility is used for working capital. This loan facility is subjected to floating interest rate of 6.00%. This loan facility has grace period during January 14 - August 14, 2018. Interest paid at the 14th every month. The principal and interest installment was paid at the amount of USD 107,055 every month since September 14, 2018 up to the maturity date on June 14, 2023.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and For The Nine
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana) (lanjutan)

SBS, Entitas Anak (lanjutan)

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Fasilitas Kredit No. 30/003/KPO/KRED tanggal 22 Januari 2018, SBS, Entitas Anak, menandatangani perjanjian kredit investasi dengan Hana dan mendapatkan fasilitas pinjaman "Pinjaman Investasi 3", dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 20.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk *refinancing* atas konversi kapal SHIP 111 menjadi FSO. Fasilitas pinjaman ini dikenakan suku bunga mengambang sebesar 10,00% per tahun. Fasilitas pinjaman ini memiliki masa tenggang pada bulan Februari - Maret 2018. Pembayaran bunga dilakukan setiap tanggal 14 setiap bulan. Angsuran pokok dan bunga dibayarkan sejumlah Rp 424.940.894 setiap bulan sejak tanggal 14 September 2018 hingga jatuh tempo pada tanggal 29 Maret 2023.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Fasilitas Kredit No. 30/025/KPO/2KRED tanggal 26 April 2018, SBS, Entitas Anak, menandatangani perjanjian kredit investasi dengan Hana dan mendapatkan fasilitas pinjaman "Pinjaman Investasi 4", dengan maksimum pinjaman sebesar USD 7.607.500. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembelian kapal LPG/C Gas Enchanted. Fasilitas pinjaman ini dikenakan suku bunga mengambang sebesar 6,00% per tahun. Fasilitas pinjaman ini memiliki masa tenggang pada bulan Juni - November 2018. Pembayaran bunga dilakukan setiap tanggal 2 setiap bulan. Angsuran pokok dan bunga dibayarkan sejumlah USD 48.336,53 setiap bulan sejak tanggal 2 Desember 2018 hingga jatuh tempo pada tanggal 1 November 2021.

Fasilitas utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang (Catatan 10) dari Hana dijamin secara gabungan dengan:

1. Jaminan pribadi pihak berelasi;
2. 4 (empat) unit bangunan kantor (*office space*) yang berlokasi di Jl. H.R. Rasuna Said Kav X7 No. 5, Jakarta Selatan milik pihak berelasi;
3. 1 (satu) unit kapal tug boat "S Cathrina" milik SBS, Entitas Anak (Catatan 9); dan
4. 1 (satu) unit kapal LPG/C "Gas Suasana" milik SBS, Entitas Anak (Catatan 9).

Selama jangka waktu pinjaman dengan Hana, Entitas Induk dan SBS, Entitas Anak, diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, sebagai berikut:

1. Memberikan laporan secara tertulis apabila Entitas Induk dan SBS, Entitas Anak, memperoleh fasilitas kredit/pinjaman dari pihak lain atau bank lain kepada Hana;
2. Memberikan kuasa kepada Hana untuk mendebet secara otomatis rekening giro atau tabungan atas nama Entitas Induk dan SBS, Entitas Anak, untuk pembayaran angsuran pada tanggal yang telah ditentukan (tanggal perjanjian kredit) setiap bulannya dan biaya-biaya lain yang berhubungan dengan fasilitas pinjaman tersebut;

14. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana) (continued)

SBS, Subsidiary (continued)

Based on Credit Facility Agreement No. 30/003/KPO/KRED dated January 22, 2018, SBS, Subsidiary, obtained a loan facility "Investment Loan 3", with a maximum loan of Rp 20,000,000,000. This loan facility is used to refinance the conversion of SHIP 111 vessel into FSO. This loan facility is subjected to floating interest rate of 10.00% per year. This loan facility has grace period during February - March 2018. Interest paid at the 14th every month. The principal and interest installment was paid at the amount of Rp 424,940,894 every month since September 14, 2018 up to the maturity date on March 29, 2023.

Based on Credit Facility Agreement No. 30/025/KPO/2KRED dated April 26, 2018, SBS, Subsidiary, obtained a loan facility "Investment Loan 4", with a maximum loan of USD 7,607,500. This loan facility is used to refinance the purchase of LPG/C Gas Enchanted vessel. This loan facility is subjected to floating interest rate of 6.00% per year. This loan facility has grace period during June - November 2018. Interest paid at the 2th every month. The principal and interest installment was paid at the amount of USD 48,336.53 every month since December 2, 2018 up to the maturity date on November 1, 2021.

Short-term bank loans and long-term bank loans facilities (Note 10) obtained from Hana, are jointly secured by:

1. Personal guarantees from related parties;
2. 4 (four) units of office space located on Jl. H.R. Rasuna Said Kav X7 No. 5, South Jakarta owned by related party;
3. 1 (one) unit of tug boat "S Cathrina" owned by SBS, Subsidiary (Note 9); and
4. 1 (one) unit of LPG/C "Gas Suasana" owned by SBS, Subsidiary (Note 9).

During the term of the loan with Hana, the Company and SBS, Subsidiary, are required to comply with certain conditions, as follows:

1. Provide a written report if the Company and SBS, Subsidiary, obtains credit facility/loan from another party or another bank to Hana;
2. Authorizes Hana to automatically debit a checking account or savings account on behalf of the Company and SBS, Subsidiary, for the payment of installments on a predetermined date (the date of the credit agreement) monthly and other costs associated with the loan facilities;

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and For The Nine
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana) (lanjutan)

SBS, Entitas Anak (lanjutan)

3. Menerima petugas Hana yang melaksanakan kunjungan untuk penilaian aktivitas usaha;
4. Menyalurkan aktivitas kegiatan usaha melalui rekening di Hana;
5. Menggunakan fasilitas kredit sesuai dengan tujuan penggunaan kredit;
6. Menjaga saldo rekening koran/tabungan pada Hana untuk pembebanan bunga/angsuran minimum sejumlah 1 (satu) bulan; dan
7. Perubahan Anggaran Dasar, Pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi wajib diberitahukan kepada Hana selambat-lambatnya satu minggu setelah perubahan.

Pada tanggal 14 Mei 2019 SBS, Entitas Anak, telah melunasi seluruh utang bank jangka panjang atas fasilitas Pinjaman Investasi 1, 2, dan *Working Capital Installment* sebesar USD 33.300.000 berdasarkan Surat Pelunasan Kredit No. 30/2378c/PN/LD dari Hana.

Beban bunga utang bank jangka panjang dari Hana untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan 2018, disajikan sebagai bagian dari "Beban Bunga - Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 24).

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (BCCBI)

Utang bank kepada BCCBI terdiri dari:

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
<u>Entitas Induk</u>			<u>The Company</u>
<i>Investment Loan</i>	-	337.594	<i>Investment Loan</i>
<u>SBS, Entitas Anak</u>			<u>SBS, Subsidiary</u>
Kredit Investasi 1	-	5.432	<i>Investment Credit 1</i>
Kredit Investasi 2	967.183	1.692.571	<i>Investment Credit 2</i>
Total	967.183	2.035.597	Total
Bagian utang bank yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Current maturities of long-term bank loans
<u>Entitas Induk</u>			<u>The Company</u>
<i>Investment Loan</i>	-	248.306	<i>Investment Loan</i>
<u>SBS, Entitas Anak</u>			<u>SBS, Subsidiary</u>
Kredit Investasi 1	-	5.432	<i>Investment Credit 1</i>
Kredit Investasi 2	967.183	967.183	<i>Investment Credit 2</i>
Total	967.183	1.220.921	Total

14. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana) (continued)

SBS, Subsidiary (continued)

3. Accepting Hana officers who carry out visits to perform assessment of business activity;
4. Distribute business activities through the accounts in Hana;
5. Use a credit facility in accordance with the intended use of credit;
6. Keep the balance of bank statements/savings in Hana for interest charges/minimum installment amount of 1 (one) month; and
7. Changes in the Articles of Association of the Company, Shareholders, Board of Commissioners and Directors shall be notified to Hana no later than one week after the changes.

On May 14, 2019 the Company has paid all long-term bank loans on *Investment Loan facility 1, 2 and Working Capital Installment* amounting to USD 33,300,000 based on *Full Payment Credit Certificate No. 30/2378c/PN/LD* from Hana.

Interest expense of long-term bank loan of Hana for the nine months period then ended on September 30, 2019 and 2018, are presented as part of "Interest Expense - Net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 24).

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (BCCBI)

Bank loans from BCCBI consists of:

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and For The Nine
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
(BCCBI) (lanjutan)**

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Bagian utang jangka panjang		
<u>Entitas Induk</u>		
<i>Investment Loan</i>	-	89.288
<u>SBS, Entitas Anak</u>		
Kredit Investasi 2	-	725.388
Total	-	814.676

Entitas Induk

Pada tanggal 4 April 2017, Entitas Induk memperoleh tambahan fasilitas pinjaman dari BCCBI. Fasilitas pinjaman ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Surat Persetujuan Pemberian Kredit No. 006/SPPK-CCBI/KCP-PSG/III/2018 pada tanggal 28 Maret 2018, Entitas Induk memperoleh Fasilitas pinjaman *Investment Loan* dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 10.000.000.000 (setara dengan USD 750.807). Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada 5 April 2020 dan dikenakan bunga sebesar 11,50% per tahun.

Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk modal kerja transportasi laut dan perawatan kapal.

Fasilitas pinjaman ini dijamin secara gabungan dengan utang bank jangka pendek dari BCCBI (Catatan 10):

- 1 (satu) unit kapal, Ina Waka milik Entitas Induk (Catatan 9);
- Jaminan pribadi pihak berelasi; dan
- Jaminan Perusahaan dari pemegang saham Entitas Induk yaitu PT Maxima Prima Sejahtera dan PT Goldenheaven Prima Investama.

Selama jangka waktu pinjaman dengan BCCBI, tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu kepada BCCBI, Entitas Induk tidak dapat melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Menyewakan atau memindahtangankan barang jaminan atas pinjaman dengan BCCBI tanpa persetujuan tertulis;
2. Mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham dengan agenda perubahan anggaran dasar terutama tentang perubahan usaha utamanya, struktur permodalan, dan susunan pemegang saham dan susunan Dewan Komisaris dan Direksi;
3. Melakukan *merger*, akuisisi, konsolidasi atau reorganisasi; dan
4. Mengikatkan diri sebagai penjamin atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain.

14. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
(BCCBI) (continued)**

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Bagian utang jangka panjang			Long-term portion
<u>Entitas Induk</u>			<u>The Company</u>
<i>Investment Loan</i>	-	89.288	<i>Investment Loan</i>
<u>SBS, Subsidiary</u>			<u>SBS, Subsidiary</u>
Kredit Investasi 2	-	725.388	<i>Investment Credit 2</i>
Total	-	814.676	Total

The Company

On April 4, 2017, the Company obtained additional loan facilities from BCCBI. These loan facilities have been amended several times, with most recent based on Letter of Approval of Credit No. 006/SPPK-CCBI/KCP-PSG/III/2018 dated March 28, 2018, the Company obtained *Investment Loan* facility with maximum loan of Rp 10,000,000,000 (equivalent to USD 750,807). This loan facility will mature on April 5, 2020 and is subject to an interest rate of 11.50% per annum.

This loan facilities are used as working capital for marine transportation and ship maintenance.

This loan facilities are jointly secured with short-term bank loans by BCCBI (Note 10):

- 1 (one) unit vessel, Ina Waka owned by the Company (Note 9);
- Personal guarantees from related parties; and
- The Company Guarantee from the Company's shareholders, PT Maxima Prima Sejahtera and PT Goldenheaven Prima Investama.

During the term of the loan with BCCBI, without prior written notification to BCCBI, the Company may not do the following:

1. Lease or transfer collateral items for a loan with BCCBI without any prior written consent;
2. Convene General Meeting of Shareholders with the agenda to change the Article of Association, especially about changes in its core business, capital structure, and composition of shareholders and the Board of Commissioners and Directors;
3. Perform merger, acquisition, consolidation or reorganization; and
4. Commit as guarantor or offer assets of the Company to other parties.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and For The Nine
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
(BCCBI) (lanjutan)**

Entitas Induk (lanjutan)

Pada tanggal 1 April 2019, Entitas Induk telah melunasi seluruh utang bank jangka pendek dan panjang atas fasilitas *Working Capital* dan *Investment Loan* masing-masing sebesar Rp 10.000.000.000 berdasarkan Surat Keterangan Lunas No. 198/CCBI/DCOP-EXT/IV/2019 dari BCCBI (Catatan 10).

SBS, Entitas Anak

Sesuai dengan Akta Perjanjian Kredit dan Notaris Sugito Tedjamulja, SH. No. 72 tanggal 24 Januari 2014, SBS, Entitas Anak, memperoleh fasilitas Kredit Investasi 1 dari BCCBI sebesar Rp 3.500.000.000 (setara dengan USD 253.715) untuk pembelian bangunan SBS, Entitas Anak.

Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 24 Januari 2019 atau selama 60 bulan sebesar Rp 79.450.161 per bulan, dan dikenai bunga pinjaman sebesar 11,5% per tahun.

Pada tanggal 24 Januari 2019, SBS, Entitas Anak, telah melunasi seluruh utang bank jangka panjang atas fasilitas Kredit Investasi sebesar Rp 3.500.000.000 berdasarkan Surat Keterangan Lunas No. 073/CCB/DCOP-EXT/II/2019 dari BCCBI tanggal 25 Januari 2019.

Pada tanggal 5 Desember 2017, sesuai dengan perjanjian kredit No. 083/SPPK-CCBI/KCP-PSG/IX/2017, SBS, Entitas Anak, memperoleh tambahan fasilitas Kredit Investasi 2 dari BCCBI sebesar USD 2.750.000 untuk pembelian sparepart kapal SHIP 111 untuk proses konversi kapal tanker ke FSO (*Floating Storage Offloading*). Pinjaman ini dikenai bunga pinjaman sebesar 7% per tahun. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 12 September 2020.

Fasilitas utang bank jangka panjang dari BCCBI dijamin dengan:

- 1 (satu) unit kantor yang terletak di Mall Ambassador Lt. 5 No. 8A di Jl. Prof. Dr. Satrio Kel. Karet Kuningan Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan milik SBS, Entitas Anak (Catatan 9);
- 2 (dua) unit kapal motor (Tug Boat) yang bernama KM TPS S Anna dan KM TPS Beta milik SBS, Entitas Anak (Catatan 9); dan
3. Tagihan dari PT Pelayaran Trans Parau Sorat, pihak ketiga, kepada BUT PetroChina Jabung Ltd (PCJ-2091-CA sebesar USD 3.945.600 dan PCJ-2092-CA sebesar USD 3.836.000) atas sewa kapal S Anna dan Beta milik SBS, Entitas Anak.

14. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
(BCCBI) (continued)**

The Company (continued)

On April 1, 2019, the Company, has paid all short-term and long-term bank loan on *Working Capital* and *Investment Loan* facilities which are amounting to Rp 10,000,000,000, respectively, based on Full Payment Certificate No. 198/CCBI/DCOP-EXT/IV/2019 from BCCBI (Note 10).

SBS, Subsidiary

In accordance with the Credit Agreement and Notarial Deed No. 72 dated January 24, 2014 of Tedjamulja Sugito, SH., SBS, Subsidiary, obtained Investment Credit 1 facility from BCCBI amounting to Rp 3,500,000,000 (equivalent to USD 253,715) for the purchase of the building of SBS, Subsidiary.

This loan will mature on January 24, 2019 or 60 months amounting to Rp 79,450,161 per month, and bears interest rate of 11.5% per year.

On January 24, 2019, SBS, Subsidiary, has paid all long-term bank loan on Credit Investment facility amounting to Rp 3,500,000,000 based on Full Payment Certificate No. 073/CCB/DCOP-EXT/II/2019 from BCCBI on January 25, 2019.

On December 5, 2017, in accordance with the credit agreement No. 083/SPPK-CCBI/KCP-PSG/IX/17, SBS, Subsidiary, obtained additional Investment Credit 2 facility from BCCBI amounting to USD 2,750,000 for the acquisition of sparepart of SHIP 111 vessel for the conversion to FSO (*Floating Storage Offloading*). This loan facility bears interest rate of 7% per year. This loan will mature on September 12, 2020.

Long-term bank loans obtained from BCCBI586 is secured by:

- 1 (one) office unit located in Mall Ambassador 5th floor No. 8A, Jl. Prof. Dr. Satrio Kel. Karet Kuningan Kec. Setiabudi, South Jakarta owned by SBS, Subsidiary (Note 9);
- 2 (two) unit motor vessel (Tug boat) namely KM TPS S Anna and KM TPS Beta owned by SBS, Subsidiary (Note 9); and
3. Invoice from PT Pelayaran Trans Parau Sorat, third party, to BUT PetroChina International Jabung Ltd (PCJ-2091-CA amounting to USD 3,945,600 and PCJ-2092-CA amounting to USD 3,836,000) for S Anna and Beta vessels owned by SBS, Subsidiary.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and For The Nine
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
(BCCBI) (lanjutan)**

SBS, Entitas Anak (lanjutan)

Selama jangka waktu pinjaman dengan BCCBI, tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu kepada BCCBI, SBS, Entitas Anak, tidak dapat melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Menyewakan atau memindahtangankan barang jaminan atas pinjaman dari BCCBI tanpa persetujuan tertulis;
2. Mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham dengan agenda perubahan anggaran dasar terutama tentang perubahan usaha utamanya, struktur permodalan, dan susunan pemegang saham dan susunan Dewan Komisaris dan Direksi;
3. Melakukan merger, akuisisi, konsolidasi atau reorganisasi; dan
4. Mengikatkan diri sebagai penjamin atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain.

Beban bunga utang bank jangka panjang dari BCCBI untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan 2018, disajikan sebagai bagian dari "Beban Bunga - Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 24).

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank)

SBS, Entitas Anak

Pada tanggal 17 Oktober 2011, sesuai dengan Perjanjian Kredit yang telah diaktakan melalui Akta Notaris Ati Mulyati, SH., MKn. No. 10, SBS, Entitas Anak, memperoleh fasilitas pinjaman sebagai berikut:

1. Fasilitas pinjaman berjangka, dengan maksimum kredit sebesar USD 37.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembelian kapal Petrostar milik SBS, Entitas Anak. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 20 Maret 2020 dan dikenakan bunga sebesar 6,30% per tahun.
2. Fasilitas *bank guarantee loan*, dengan maksimum kredit sebesar USD 5.500.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pemenuhan kewajiban SBS, kepada BUT PetroChina International Jabung Ltd, pihak ketiga. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2018, fasilitas pinjaman ini belum digunakan oleh SBS, Entitas Anak.

14. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
(BCCBI) (continued)**

SBS, Subsidiary (continued)

During the term of the loan with BCCBI, without prior written notification to BCCBI, SBS, Subsidiary, may not do the following:

1. Lease or transfer collateral items for a loan from BCCBI without any prior written consent;
2. Convene General Meeting of Shareholders with the agenda to change the Article of Association, especially about changes in its core business, capital structure, and composition of shareholders and the Board of Commissioners and Directors;
3. Perform merger, acquisition, consolidation or reorganization; and
4. Commit as guarantor or offer assets of the Company to other parties.

Interest expense of long-term bank loan of BCCBI for the nine months period then ended on September 30, 2019 and 2018, are presented as part of "Interest Expense - Net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 24).

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank)

SBS, Subsidiary

On October 17, 2011, in accordance with the Credit Agreement and Notarial Deed No. 10 of Ati Mulyati, SH., MKn., SBS, Subsidiary, obtained loan facilities as follows:

1. Term loan facility, with a maximum credit amounting to USD 37,000,000. This loan facility was used to purchase the Petrostar vessel owned by SBS, Subsidiary. This loan facility will expired on March 20, 2020 and bears interest rate of 6.30% per year.
2. Bank guarantee loan facility, with a maximum credit amounting to USD 5,500,000. This loan facility was used for the fulfillment of the obligations of SBS, to BUT PetroChina International Jabung, Ltd, third party. Until December 31, 2018, this loan facility has not been used by SBS, Subsidiary.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and For The Nine
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank) (lanjutan)

SBS, Entitas Anak (lanjutan)

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

1. 1 (satu) unit kapal Entitas Anak atas nama Petrostar (Catatan 9);
2. Jaminan pribadi pihak berelasi; dan
3. Jaminan Perusahaan dari pemegang saham Entitas Anak yaitu PT Suasa Inti Sejahtera.

Selama jangka waktu pinjaman dengan Maybank, tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu kepada Maybank, SBS, Entitas Anak tidak dapat melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. SBS, Entitas Anak, tidak dapat menjaminkan aset yang dijaminkan ke Maybank;
2. Seluruh perubahan atas Rental Agreement dari Petrostar dengan PT Pelayaran Trans Parau Sorat, pihak ketiga, yang dapat mempengaruhi kewajiban SBS, harus diberitahukan secara tertulis dan disetujui oleh bank dalam waktu 1 (satu) bulan sebelum perubahan;
3. Menarik modal saham;
4. Melakukan pelunasan utang pemegang saham; dan
5. Memberikan dana yang diperoleh dari utang bank kepada pihak berelasi, pemegang saham dan Entitas Anak.

Pada tanggal 6 Mei 2019, SBS, Entitas Anak, telah melunasi seluruh utang bank jangka panjang atas fasilitas Pinjaman Berjangka sebesar USD 37.000.000 berdasarkan Surat Keterangan Lunas No. S.2019.105/DIR dari Maybank.

Beban bunga utang bank jangka panjang dari Maybank untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan 2018, disajikan sebagai bagian dari "Beban Bunga - Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 24).

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

Entitas Induk

Pada tanggal 30 Desember 2010, Entitas Induk menandatangani perjanjian pinjaman investasi dan fasilitas bank garansi dengan BRI. Fasilitas pinjaman ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 4 Agustus 2016 berdasarkan surat No. R.II/33-ADK/DKR-1/08/2016, dengan fasilitas kredit investasi refinancing, dengan maksimum kredit sebesar USD 3.500.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk refinancing kapal Ina Sela dan Ina Permata I. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 23 Maret 2019 dan akan dikenai bunga sebesar 7% per tahun. Perjanjian ini telah diaktakan berdasarkan Akta Notaris Muhammad Hanafi, S.H., No. 19 tanggal 18 Agustus 2016.

14. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank)
(continued)**

SBS, Subsidiary (continued)

These loan facilities are secured by:

1. 1 (one) unit vessel of the Subsidiary in the name of Petrostar (Note 9);
2. Personal guarantees from related parties; and
3. Corporate Guarantee from the Subsidiary's shareholders, PT Suasa Inti Sejahtera.

During the term of the loan with Maybank, without the prior written notification to Maybank, SBS, Subsidiary may not do the following:

1. SBS, Subsidiary, may not pledge collateral given to Maybank;
2. All changes on Rental Agreement from Petrostar with PT Pelayaran Trans Parau Sorat, third party, that could affect SBS's obligations, shall be notified in writing and is to be approved by the bank within 1 (one) month before the changes;
3. Withdraw share capital;
4. Paid off shareholder loans; and
5. Provide funds raised from bank loans to related parties, shareholders and Subsidiaries.

On May 6, 2019, SBS, Subsidiary, has paid all long-term bank loan on Term Loan facility which are amounting to USD 37,000,000, based on Full Payment Certificate No. S.2019.105/DIR from Maybank.

Interest expense of long-term bank loan of Maybank for the nine months period then ended on September 30, 2019 and 2018, are presented as part of "Interest Expense - Net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 24).

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

The Company

On December 30, 2010, the Company signed investment loan agreement and bank guarantee facility with BRI. This loan facility has been amended several times, with most recent on August 4, 2016 based on a letter with No. R.II/33-ADK/DKR-1/08/2016, with the following refinancing credit investment facility, with maximum loan amounting to USD 3,500,000. This loan facility was used for refinancing Ina Sela and Ina Permata I. This loan facility will expired on March 23, 2019 and bears interest at 7% per year. This agreement has been notarized by Notarial Deed No. 19 dated August 18, 2016 of Muhammad Hanafi, S.H.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and For The Nine
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)
(lanjutan)**

Entitas Induk (lanjutan)

Berdasarkan Surat Penawaran Putusan Kredit No. 238-ADK/DKR-1/12/2016 tanggal 15 Desember 2016 yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Muhammad Hanafi, SH., No. 11 tanggal 13 Februari 2017. Fasilitas pinjaman ini telah di perpanjang berdasarkan Surat Penawaran Putusan Kredit No. R.II.144-OPK/DKS/ 10/2018 pada tanggal 4 Oktober 2018 atas fasilitas pinjaman "Bank Garansi" antara Entitas Induk dengan BRI, dengan maksimum pinjaman sebesar USD 700.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk jaminan *tender/ bidbond* dan *performance bond* atas proyek-proyek Entitas Induk. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 1 Oktober 2019.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

1. Piutang usaha Entitas Induk senilai Rp 28.581.000.000 (setara dengan USD 2.064.206) untuk fasilitas BG Line dan Rp 56.000.000.000 (setara dengan USD 4.044.489) untuk fasilitas pinjaman berjangka (Catatan 5);
2. 3 (tiga) unit kapal Entitas Induk atas nama Ina Tuni, Ina Sela dan Ina Permata I (Catatan 9).

Pada tanggal 1 Maret 2019, Entitas Induk, telah melunasi seluruh utang bank jangka panjang atas fasilitas Kredit Investasi *Refinancing* dan fasilitas Bank Garansi masing-masing sebesar USD 3.500.000 dan USD 700.000 berdasarkan Surat Keterangan Lunas No. B.198-KCK/ADK/03/2019 dari BRI.

Beban bunga utang bank jangka panjang dari BRI untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan 2018, disajikan sebagai bagian dari "Beban Bunga - Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 24).

15. UTANG PEMBIAYAAN

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
<u>Entitas Induk</u>			<u>The Company</u>
PT Mitsui Leasing Capital	136.594	-	PT Mitsui Leasing Capital
PT BCA Finance	44.555	59.699	PT BCA Finance
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	42.360	57.008	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
<u>SBS, Entitas Anak</u>			<u>SBS, Subsidiary</u>
PT Mitsui Leasing Capital	93.955	136.390	PT Mitsui Leasing Capital
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	52.967	69.790	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Total	370.431	322.887	Total

14. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)
(continued)**

The Company (continued)

Based on Credit Facility Agreement No. 238-ADK/DKR-1/12/2016 dated December 15, 2016, which has been notarized by Notarial Deed No. 11 dated February 13, 2017 of Muhammad Hanafi, S. H. This loan facility has been extended based on Credit Facility Agreement No. R.II.144-OPK/DKS/10/2018 dated October 4, 2018 of loan facility "Bank Guarantee" between the Company with BRI with a maximum loan of USD 700,000. This facility was used to guarantee the tender/bidbond and performance bonds projects of the Company. This loan facility will mature on October 1, 2019.

This loan facility is secured by:

1. Trade receivables of the Company amounting to Rp 28,581,000,000 (equivalent to USD 2,064,206) for BG Line facility and Rp 56,000,000,000 (equivalent to USD 4,044,489) for a term loan facility (Note 5);
2. 3 (three) unit vessels of the Company in the name of Ina Tuni, Ina Sela and Ina Permata I (Note 9).

On March 1, 2019, the Company, has paid all long-term bank loan on Refinancing Credit Investment and Bank Guarantee facility which are amounting to USD 3,500,000 and USD 700,000, respectively, based on Full Payment Certificate No. B.198-KCK/ADK/03/2019 from BRI.

Interest expense of long-term bank loan of BRI for the nine months period then ended on September 30, 2019 and 2018, are presented as part of "Interest Expense - Net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 24).

15. FINANCING PAYABLES

This account consists of:

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and For The Nine
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

15. UTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

15. FINANCING PAYABLES (continued)

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Bagian utang bank yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Current maturities of long-term bank loans
<u>Entitas Induk</u>			<u>The Company</u>
PT Mitsui Leasing Capital	44.275	-	PT Mitsui Leasing Capital
PT BCA Finance	23.498	21.670	PT BCA Finance
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	21.180	20.730	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
<u>SBS, Entitas Anak</u>			<u>SBS, Subsidiary</u>
PT Mitsui Leasing Capital	65.150	59.871	PT Mitsui Leasing Capital
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	24.446	23.928	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Total	178.549	126.199	Total
Bagian utang jangka panjang			Long-term portion
<u>Entitas Induk</u>			<u>The Company</u>
PT Mitsui Leasing Capital	92.319	-	PT Mitsui Leasing Capital
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	21.180	36.278	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT BCA Finance	21.057	38.029	PT BCA Finance
<u>SBS, Entitas Anak</u>			<u>SBS, Subsidiary</u>
PT Mitsui Leasing Capital	28.805	76.519	PT Mitsui Leasing Capital
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	28.521	45.862	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Total	191.882	196.688	Total

PT BCA Finance (BCAF)

Entitas Induk

Pada tanggal 8 Agustus 2018, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari BCAF untuk pembelian 1 (satu) unit mobil Entitas Induk sebesar Rp 994.000.000 (setara dengan USD 68.785) dan dikenai bunga tetap sebesar 4,00% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sebesar Rp 30.924.500 per bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 8 Juli 2021.

PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BRI)

Entitas Induk

Pada tanggal 8 Oktober 2018, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari BRI untuk pembelian 1 (satu) unit mobil Entitas Induk sebesar Rp 900.000.000 (setara dengan USD 59.130) dan dikenai bunga tetap sebesar 3,50% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sebesar Rp 27.625.000 per bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 8 September 2021.

PT BCA Finance (BCAF)

The Company

On August 8, 2018, the Company obtained financing facility from BCAF for the purchase of 1 (one) unit of the Company's vehicle amounting to Rp 994,000,000 (equivalent in USD 68,785) and bears fixed interest at 4.00% per year. This facility will be repaid in 36 monthly installments of Rp 30,924,500 per month and will be due on July 8, 2021.

PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BRI)

The Company

On October 8, 2018, the Company obtained financing facility from BRI for the purchase of 1 (one) unit of the Company's vehicle amounting to Rp 900,000,000 (equivalent in USD 59,130) and bears fixed interest at 3.50% per year. This facility will be repaid in 36 monthly installments of Rp 27,625,000 per month and will be due on September 8, 2021.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and For The Nine
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

15. UTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

PT Mitsui Leasing Capital Indonesia (Mitsui)

Entitas Induk

Pada tanggal 30 Agustus 2019, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari Mitsui untuk pembelian 1 (satu) unit mobil Entitas Induk sebesar Rp 2.055.900.000 (setara dengan USD 136.594) dan dikenai bunga tetap sebesar 9,40% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sebesar Rp 65.247.000 per bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juli 2022.

SBS, Entitas Anak

Pada tanggal 28 Maret 2018, SBS, Entitas Anak, mendapatkan fasilitas pembiayaan dari Mitsui untuk pembelian 1 (satu) unit mobil SBS sebesar Rp 3.001.968.000 (setara dengan USD 193.552) dan dikenai bunga tetap sebesar 4,25% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sebesar Rp 83.388.000 per bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Februari 2021.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank)

SBS, Entitas Anak

Pada tanggal 21 Desember 2018, SBS, Entitas Anak, mendapatkan fasilitas pembiayaan dari Maybank untuk pembelian 1 (satu) unit mobil SBS sebesar Rp 1.179.216.000 (setara dengan USD 71.695) dan dikenai bunga tetap sebesar 4,00% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sebesar Rp 32.756.000 per bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 21 November 2021.

Beban bunga dari utang pembiayaan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan 2018, disajikan sebagai bagian dari "Beban Bunga - Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 24).

16. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

Berdasarkan Perjanjian No. PCJ-2696-CA dan Amandemen No. 1 tanggal 2 Agustus 2018, BUT PetroChina International Jabung Ltd telah menyerahkan sejumlah nominal sebesar USD 6.800.000 sebagai uang muka kepada SBS, Entitas Anak.

15. FINANCING PAYABLES (continued)

PT Mitsui Leasing Capital Indonesia (Mitsui)

The Company

On August 30, 2019, the Company obtained financing facility from Mitsui for the purchase of 1 (one) unit of the Company's vehicle amounting to Rp 2,055,900,000 (equivalent in USD 136,594) and bears fixed interest at 9.40% per year. This facility will be repaid in 36 monthly installments of Rp 65,247,000 per month and will be due on July 30, 2022.

SBS, Subsidiary

On March 28, 2018, SBS, Subsidiary, obtained financing facility from Mitsui for the purchase of 1 (one) unit of the SBS's vehicle amounting to Rp 3,001,968,000 (equivalent in USD 193,552) and bears fixed interest at 4.25% per year. This facility will be repaid in 36 monthly installments of Rp 83,388,000 per month and will be due on February 28, 2021.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank)

SBS, Subsidiary

On December 21, 2018, SBS, Subsidiary, obtained financing facility from Maybank for the purchase of 1 (one) unit of the SBS's vehicle amounting to Rp 1,179,216,000 (equivalent in USD 71,695) and bears fixed interest at 4.00% per year. This facility will be repaid in 36 monthly installments of Rp 32,756,000 per month and will be due on November 21, 2021.

Interest expenses of financing payables for the nine months period then ended on September 30, 2019 and 2018 are presented as part of "Interest Expenses - Net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 24).

16. UNEARNED REVENUE

Based on Agreement No. PCJ-2696-CA and Amendment No. 1 dated August 2, 2018, BUT PetroChina International Jabung Ltd has rendered a nominal amount of USD 6,800,000 as a down payment to SBS, Subsidiary.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and For The Nine
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

17. UTANG PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2019/ September 30, 2019
PT Bumi Investama Mandiri	4.718.602
Eastern Jason Fabrication Services Pte Ltd	1.943.531
PT Suasa Inti Sejahtera	4.058
Total	6.666.191

Utang kepada PT Bumi Investama Mandiri merupakan utang PUL, Entitas Anak, atas pembelian kapal milik EJ dan untuk pembiayaan kegiatan operasional di EJ, sebelum kapal beroperasi. Pinjaman ini merupakan pinjaman tanpa bunga, jaminan dan jatuh tempo yang pasti.

Utang kepada Eastern Jason Fabrication Service Pte Ltd merupakan utang milik EJ atas pembelian kapal milik EJ dan untuk pembiayaan kegiatan operasional di EJ sebelum kapal beroperasi. Pinjaman ini merupakan pinjaman tanpa bunga, jaminan dan jatuh tempo yang pasti.

Utang kepada PT Suasa Inti Sejahtera merupakan utang atas pembiayaan untuk pembelian kapal milik SBS, Entitas Anak. Pinjaman ini merupakan pinjaman tanpa bunga, jaminan dan jatuh tempo yang pasti.

17. DUE TO THIRD PARTIES

This account consists of:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018
PT Bumi Investama Mandiri	4.713.564
Eastern Jason Fabrication Services Pte Ltd	1.943.531
PT Suasa Inti Sejahtera	829.666
Total	7.486.761

*PT Bumi Investama Mandiri
Eastern Jason Fabrication
Services Pte Ltd
PT Suasa Inti Sejahtera*

Total

Loan to PT Bumi Investama Mandiri represents loan of PUL, Subsidiary, on the purchase of EJ's vessel and for financing operational activities of EJ before the vessel operates. This loan represents a loan with no interest, collateral and without definite maturity.

Loan to Eastern Jason Fabrication Service Pte Ltd represents loan of EJ on the purchase of EJ's vessel and for financing operational activities of EJ before the vessel operates. This loan represents a loan with no interest, collateral and without definite maturity.

Loan to PT Suasa Inti Sejahtera represents loan to refinance for the purchase of vessel owned by SBS, Subsidiary. This loan represents a loan with no interest, collateral and without definite maturity.

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Pada tanggal 30 September 2019, Grup mencatat penyisihan imbalan paskakerja karyawan berdasarkan perhitungan manajemen, sedangkan pada 31 Desember 2018, Grup mencatat penyisihan imbalan paskakerja karyawan berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh PT Sigma Prima Solusindo Aktuaris, dalam laporannya tertanggal 18 Februari 2019 untuk Entitas Induk dan 8 Februari 2019 untuk Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	30 September 2019/ September 30, 2019
Tingkat diskonto per tahun	8,16% - 8,47%
Kenaikan gaji rata-rata per tahun	5% - 10%
Usia pensiun normal	55 Tahun/Years
Tingkat mortalitas	TMII - II 2011

Liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari:

	30 September 2019/ September 30, 2019
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	821.031

18. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

As of September 30, 2019, the Group recognize employee benefits cost based on the management calculation, meanwhile in December 31, 2018, the Group recognize employee benefits cost based on the independent actuary's calculation of PT Sigma Prima Solusindo Aktuaris in its reports dated February 18, 2019 for the Company and February 8, 2019 for Subsidiaries for the year ended December 31, 2018, using "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

*Discount rate per year
Average salary increase per year
Normal retirement age
Mortality rate*

Employee benefit liabilities recognized at consolidated statement of financial position consist of:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Present value of defined benefit obligation	757.104

**Present value of defined
benefit obligation**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and For The Nine
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Beban jasa kini	56.553	75.017	Current service cost
Beban bunga	38.444	50.995	Interest cost
Penurunan perubahan kewajiban	(972)	(1.289)	Decrease in liabilities transition
Beban imbalan kerja karyawan (Catatan 23)	94.025	124.723	Employee benefits expense (Note 23)

Rincian beban imbalan kerja karyawan yang diakui pada ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:			Actuarial loss (gain) arise from:
Perubahan asumsi keuangan	-	82.946	Changes in financial assumptions
Penyesuaian berdasarkan pengalaman liabilitas program	(44.688)	(244.486)	Adjustment based on experience of liabilities program
Total keuntungan yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	(44.688)	(59.286)	Total gain recognized in other comprehensive income

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Saldo awal	757.104	807.494	Beginning balance
Beban imbalan kerja karyawan periode berjalan (Catatan 23)	94.025	124.723	Employee benefits expense for the current period (Note 23)
Pembayaran manfaat	(1.799)	(63.772)	Benefit paid
Penghasilan komprehensif lain	(44.688)	(59.286)	Other comprehensive income
Penyesuaian selisih kurs	16.389	(52.055)	Adjustments for foreign exchange
Saldo akhir	821.031	757.104	Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan imbalan pascakerja karyawan pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 tersebut cukup untuk memenuhi persyaratan Undang-Undang Ketenagakerjaan.

The management believes that the sum of employee benefit liabilities as of September 30, 2019 and December 31, 2018 are adequate to cover the requirement of Labor Law.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and For The Nine
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

19. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham Entitas Induk pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 berdasarkan laporan yang dikelola oleh PT Datindo Entrycom, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/Total	Shareholders
PT Goldenheaven Prima Investama	1.219.790.000	44,85%	8.605.962	PT Goldenheaven Prima Investama
PT Maxima Prima Sejahtera	1.000.000.000	36,77%	7.043.289	PT Maxima Prima Sejahtera
Masyarakat (di bawah 5%)	500.000.000	18,28%	3.730.000	Public (under 5%)
Total	2.719.790.000	100,00%	19.379.251	Total

19. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of September 30, 2019 and December 31, 2018 based on the reports managed by PT Datindo Entrycom, the Securities Administration Bureau, are as follows:

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR, DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

Tambahan Modal Disetor

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, rincian tambahan modal disetor terdiri dari:

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Saldo awal	12.035.950	1.175.370	Beginning balance
Selisih lebih harga saham			Excess share price of
Penambahan Modal Tanpa Hak			Public Announcement of Capital
Memesan Efek Terlebih Dahulu	-	10.860.580	Increase Without Pre-emptive Rights
Saldo akhir	12.035.950	12.035.950	Ending balance

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL, CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVES

Additional Paid-in Capital

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, the details of additional paid-in capital consists of:

Dividen Tunai dan Cadangan Umum

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 27 Juni 2019, yang diaktakan berdasarkan Akta Notaris No. 21 pada tanggal yang sama, oleh Rudy Siswanto, S.H., pemegang saham menyetujui:

- Pembentukan cadangan umum sebesar USD 100.000 dari saldo laba Entitas Induk; dan
- Pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2018 sebesar Rp15 per saham atau seluruhnya berjumlah kurang lebih sebesar USD 2.878.288 dan akan dibayarkan pada tanggal 31 Juli 2019.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 21 Mei 2018, yang berita acaranya diaktakan berdasarkan Akta Notaris No. 17 pada tanggal yang sama, yang dibuat di hadapan Rudy Siswanto, S.H., para pemegang saham menyetujui pembentukan cadangan umum sebesar USD 300.000 dari saldo laba Entitas Induk.

Cash Dividends and General Reserves

Based on General Meeting of Shareholders held on June 27, 2019, notarized by Notarial Deed No. 21 on the same date of Rudy Siswanto, S.H., the shareholders approved:

- The appropriation of general reserves amounted to USD 100,000 from the Company's retained earnings; and
- The distribution of cash dividends for the financial year of 2018 amounted to Rp15 per share or in total approximately amounted to USD 2,878,288 and all be paid on July 31, 2019.

Based on General Meeting of Shareholders held on May 21, 2018, notarized by Notarial Deed No. 17 on the same date, of Rudy Siswanto, S.H., the shareholders approved the appropriation of general reserves amounted to USD 300,000 from the Company's retained earnings.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and For The Nine
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

21. PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2019/ September 30, 2019	30 September 2018/ September 30, 2018	
BUT PetroChina International Jabung Ltd	19.883.285	16.919.174	BUT PetroChina International Jabung Ltd
PT Pertamina Hulu Energi OSES	17.072.739	-	PT Pertamina Hulu Energi OSES
BUT ENI Muara Bakau B.V.	13.310.158	-	BUT ENI Muara Bakau B.V.
BUT ConocoPhillips (Grissik) Ltd	6.873.450	3.998.400	BUT ConocoPhillips (Grissik) Ltd
BUT ENI East Sepinggan Ltd	6.054.600	2.727.760	BUT ENI East Sepinggan Ltd
PT Pertamina (Persero)	1.673.660	-	PT Pertamina (Persero)
PT Samudra Timur Santosa	714.866	-	PT Samudra Timur Santosa
BUT Petrogas (Basin) Ltd	699.300	1.000.800	BUT Petrogas (Basin) Ltd
PT Timas Suplindo	425.141	-	PT Timas Suplindo
PT Pertamina (Persero) RU.II	355.925	940.514	PT Pertamina (Persero) RU.II
PT COSL Indo	288.872	-	PT COSL Indo
PT Meindo Elang Indah	249.464	5.360	PT Meindo Elang Indah
CNOOC SES Ltd	-	19.481.701	CNOOC SES Ltd
Lain-lain (masing-masing dibawah USD 200.000)	215.573	85	Other (each below USD 200,000)
Total	67.817.033	45.073.794	Total

21. REVENUE

This account consists of:

Terdapat pendapatan yang berasal dari pihak berelasi untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 (Catatan 7d).

There are revenue obtained from related party for the nine months period then ended on September 30, 2019 (Note 7d).

Rincian jumlah pendapatan yang melebihi 10% dari total pendapatan adalah sebagai berikut:

The details of revenue that exceeds 10% of total revenue are as follows:

	30 September 2019/ September 30, 2019	30 September 2018/ September 30, 2018	
BUT PetroChina International Jabung Ltd	19.883.285	16.919.174	BUT PetroChina International Jabung Ltd
PT Pertamina Hulu Energi OSES	17.072.739	-	PT Pertamina Hulu Energi OSES
BUT ENI Muara Bakau B.V.	13.310.158	-	BUT ENI Muara Bakau B.V.
BUT ConocoPhillips (Grissik) Ltd	6.873.450	-	BUT ConocoPhillips (Grissik) Ltd
BUT ENI East Sepinggan Ltd	6.054.600	2.727.760	BUT ENI East Sepinggan Ltd
CNOOC SES Ltd	-	19.481.701	CNOOC SES Ltd
Total	63.194.232	39.128.635	Total

22. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2019/ September 30, 2019	30 September 2018/ September 30, 2018	
Beban <i>charter</i>	18.110.972	7.588.506	Charter expenses
Beban kapal:			Vessels expenses:
Penyusutan (Catatan 9)	10.237.309	7.974.526	Depreciation (Note 9)
Gaji dan tunjangan	4.410.761	3.305.974	Salaries and allowances
Perbaikan dan pemeliharaan	2.435.935	1.706.570	Repair and maintenance
Perlengkapan dan konsumsi	1.758.840	2.093.576	Supplies and vessels
Asuransi	1.256.330	1.046.756	Insurances
Akomodasi dan perjalanan	792.098	540.745	Accommodation and travels
Jasa keagenan	392.274	397.987	Agent fees
Legal	386.478	365.201	Legal
Lain-lain (dibawah USD 100.000)	1.216.713	948.799	Others (below USD 100,000)
Total	40.997.710	25.968.640	Total

22. COST OF REVENUE

This account consists of:

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and For The Nine
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

22. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

Terdapat beban pokok pendapatan yang berasal dari pihak berelasi untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 (Catatan 7e).

Rincian jumlah beban pokok pendapatan yang melebihi 10% dari total pendapatan adalah sebagai berikut:

	30 September 2019/ September 30, 2019	30 September 2018/ September 30, 2018
HBA Offshore (Indonesia) Pte Ltd	13.364.021	-
PT Banyu Laju Shipping	-	4.517.217
Total	13.364.021	4.517.217

22. COST OF REVENUE (continued)

There are cost of revenue obtained from related party for the nine months period then ended on September 30, 2019 (Note 7e).

The details of cost of revenue that exceeds 10% of total revenue are as follows:

	30 September 2019/ September 30, 2019	30 September 2018/ September 30, 2018
HBA Offshore (Indonesia) Pte Ltd	13.364.021	-
PT Banyu Laju Shipping	-	4.517.217
Total	13.364.021	4.517.217

23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2019/ September 30, 2019	30 September 2018/ September 30, 2018
Gaji dan tunjangan	2.298.880	1.208.956
Penyusutan (Catatan 9)	214.342	174.760
Jasa tenaga ahli	199.237	428.263
Sewa	196.890	-
Perjalanan dan transportasi	172.779	210.974
Peralatan kantor	169.125	58.001
Jamuan dan sumbangan	153.958	102.486
Imbalan kerja karyawan (Catatan 18)	94.025	69.921
Tender and performance bond	80.622	256.939
Asuransi	59.382	49.252
Perbaikan dan pemeliharaan	40.835	95.293
Hukum dan perijinan	30.520	36.344
Telepon, listrik dan air	18.375	23.250
Lain-lain (dibawah USD 10.000)	180.234	190.348
Total	3.909.204	2.904.787

23. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

	30 September 2019/ September 30, 2019	30 September 2018/ September 30, 2018
Gaji dan tunjangan	2.298.880	1.208.956
Penyusutan (Catatan 9)	214.342	174.760
Jasa tenaga ahli	199.237	428.263
Sewa	196.890	-
Perjalanan dan transportasi	172.779	210.974
Peralatan kantor	169.125	58.001
Jamuan dan sumbangan	153.958	102.486
Imbalan kerja karyawan (Catatan 18)	94.025	69.921
Tender and performance bond	80.622	256.939
Asuransi	59.382	49.252
Perbaikan dan pemeliharaan	40.835	95.293
Hukum dan perijinan	30.520	36.344
Telepon, listrik dan air	18.375	23.250
Lain-lain (dibawah USD 10.000)	180.234	190.348
Total	3.909.204	2.904.787

24. BEBAN BUNGA

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2019/ September 30, 2019	30 September 2018/ September 30, 2018
Utang bank		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.070.875	101.505
PT Bank KEB Hana Indonesia	1.519.056	2.568.700
PT Mandiri (Persero) Tbk	782.616	-
PT Bank Permata Tbk	495.985	11.484
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	162.879	598.846
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	92.802	212.553
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.906	63.354
PT Bank UOB Indonesia	-	669.720

24. INTEREST EXPENSES

This account consists of:

	30 September 2019/ September 30, 2019	30 September 2018/ September 30, 2018
Bank loans		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.070.875	101.505
PT Bank KEB Hana Indonesia	1.519.056	2.568.700
PT Mandiri (Persero) Tbk	782.616	-
PT Bank Permata Tbk	495.985	11.484
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	162.879	598.846
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	92.802	212.553
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.906	63.354
PT Bank UOB Indonesia	-	669.720

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and For The Nine
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

24. BEBAN BUNGA

	30 September 2019/ September 30, 2019
Utang pihak berelasi	
PT Goldenheaven Prima Investama	100.566
Utang pembiayaan	
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	8.666
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2.469
PT Bank BCA Finance	3.135
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.601
Total	5.243.556

24. INTEREST EXPENSES

	30 September 2018/ September 30, 2018	
		Due to related party
		<i>PT Goldenheaven Prima Investama</i>
		Finance payables
		<i>PT Mitsui Leasing Capital Indonesia</i>
		<i>PT Bank Maybank Indonesia Tbk</i>
		<i>PT Bank BCA Finance</i>
		<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
Total	4.440.152	Total

25. SEGMENT OPERASI

Grup mengelompokkan dan mengevaluasi usahanya secara kelompok bisnis yang terdiri dari jasa pelayaran dan jasa keagenan. Jasa pelayaran terdiri dari pendapatan *charter* dan kontrak.

Tabel berikut ini menyajikan informasi segmen mengenai hasil operasi Grup:

25. OPERATION SEGMENT

The Group manages and evaluates its operations as a business group consisting of shipping services and agency services. Shipping services consist of charter and contract income.

The following table provides operating segment information regarding the operating results of the Group:

	30 September 2019/September 30, 2019			
	Jasa pelayaran/ <i>Shipping services</i>	Jasa keagenan/ <i>Agent services</i>	Total/ <i>Total</i>	
PENDAPATAN	60.652.418	7.164.615	67.817.033	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(37.083.311)	(3.914.399)	(40.997.710)	COST OF REVENUE
LABA BRUTO	23.569.107	3.250.216	26.819.323	GROSS PROFIT
BEBAN YANG TIDAK DAPAT DIALOKASIKAN: BEBAN USAHA				UNALLOCATED EXPENSES: OPERATING EXPENSES
Beban umum dan administrasi			3.909.204	<i>General and administrative expenses</i>
Pajak penghasilan final			262.604	<i>Final income tax</i>
LABA USAHA			22.647.515	OPERATING INCOME
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Laba penjualan aset tetap - neto			18.863	<i>Gain on sale of fixed assets - net</i>
Beban bunga - neto			(5.146.307)	<i>Interest expenses - net</i>
Beban administrasi bank			(230.686)	<i>Bank administration expenses</i>
Rugi selisih kurs - neto			(90.461)	<i>exchange - net</i>
Lain-lain - neto			153.316	<i>Loss on foreign Others - net</i>
Beban Lain-lain - Neto			(5.295.275)	<i>Other Expense - Net</i>
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN			17.352.240	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and For The Nine
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

25. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

25. OPERATION SEGMENT (continued)

30 September 2019/September 30, 2019

	Jasa pelayaran/ Shipping services	Jasa keagenan/ Agent services	Total/ Total	
BEBAN PAJAK PENGHASILAN			(2.170.121)	INCOME TAX EXPENSE
LABA NETO			15.182.119	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSES)
Beban komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				Comprehensive expenses not to be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Pengukuran kembali imbangan kerja			44.688	Remeasurement of employee benefit liabilities
Dikurangi: Manfaat pajak penghasilan terkait			(11.172)	Less: Related income taxes benefit
Penghasilan Komprehensif Lain - Neto Pajak			33.516	Other Comprehensive Income - Net of Tax
TOTAL LABA KOMPREHENSIF			15.215.635	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
ASET SEGMENT	237.766.626	-	237.766.626	SEGMENT ASSETS
LIABILITAS SEGMENT	127.965.038	-	127.965.038	SEGMENT LIABILITIES

30 September 2018/September 30, 2018

	Jasa pelayaran/ Shipping services	Jasa keagenan/ Agent services	Total/ Total	
PENDAPATAN	35.233.272	10.962.619	46.195.891	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(18.723.992)	(7.401.472)	(26.125.464)	COST OF REVENUE
LABA BRUTO	16.509.280	3.561.147	20.070.427	GROSS PROFIT
BEBAN YANG TIDAK DAPAT DIALOKASIKAN: BEBAN USAHA				UNALLOCATED EXPENSES: OPERATING EXPENSES
Beban umum dan administrasi			2.904.787	General and administrative expenses
Pajak penghasilan final			220.089	Final income tax
LABA USAHA			16.945.551	OPERATING INCOME
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Beban bunga - neto			(4.411.891)	Interest expenses - net
Beban administrasi bank			(367.130)	Bank administration expenses
Laba selisih kurs - neto			755.213	Gain on foreign exchange - net
Lain-lain - neto			540.432	Others - net
Total Beban Lain-lain - Neto			(3.483.376)	Total Other Expense - Net

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and For The Nine
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

25. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

25. OPERATION SEGMENT (continued)

30 September 2018/September 30, 2018

	Jasa pelayaran/ Shipping services	Jasa keagenan/ Agent services	Total/ Total	
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN			13.462.175	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN			(1.925.505)	INCOME TAX EXPENSE
LABA NETO			11.536.670	NET INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSES)
Beban komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				Comprehensive expenses not to be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Pengukuran kembali imbangan kerja			(82.946)	Remeasurement of employee benefit liabilities
Dikurangi: Manfaat pajak penghasilan terkait			20.737	Less: Related income taxes benefit
TOTAL BEBAN KOMPREHENSIF LAIN			(62.209)	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE EXPENSES
LABA KOMPREHENSIF			11.474.461	COMPREHENSIVE INCOME
ASET SEGMENT	239.731.776	2.420.538	292.152.314	SEGMENT ASSETS
LIABILITAS SEGMENT	144.960.151	2.441.556	147.401.707	SEGMENT LIABILITIES

26. LABA PER SAHAM

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

26. EARNINGS PER SHARE

Earnings per share are calculated by dividing income for the year attributable to owners of the parent by the weighted average number of shares outstanding during the year. The calculations are as follows:

	30 September 2019/ September 30, 2019	30 September 2018/ September 30, 2018	
Laba periode berjalan	11.077.698	8.150.365	Current period income
Rata-rata tertimbang jumlah lembar saham beredar	2.668.804.232	2.600.636.447	Weighted average number of shares outstanding
Laba per saham dasar	0,0042	0,0031	Basic earnings per share

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and For The Nine
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

27. INSTRUMEN KEUANGAN

PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Tingkat 1: Harga dikutip (tidak disesuaikan) dari pasar yang aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2: Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai sebuah harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga); dan
- Tingkat 3: Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi).

Tabel di bawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dan nilai wajar instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan keuangan konsolidasian:

27. FINANCIAL INSTRUMENTS

PSAK No. 60 "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- Level 1: Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2: Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices); and
- Level 3: Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (that is, unobservable inputs).

The table below is a comparison of the carrying amount and fair value of the Group's financial instruments recorded in the consolidated financial statements:

	30 September 2019/ September 30, 2019		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
<u>Aset Keuangan</u>			<u>Financial Assets</u>
Aset yang diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang			Financial assets classified as loan and receivables
Kas dan setara kas	6.547.469	6.547.469	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	13.376.021	13.376.021	Third parties
Pihak berelasi	5.991	5.991	Related party
Piutang lain-lain - pihak ketiga	757.843	757.843	Other receivables - third parties
Bank yang dibatasi penggunaannya	4.119.519	4.119.519	Restricted banks
Total Aset Keuangan	24.806.843	24.806.843	Total Financial Assets
<u>Liabilitas Keuangan</u>			<u>Financial Liabilities</u>
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi			Financial liabilities measured at amortized cost
Utang bank jangka pendek	6.333.161	6.333.161	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	1.484.002	1.484.002	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	175.822	175.822	Other payables - third parties
Beban masih harus dibayar	6.772.922	6.772.922	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	98.961.943	98.961.943	Long-term bank loans
Utang pembiayaan	370.431	370.431	Finance payable
Utang pihak ketiga	6.666.191	6.666.191	Due to third parties
Total Liabilitas Keuangan	120.764.472	120.764.472	Total Financial Liabilities

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and For The Nine
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

27. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

27. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

31 Desember 2018/December 31, 2018

	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
			Financial Assets
			Financial assets classified as loan and receivables
			<i>Cash and cash equivalents</i>
			<i>Trade receivables - third parties</i>
			<i>Other receivables - third parties</i>
			<i>Restricted banks</i>
Aset Keuangan			
Aset yang diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang			
Kas dan setara kas	5.268.179	5.268.179	
Piutang usaha - pihak ketiga	5.239.169	5.239.169	
Piutang lain-lain - pihak ketiga	132.652	132.652	
Bank yang dibatasi penggunaannya	3.616.034	3.616.034	
Total Aset Keuangan	14.256.034	14.256.034	Total Financial Assets
			Financial Liabilities
			Financial liabilities measured at amortized cost
			<i>Short-term bank loans</i>
			<i>Trade payables</i>
			<i>Third parties</i>
			<i>Related party</i>
			<i>Other payables - third parties</i>
			<i>Accrued expenses</i>
			<i>Long-term bank loans</i>
			<i>Finance payable</i>
			<i>Due to third parties</i>
			<i>Due to a related party</i>
Liabilitas Keuangan			
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi			
Utang bank jangka pendek	8.137.650	8.137.650	
Utang usaha			
Pihak ketiga	2.828.678	2.828.678	
Pihak berelasi	94.184	94.184	
Utang lain-lain - pihak ketiga	185.523	185.523	
Beban masih harus dibayar	404.897	404.897	
Utang bank jangka panjang	106.826.214	106.826.214	
Utang pembiayaan	322.887	322.887	
Utang pihak ketiga	7.486.761	7.486.761	
Utang pihak berelasi	2.306.621	2.306.621	
Total Liabilitas Keuangan	128.593.415	128.593.415	Total Financial Liabilities

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk
mengestimasi nilai wajar:

The following methods and assumptions are used to
estimate the fair value:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang lain-lain - pihak ketiga, bank dibatasi penggunaannya, utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, utang lain-lain - pihak ketiga, dan beban masih harus dibayar, mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan.
 2. Nilai tercatat utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan mendekati nilai wajarnya karena suku bunga mengambang dari instrumen keuangan ini tergantung penyesuaian oleh pihak bank dan pembiayaan.
 3. Nilai wajar utang pihak berelasi dan utang pihak ketiga dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar dari akun-akun tersebut karena tidak ada jangka waktu pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal laporan keuangan konsolidasian.
1. Cash and cash equivalents, trade receivables - third parties and related party, other receivables - third parties, restricted banks, short-term bank loans, trade payables - third parties and related party, other payables - third parties and accrued expenses, approximate at their carrying values due to the short-term nature that will be due within 12 months.
 2. The carrying amount of long-term bank loans and finance payables approximate their fair values because the floating interest rate from financial instruments depends on adjustment by the banks and financial institutions.
 3. The fair value of due to a related party and due to third parties are carried at historical cost because its fair value cannot be measured reliably. It is not practical to estimate the fair value of the liabilities because there is no definite repayment terms, although it is not expected to be completed within a period of 12 months after the date of the consolidated financial statement.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and For The Nine
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Tingkat probabilitas risiko yang sangat potensial terjadi dari instrumen keuangan Grup adalah risiko pasar (yaitu risiko mata uang asing dan tingkat suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Kebijakan akan pentingnya mengelola tingkat risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan beberapa parameter perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di dalam dan luar Indonesia. Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

RISIKO PASAR

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko mata uang asing dan tingkat suku bunga.

Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Grup terhadap fluktuasi nilai tukar berasal dari kas dan bank, piutang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang lain-lain - pihak ketiga, uang muka dan beban dibayar di muka, bank yang dibatasi penggunaannya, utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain - pihak ketiga, beban masih harus dibayar, utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan dalam mata uang asing.

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Potential risks arising from the Group's financial instruments relates to market risk (foreign currency exchange and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. Policies of the importance of managing the risk level has increased significantly considering changes of several parameters and volatility of financial markets both inside and outside Indonesia. The Group's Director reviews and approves risk policies covering the risk tolerance in the strategy to manage the risks, which are summarized below.

MARKET RISK

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is affected by market risks, especially foreign currency exchange and interest rate risk.

Foreign Currency Exchange Risk

Currency risk is the risk in terms of fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign currency exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations are from cash and bank, trade receivables - third parties and related party, other receivables - third parties, advances and prepaid expenses, restricted banks, short-term bank loans, trade payables - third parties, other payable - third parties, accrued expenses, long-term bank loans and finance payables in foreign currency.

	<u>30 September 2019/ September 30, 2019</u>		<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>		
	<u>Mata Uang Asing/ Foreign Currency</u>	<u>Ekuivalen/ Equivalent</u>	<u>Mata Uang Asing/ Foreign Currency</u>	<u>Ekuivalen/ Equivalent</u>	
		USD		USD	
Aset					Assets
Kas dan bank					Cash and banks
<u>Kas</u>					<u>Cash</u>
IDR	2.065.051.069	145.693	768.067.445	52.908	IDR
SGD	5.000	3.633			SGD
<u>Bank</u>					<u>Banks</u>
IDR	7.335.661.282	517.543	4.234.033.532	292.507	IDR
EUR	5.393	5.898	4.225	4.832	EUR
SGD	8.119	5.899	8.119	5.945	SGD
JPY	685.827	6.356	524.151	4.746	JPY
Piutang usaha - pihak ketiga					Trade receivables - third parties
IDR	7.619.996.375	537.604	7.066.551.767	485.437	IDR
Piutang usaha - pihak berelasi					Trade receivables - third parties
IDR	84.893.655	5.989	-	-	IDR

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and For The Nine
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

RISIKO PASAR (lanjutan)

MARKET RISK (continued)

Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

Foreign Currency Exchange Risk (continued)

	30 September 2019/ September 30, 2019		31 Desember 2018/ December 31, 2018		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent USD	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent USD	
Piutang lain-lain - pihak ketiga IDR	1.058.775.424	74.698	23.194.018	1.634	Others receivables - third parties IDR
Uang muka dan beban dibayar di muka IDR	2.016.979.291	142.301	-	-	Advances and prepaid expenses IDR
Bank yang dibatasi penggunaannya IDR	35.868.781	2.531	1.462.646.177	101.954	Restricted banks IDR
Liabilitas					Liabilities
Utang bank jangka pendek IDR	25.501.303.997	1.799.161	30.952.690.422	2.137.650	Short-term bank loans IDR
Utang usaha - pihak ketiga IDR	7.996.582.641	564.173	7.177.276.001	496.033	Trade payables - third parties IDR
	6.475	4.704	-	-	SGD
Utang usaha - pihak berelasi IDR	-	-	1.082.030.400	94.184	Other payables - related party IDR
Utang lain-lain - pihak ketiga IDR	800.270.156	56.460	2.123.374.788	146.671	Other payables - third parties IDR
Liabilitas (lanjutan)					Liabilities (continued)
Beban masih harus dibayar IDR	87.428.200	6.168	352.028.254	24.035	Accrued expenses IDR
Utang bank jangka panjang IDR	15.304.067.495	1.079.728	23.110.500.125	1.577.232	Long-term bank loans IDR
Utang pembiayaan IDR	5.248.313.681	370.278	4.674.653.251	322.887	Finance Payables IDR
Aset (liabilitas) moneter - neto					Monetary assets (liabilities) - net
IDR	(34.720.740.293)	(2.449.609)	(55.918.060.302)	(3.864.252)	IDR
EUR	5.393	5.898	4.225	4.832	EUR
SGD	6.644	4.828	8.119	5.945	SGD
JPY	685.827	6.356	524.151	4.746	JPY

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and For The Nine
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

RISIKO PASAR (lanjutan)

Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

Analisa Sensitivitas atas Perubahan Selisih Kurs

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dinyatakan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal 30 September 2019.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan, nilai tukar adalah USD 0,0712 untuk Rp 10.000, USD 0,7340 untuk 1 SGD, USD 0,0092 untuk 100 JPY, USD 1,1109 untuk 1 EUR dan USD 1,2865 untuk 1 GBP. Apabila kurs tersebut digunakan pada tanggal 30 September 2019, liabilitas moneter bersih akan mengalami kenaikan sebesar USD 120.375.

Untuk mengelola eksposur atas fluktuasi nilai tukar mata uang asing, Grup menjaga agar eksposur berada pada tingkat yang dapat diterima dengan membeli mata uang asing yang akan dibutuhkan untuk mengatasi fluktuasi jangka pendek.

Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal atas eksposur nilai tukar mata uang asing.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan bank dan setara kas, utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan *swap* suku bunga saat ini.

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

MARKET RISK (continued)

Foreign Currency Exchange Risk (continued)

Sensitivities Analysis on Changes in Foreign Exchange Rates

Assets and liabilities denominated in foreign currencies are stated at the exchange rate prevailing on the date as of September 30, 2019.

On the date of the consolidated financial statements were completed and authorized to be issued, the exchange rate is USD 0.0712 for Rp 10,000, USD 0.7340 for 1 SGD, USD 0.0092 for 100 JPY, USD 1.1109 for 1 EUR and USD 1.2865 for 1 GBP. If these exchange rates are used at September 30, 2019, the net monetary assets will be increased by USD 120,375.

To manage its foreign currency fluctuation exposure, the Group maintains the exposure at an acceptable level by buying foreign currencies that will be needed to avoid exposure from short-term fluctuations.

The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk in terms of fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. Exposure of the Group to interest rate risk is mainly related to bank and cash equivalent, short-term bank loans, long-term bank loans and financing payables.

The Group closely monitor fluctuations in market interest rates and market expectations so that they can take the most profitable steps for the Group in a timely manner. Management does not consider the need for interest rate swaps at this time.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and For The Nine
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

RISIKO PASAR (lanjutan)

Risiko Suku Bunga (lanjutan)

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas aset dan liabilitas keuangan Grup yang terkait risiko suku bunga:

	30 September 2019/September 30, 2019						Total/Total
	Rata-rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo dalam Satu (1) Tahun/Due Within One (1) Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/Due in 2 nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/Due in 3 rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/Due in 4 th Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/Due in 5 th Year	
Aset/Assets							
Bank dan setara kas/Bank and cash equivalents	3,00%	6.327.709	-	-	-	-	6.327.709
Liabilitas/Liabilities							
Bunga Tetap/Fixed Rate							
Utang bank jangka pendek/Short-term bank loans	5,75% - 10,00%	6.333.161	-	-	-	-	6.333.161
Utang bank jangka panjang/Long-term bank loans	5,50% - 10,00%	24.412.799	25.045.480	20.542.746	14.020.918	14.940.000	98.961.943
Utang pembiayaan/Finance lease	3,50% - 9,40%	178.550	144.009	47.872	-	-	370.431

	31 Desember 2018/December 31, 2018						Total/Total
	Rata-rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo dalam Satu (1) Tahun/Due Within One (1) Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/Due in 2 nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/Due in 3 rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/Due in 4 th Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/Due in 5 th Year	
Liabilitas/Liabilities							
Bunga Tetap/Fixed Rate							
Utang bank jangka pendek/Short-term bank loans	5,00% - 11,50%	8.137.650	-	-	-	-	8.137.650
Utang bank jangka panjang/Long-term bank loans	6,00% - 12,00%	31.152.283	22.709.893	21.533.837	17.604.457	13.825.744	106.826.214
Utang pembiayaan/Finance lease	4,00% - 4,25%	126.199	133.241	63.447	-	-	322.887

RISIKO KREDIT

Risiko kredit adalah risiko dalam hal pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Grup dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan dari aktivitas pendanaan, termasuk deposito pada bank, transaksi valuta asing, dan instrumen keuangan lainnya. Risiko kredit terutama berasal dari bank dan setara kas, piutang usaha pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang lain-lain - pihak ketiga dan bank yang di batasi penggunaannya.

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

MARKET RISK (continued)

Interest Rate Risk (continued)

The following table is the carrying amount, by maturity, on the Group's financial assets and liabilities related to interest rate risk:

CREDIT RISK

Credit risk is the risk that a third party failed to discharge its obligation based on financial instrument or customer contract, which will incur a financial loss. The Group is exposed to credit risk arising from its operating activities and from its financing activities, include deposits with banks, foreign exchange transactions, and other financial instruments. Credit risk arises mainly from banks and cash equivalents, trade receivables third parties and related parties, other receivables - third party and restricted banks.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and For The Nine
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

RISIKO KREDIT (lanjutan)

Risiko kredit yang berasal dari piutang usaha dan piutang lain-lain dikelola oleh manajemen Grup sesuai dengan kebijakan, prosedur, dan pengendalian dari Grup yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan dan piutang lain-lain. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh manajemen.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum kredit yang dihadapi oleh Grup pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018:

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Bank dan setara kas	6.327.709	5.137.458	<i>Banks and cash equivalents</i>
Piutang usaha			<i>Trade receivables</i>
Pihak ketiga	13.376.021	5.239.169	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	5.991	-	<i>Related party</i>
Piutang lain-lain - pihak ketiga	757.843	132.652	<i>Other receivables - third parties</i>
Bank yang di batasi penggunaannya	4.119.519	3.616.034	<i>Restricted banks</i>
Total	24.587.083	14.125.313	Total

Grup melakukan hubungan usaha dengan pihak-pihak yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai piutang.

RISIKO LIKUIDITAS

Risiko likuiditas merupakan risiko dalam hal Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk dan kas keluar untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penyediaan jasa kepada pelanggan.

Tabel di bawah merupakan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak terdiskonto pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018:

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

CREDIT RISK (continued)

Credit risk arises from trade receivables and other receivables managed by the management of the Group in accordance with the policies, procedures, and control of the Group relating to customer credit risk management and other receivables. Credit limits are determined for all customers based on internal assessment criteria. The balance of customer receivables is monitored regularly by the management.

The following table provides information regarding the maximum exposure to Group's credit risk as of September 30, 2019 and December 31, 2018:

The Group conducts business relationships only with recognized and credible parties. The Group has policy to go through customers credit verification procedures. In addition, the amounts of receivables are monitored continuously to reduce the risk for impairment.

LIQUIDITY RISK

Liquidity risk is the risk when the Group is unable to meet its obligations when it is due. The management evaluates and monitors cash-in flows and cash-out flows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, the fund needed for settlement of current and long-term liabilities is obtained from services activities to customers.

The tables below summarize the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of September 30, 2019 and December 31, 2018:

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and For The Nine
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

LIQUIDITY RISK (continued)

30 September 2019/September 30, 2019							
<=1 bulan/ <= 1 month	>1-3 bulan/ >1-3 months	>3-6 bulan/ >3-6 months	>6-12 bulan/ >6-12 months	>12 bulan/ >12 months	Total/ Total		
Liabilitas Keuangan							Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	6.333.161	-	-	-	6.333.161		Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	1.484.002	-	-	-	1.484.002		Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	175.822	-	-	-	175.822		Other payables - third parties
Beban masih harus dibayar	6.772.922	-	-	-	6.772.922		Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	1.841.427	3.685.978	5.576.863	13.308.530	74.549.145	98.961.943	Long-term bank loans
Utang pembiayaan	14.446	29.122	44.270	90.710	191.883	370.431	Finance payables
Utang pihak ketiga	-	-	-	-	6.666.191	6.666.191	Due to third parties
Total Liabilitas Keuangan	16.621.780	3.715.100	5.621.133	13.399.240	81.407.219	120.764.472	Total Financial Liabilities

31 Desember 2018/December 31, 2018							
<=1 bulan/ <= 1 month	>1-3 bulan/ >1-3 months	>3-6 bulan/ >3-6 months	>6-12 bulan/ >6-12 months	>12 bulan/ >12 months	Total/ Total		
Liabilitas Keuangan							Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	8.137.650	-	-	-	-	8.137.650	Short-term bank loans
Utang usaha Pihak ketiga Pihak berelasi	2.828.678	-	-	-	-	2.828.678	Trade payables Third parties Related party
Utang lain-lain - pihak ketiga	94.184	-	-	-	-	94.184	Other payables - third parties
Beban masih harus dibayar	185.523	-	-	-	-	185.523	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	404.897	-	-	-	-	404.897	Long-term bank loans
Utang pembiayaan	2.354.503	4.753.702	8.193.121	15.850.957	75.673.931	106.826.214	Finance payables
Utang pihak ketiga	10.262	20.659	31.334	63.944	196.688	322.887	Due to third parties
Utang pihak berelasi	-	-	-	-	7.486.761	7.486.761	Due to a related party
Utang pihak berelasi	-	-	-	2.306.621	-	2.306.621	Due to a related party
Total Liabilitas Keuangan	14.015.697	4.774.361	8.224.455	18.221.522	83.357.380	128.593.415	Total Financial Liabilities

PENGELOLAAN MODAL

CAPITAL MANAGEMENT

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

The primary objective of the Group's capital management is to ensure credit rating and healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and For The Nine
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

PENGELOLAAN MODAL

Manajemen mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

Kebijakan Grup adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang bersih dengan modal. Utang bersih adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan jumlah kas dan setara kas, sedangkan modal meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Sebagaimana diperlukan untuk kepatuhan, terutama oleh berbagai pinjaman bank yang diperoleh oleh Grup, manajer manajemen untuk mempertahankan rasio hutang terhadap modal di bawah 2,00 pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, perhitungan rasio adalah sebagai berikut:

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Total liabilitas	127.965.038	136.534.379	<i>Total liabilities</i>
Dikurangi kas dan setara kas	(6.547.469)	(5.268.179)	<i>Less cash and cash equivalents</i>
Liabilitas bersih	121.417.569	131.266.200	<i>Net liabilities</i>
Total ekuitas	109.801.588	97.464.241	<i>Total equity</i>
Rasio liabilitas terhadap modal	1,11	1,35	<i>Debt to equity ratio</i>

29. PERJANJIAN PENTING

Grup mengadakan perjanjian dengan beberapa pihak ketiga sebagai berikut:

Perjanjian Grup dengan Pengguna Jasa (Pelanggan)

**a. BUT PetroChina International Jabung Ltd
(Petrochina Jabung)**

Entitas Induk

Berdasarkan Perjanjian No. PCJ-2949-CA *Time Charter Harbour Tugboat Services* tanggal 27 Juli 2018, Entitas Induk menandatangani perjanjian penyediaan jasa *Time Charter Harbour Tugboat Services* dengan Petrochina Jabung. Jangka waktu perjanjian ini adalah 1.096 (seribu sembilan puluh enam) hari mulai dari tanggal 28 Juli 2018. Petrochina International Jabung dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

CAPITAL MANAGEMENT

Management manages its capital structure and make adjustments, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

The Group's policy is to maintain healthy capital ratios in order to secure financing at a reasonable cost.

As generally accepted practice, the Group evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (*gearing ratio*), which is calculated as net liabilities divided by total capital. Net liabilities is total liabilities as presented in the consolidated statement of financial position less cash and cash equivalents, whereas, total equity is all components of equity in the consolidated statement of financial position. As required for compliance, most especially by the various bank loans obtain by the Group, Management managers to maintain a debt-to-equity ratio of below 2.00 as of September 30, 2019 and December 31, 2018, the ratio calculations are as follows:

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS

The Group has entered into agreements with several third parties as follows:

The Group Agreements with Service Users (Customers)

**a. BUT PetroChina International Jabung Ltd
(Petrochina Jabung)**

The Company

Based on Agreement No. PCJ-2949-CA *Time Charter Harbour Tugboat Services* dated July 27, 2018, the Company entered into a *Time Charter Harbour Tugboat Services* agreement with Petrochina Jabung. The term of this agreement is 1,096 (one thousand and ninety six) days starting from July 28, 2018. Petrochina Jabung is charged according to the value stated in the agreement on the use of these services.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and For The Nine
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

29. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Grup dengan Pengguna Jasa (Pelanggan)
(lanjutan)

**a. BUT PetroChina International Jabung Ltd
(Petrochina Jabung) (lanjutan)**

Entitas Induk (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian No. PCJ-2647-CA *Time Charter of Utility Tug Services* tanggal 21 Oktober 2016, Entitas Induk menandatangani perjanjian penyediaan jasa *Time Charter Utility of Tug Services* dengan Petrochina Jabung. Perjanjian ini berlaku pada tanggal 6 November 2016 dan akan berakhir dalam 1.095 (seribu sembilan puluh lima) hari. Petrochina Jabung dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

Berdasarkan perjanjian No. PCJ-2468-CA *Time Charter of High Speed Crew Boat Services* tanggal 16 Desember 2015 dan Amandemen No.1 tanggal 3 Maret 2016, Entitas Induk menandatangani perjanjian penyediaan jasa *Time Charter of High Speed Crew Boat Services* dengan Petrochina Jabung. Jangka waktu perjanjian ini adalah 36 (tiga puluh enam) bulan mulai dari tanggal 1 Januari 2016. Petrochina Jabung dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

SBS, Entitas Anak

Berdasarkan Perjanjian No. PCJ-2696-CA tanggal 21 Februari 2018 yang terakhir diubah berdasarkan Amandemen ke No. 1 tertanggal 2 Agustus 2018, SBS, Entitas Anak menandatangani perjanjian penyediaan jasa *Time Charter for Oil/Condensate FSO Services* dengan Petrochina Jabung. Perjanjian ini berlaku pada tanggal 29 Agustus 2018 dan berakhir dalam 1.617 (seribu enam ratus tujuh belas) hari. Petrochina Jabung dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

Berdasarkan perjanjian No. PCJ-2697-CA *Time Charter of Harbour Tug Services* tanggal 5 Juli 2017, konsorsium SBS, Entitas Anak dan PT Pelayaran Trans Parau Sorat, pihak ketiga, menandatangani perjanjian penyediaan jasa *Time Charter of Harbour Tug Services* dengan Petrochina Jabung. Perjanjian ini berlaku pada tanggal 6 Juli 2017 dan akan berakhir dalam 1.095 (seribu sembilan puluh lima) hari. Petrochina Jabung dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Group Agreements with Service Users (Customers)
(continued)

**a. BUT PetroChina International Jabung Ltd
(Petrochina Jabung) (continued)**

The Company (continued)

Based on agreement No. PCJ-2647-CA *Time Charter of Utility Tug Services* dated October 21, 2016, the Company entered into a *Time Charter of Tug Services Utility* agreement with Petrochina Jabung. This Agreement is effective on November 6, 2016 and will be expiring in 1,095 (one thousand and ninety five) days. Petrochina Jabung is charged according to the value stated in the agreement on the use of these services.

Based on agreement No. PCJ-2468-CA *Time Charter of High Speed Crew Boat Services* dated December 16, 2015 and the changes contained in Amendment No. 1 dated March 3, 2016, the Company entered into a *Time Charter of High Speed Crew Boat Services* agreement with Petrochina Jabung. The term of this agreement is 36 (thirty six) months starting from January 1, 2016. Petrochina Jabung is charged according to the value stated in the agreement on the use of these services.

SBS, Subsidiary

Based on Agreement No. PCJ-2696-CA dated February 21, 2018 which lastly amended based on Amendment No. 1 dated August 2, 2018, SBS, Subsidiary entered into a agreement to provide services *Time Charter for Oil/Condensate FSO Services* with Petrochina Jabung. This agreement effective on August 29, 2018 and expired in 1,617 (one thousand six hundred and seventeen) days. Petrochina Jabung is charged according to the value stated in the agreement on the use of these services.

Based on agreement No. PCJ-2697-CA *Time Charter of Harbour Tug Services* dated July 5, 2017, consortium SBS, Subsidiary, and PT Pelayaran Trans Parau Sorat, third party, entered into a *Time Charter of Harbour Tug Services* agreement with Petrochina Jabung. This agreement is effective on July 6, 2017 and will expire in 1,095 (one thousand and ninety five) days. Petrochina Jabung is charged according to the value stated in the agreement on the use of these services.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and For The Nine
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

29. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Grup dengan Pengguna Jasa (Pelanggan)
(lanjutan)

**a. BUT PetroChina International Jabung Ltd
(Petrochina Jabung) (lanjutan)**

SBS, Entitas Anak (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian No. PCJ-1294-CA tanggal 28 Januari 2010 yang terakhir diubah berdasarkan Amandemen ke No. 4 tertanggal 5 Juli 2017, PT Pelayaran Trans Parau Sorat dan SBS, Entitas Anak menandatangani perjanjian penyediaan jasa penyewaan FSO untuk pelayanan 10 (sepuluh tahun) dengan Petrochina Jabung. Petrochina Jabung dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

b. PT Pertamina Hulu Energi OSES (PHE OSES)

Pada tanggal 20 Agustus 2018, CNOOC SES Ltd (CNOOC) dan Entitas Induk telah menandatangani perjanjian novasi yang berlaku sejak 6 September 2018. Berdasarkan perjanjian ini, maka seluruh perjanjian dengan Entitas Induk dan EJ, Entitas Anak dan pengelolaan Wilayah Kerja Southeast Sumatera (SES) telah dialihkan kepada PHE OSES.

Entitas Induk

Berdasarkan Perjanjian Novasi dan Perubahan Charter untuk 1 (satu) *unit Floating Storage Offloading (FSO)* pada Cinta Terminal No. 332004202 tanggal 20 Agustus 2018 sebagaimana telah diubah terakhir berdasarkan Amandemen No. 5 tertanggal 21 Desember 2018, Entitas Induk dan PHE OSES telah menandatangani perjanjian untuk pengadaan One (1) *Unit Floating Storage Offloading for Cinta Terminal* yang berlaku pada tanggal 6 September 2018 dan akan berakhir pada tanggal 24 Januari 2023. PHE OSES dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

Berdasarkan kontrak No. 332004495 *Rental of 1 Unit Harbor Tug "Ina Permata II"* tanggal 7 Juli 2017, Entitas Induk dan CNOOC menandatangani perjanjian *Rental of 1 Unit Harbor Tug "Ina Permata II"*. Perjanjian ini kemudian dinovasikan kepada PHE OSES berdasarkan Perjanjian Novasi dan Perubahan *Rental of One (1) Unit Harbor Tug #1 "Ina Permata II"* pada tanggal 20 Agustus 2018 yang terakhir diubah berdasarkan Amandemen No. 2 pada tanggal 28 Desember 2018. Perjanjian ini berlaku pada tanggal 6 September 2018 dan akan berakhir pada tanggal 6 Mei 2019. PHE OSES dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Group Agreements with Service Users (Customers)
(continued)

**a. BUT PetroChina International Jabung Ltd
(Petrochina Jabung) (continued)**

SBS, Subsidiary (continued)

Based on Agreement No. PCJ-1294-CA dated January 28, 2010 which lastly amended based on Amendment No. 4 dated July 5, 2017, PT Pelayaran Trans Parau Sorat and SBS, Subsidiary have signed agreement for providing Rental of FSO for 10 (ten) years services with Petrochina Jabung. Petrochina Jabung is charged according to the value stated in the agreement on the use of these services.

b. PT Pertamina Hulu Energi OSES (PHE OSES)

On August 20, 2018, CNOOC SES Ltd (CNOOC) and the Company has entered into novation agreement that has effective on September 6, 2018. Based on this agreement, therefore, all agreements with the Company and EJ, Subsidiary, and operatorship of Southeast Sumatera (SES) Working Area has been transferred to PHE OSES.

The Company

Based on Novation Agreement and Amendment of Charter For One (1) *Unit Floating Storage Offloading (FSO)* for Cinta Terminal No. 332004202 dated August 20, 2018 which lastly amended based on Amendment No. 5 dated December 21, 2018, The Company and PHE OSES has entered into agreement for the provision of One (1) *Unit Floating Storage Offloading for Cinta Terminal* effective on September 6, 2018 and will expire on January 24, 2023. PHE OSES is charged according to the value stated in the agreement on the use of this service.

Based on the contract No. 332004495 *Rental of 1 Unit Harbor Tug "Ina Permata II"* dated July 7, 2017, the Company and CNOOC entered into *Rental of 1 Unit Harbor Tug "Ina Permata II"*. This agreement is novated to PHE OSES based on Novation Agreement and Amendment of *Rental of One (1) Unit Harbor Tug #1 "Ina Permata II"* dated August 20, 2018 which has changed in accordance with Amandemen No. 2. This agreement is effective on September 6, 2018 and will expire on May 6, 2019. PHE OSES is charged according to the value stated in the agreement on the use of this service.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and For The Nine
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

29. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Grup dengan Pengguna Jasa (Pelanggan)
(lanjutan)

**b. PT Pertamina Hulu Energi OSES (PHE OSES)
(lanjutan)**

Entitas Induk (lanjutan)

Berdasarkan kontrak No. 332004496 *Rental of 1 Unit Harbor Tug "Ina Permata I"* tanggal 23 Juni 2017, Entitas Induk dan CNOOC menandatangani perjanjian *Rental of 1 Unit Harbor Tug "Ina Permata I"*. Perjanjian ini kemudian dinovasikan kepada PHE OSES berdasarkan Perjanjian Novasi dan Perubahan *Rental of One (1) Unit Harbor Tug #1 "Ina Permata I"* pada tanggal 20 Agustus 2018 yang terakhir diubah berdasarkan Amandemen No. 2 pada tanggal 28 Desember 2018. Perjanjian ini berlaku pada tanggal 6 September 2018 dan akan berakhir pada tanggal 6 Mei 2019. PHE OSES dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

EJ, Entitas Anak

Berdasarkan kontrak No. 332003339 *Charter for (one) 1 Unit Floating Storage Offloading for Widuri Terminal* tanggal 7 Desember 2012 yang terakhir diubah berdasarkan Amandemen No. 5 tertanggal 27 November 2017, EJ, Entitas Anak, dan CNOOC menandatangani kontrak *Charter Hire (one) 1 unit of Floating Storage Offloading*. Perjanjian ini kemudian dinovasikan kepada PHE OSES berdasarkan Perjanjian Novasi dan Perubahan *Charter Hire one (1) Unit Floating Storage Offloading for Widuri Terminal* No.332003339 tanggal 20 Agustus 2018 yang terakhir diubah berdasarkan Amandemen No. 7 pada tanggal 6 September 2018. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 6 September 2023. PHE OSES dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

c. Petrogas (Basin) Ltd (Petrogas)

Entitas Induk

Berdasarkan perjanjian No. PBL-2017-086 *Jasa Charter Harbour Tugboat Minimum 3.500 HP* atas kapal S Anna pada tanggal 1 November 2017, Entitas Induk menandatangani perjanjian penyediaan *Jasa Charter Harbour Tugboat Minimum 3.500 HP* kapal S Anna dengan Petrogas. Perjanjian ini berlaku pada tanggal 1 November 2017 sampai dengan 14 Oktober 2020. Petrogas dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Group Agreements with Service Users (Customers)
(continued)

**b. PT Pertamina Hulu Energi OSES (PHE OSES)
(continued)**

The Company (continued)

Based on the contract No. 332004496 *Rental of 1 Unit Harbor Tug "Ina Permata I"* dated June 23, 2017, the Company and CNOOC entered into *Rental of 1 Unit Harbor Tug "Ina Permata I"*. This agreement is novated to PHE OSES based on *Novation Agreement and Amendment of Rental of One (1) Unit Harbor Tug #1 "Ina Permata I"* dated August 20, 2018 which has changed in accordance with *Amandement No. 2*. This agreement is effective on September 6, 2018 and will expire on May 6, 2019. PHE OSES is charged according to the value stated in the agreement on the use of this service.

EJ, Subsidiary

Based on the contract No. 332003339 *Charter for (one) 1 Unit Floating Storage Offloading for Widuri Terminal* dated December 7, 2012, which lastly amended based on *Amendment No. 5* dated November 27, 2017, EJ, Subsidiary, and CNOOC entered into *Charter Hire 1 (one) unit Floating Storage Offloading*. This agreement is novated to PHE OSES based on *Novation Agreement and Amendment of Charter Hire One (1) unit Floating Storage Offloading for Widuri Terminal* No.332003339 dated August 20, 2018 which lastly amended based on *Amendment No. 7* dated September 6, 2018. This agreement is applied until dated September 6, 2023. PHE OSES is charged according to the value stated in the agreement on the use of this service.

c. Petrogas (Basin) Ltd (Petrogas)

The Company

Based on agreement No. PBL-2017-086 *Harbour Tugboat Charter Services Minimum 3.500 HP of S Anna vessel* dated November 1, 2017, the Company entered into a *Harbour Tugboat Charter Services Minimum 3.500 HP of S Anna Vessel* agreement with Petrogas. This agreement is effective on November 1, 2017 until October 14, 2020. Petrogas is charged according to the value stated in the agreement on the use of these services.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and For The Nine
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

29. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Grup dengan Pengguna Jasa (Pelanggan)
(lanjutan)

d. ConocoPhillips (Grissik) Ltd (Conoco)

SBS, Entitas Anak

Berdasarkan Perjanjian No. CS16938327 *Corridor Storage Tanker - Time Charter* tanggal 5 April 2017, SBS, Entitas Anak, menandatangani perjanjian penyediaan jasa *Corridor Storage Tanker - Time Charter* dengan Conoco. Perjanjian ini berlaku dari tanggal pengiriman sampai dengan 19 Desember 2023. Conoco dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

e. PT Pertamina (Persero) RU.II (Pertamina RU.II)

SBS, Entitas Anak

Pada tanggal 4 Desember 2017, melalui surat penunjukkan pemenang tender No. 5924/F30120/2017-S6, SBS, Entitas Anak, ditetapkan oleh Pertamina RU.II sebagai pemenang lelang atas pengadaan 1 (satu) Unit *Tugboat Azimuth Thruster* 3,000 HP. Berdasarkan surat tersebut, SBS, Entitas Anak, menandatangani Perjanjian Sewa Berdasarkan Waktu tertanggal 11 Mei 2018 dengan Pertamina RU.II. Jangka waktu perjanjian ini adalah 1 (satu) tahun plus opsi 6+6 (enam plus enam) bulan, mulai dari tanggal 26 Desember 2017. Pertamina RU.II dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

f. PT Pertamina (Persero) (Pertamina)

SBS, Entitas Anak

Pada tanggal 25 Mei 2018, melalui surat penunjukkan pemenang tender No.2049/F30120/2018-S6, SBS, Entitas Anak, ditetapkan oleh Pertamina sebagai pemenang lelang atas pengadaan 1 (satu) Unit Small I LPG/C Gas Suasa yang akan disewa secara "Mid Term Time Charter". SBS, Entitas Anak, menandatangani perjanjian tersebut tertanggal 13 September 2018 dengan Pertamina. Pertamina dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Group Agreements with Service Users (Customers)
(continued)

d. ConocoPhillips (Grissik) Ltd (Conoco)

SBS, Subsidiary

Based on Agreement No. CS16938327 *Corridor Storage Tanker - Time Charter* dated April 5, 2017, SBS, Subsidiary, entered into a *Corridor Storage Tanker - Time Charter* agreement with Conoco. This Agreement is effective from the date of delivery until December 19, 2023. Conoco is charged according to the value stated in the agreement on the use of these services.

e. PT Pertamina (Persero) RU.II (Pertamina RU.II)

SBS, Subsidiary

On December 4, 2017, through the letter of tender winner appointment No. 5924/F30120/2017-S6, SBS, Subsidiary, set by Pertamina RU.II as the winner of the auction on procurement 1 (one) Unit *Tugboat Azimuth Thruster* 3,000 HP. Based on that letter, SBS, Subsidiary, entered into a *Time Charter Party* dated May 11, 2018, with Pertamina RU.II. The term of this agreement is 1 (one) year plus option 6+6 (six plus six) months, starting from December 26, 2017. Pertamina RU.II is charged according to the value stated in the agreement on the use of these services.

f. PT Pertamina (Persero) (Pertamina)

SBS, Subsidiary

On May 25, 2018, through the letter of tender winner appointment No. 2049/F30120/2018-S6, SBS, Subsidiary, set by Pertamina as the winner of the auction on procurement 1 (one) Unit Small I LPG/C Gas Suasa to be rented by "Mid Term Time Charter". SBS, Subsidiary, entered into an agreement dated September 13, 2018, with Pertamina. Pertamina is charged according to the value stated in the agreement on the use of these services.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and For The Nine
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

29. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Grup dengan Pengguna Jasa (Pelanggan)
(lanjutan)

g. BUT ENI Muara Bakau B.V.

SBS, Entitas Anak

Berdasarkan perjanjian No. 5000012525 tertanggal 7 Mei 2018, yang terakhir diubah berdasarkan Amandemen No 1 tertanggal 3 Desember 2018, SBS, Entitas Anak dan BUT ENI East Sepinggan Ltd menandatangani Perjanjian untuk Penyediaan Jasa Sewa atas Kapal AHTS untuk Sumur Eksplorasi. Perjanjian sewa kapal ini memiliki jatuh tempo sampai dengan 1 Mei 2019. ENI dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini. Berdasarkan perubahan terakhir, maka seluruh perjanjian antara SBS, Entitas Anak dan BUT ENI East Sepinggan Ltd telah dialihkan kepada BUT ENI Muara Bakau B.V.

Perjanjian Grup dengan Penyedia Jasa

HBA Offshore (Indonesia) Pte Ltd (HBA)

Pada tanggal 22 Juni 2018, SBS, Entitas Anak, menandatangani *Subcontract Agreement*. Perjanjian ini bertujuan untuk memenuhi kontrak antara SBS, Entitas Anak dan HBA dengan perjanjian "*Subcontract Agreement*". SBS, Entitas Anak, dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

Perjanjian Operasi Bersama

SBS, Entitas Anak

Pada tanggal 13 Juni 2019, SBS, Entitas Anak, menandatangani perjanjian operasi bersama dengan HBA Offshore (Indonesia) Pte Ltd (HBA) dan PT Pelayaran Citranstirta Tatarasana (CITA) untuk penyediaan jasa kapal *floatel* dengan ENI East Sepinggan Ltd berdasarkan perjanjian No. 5000015099 tertanggal 27 Maret 2019. Perjanjian ini memiliki jatuh tempo sampai dengan Desember 2019.

Berdasarkan perjanjian operasi bersama tersebut kontribusi keuntungan masing-masing pihak yaitu SBS, HBA dan CITA sebesar 30%, 30% dan 40%.

30. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

- a. Aktivitas investasi signifikan yang tidak mempengaruhi kas:

	30 September 2019/ September 30, 2019
Penambahan aset tetap melalui utang sewa pembiayaan	145.762

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Group Agreements with Service Users (Customers)
(continued)

g. BUT ENI Muara Bakau B.V.

SBS, Subsidiary

Based on agreement with No. 5000012525 dated May 7, 2018, which lastly amended based on Amendment No. 1 dated December 3, 2018, SBS, Subsidiary and BUT ENI East Sepinggan Ltd entered into Agreement Provision of AHTS Vessel for Exploration Wells. This rental agreement, has a maturity date of May 1, 2019. ENI is charged according to the value stated in the agreement on the use of these services. Based on the last amendment, therefore, all agreements between SBS, Subsidiary, and BUT ENI East Sepinggan Ltd has been transferred to BUT ENI Muara Bakau B.V.

The Group Agreements with Service Provider

HBA Offshore (Indonesia) Pte Ltd (HBA)

On June 22, 2018, SBS, Subsidiary, entered into a Subcontract Agreement. This agreement aims to fulfill the contract between SBS, Subsidiary and HBA under "Subcontract Agreement". SBS, the Subsidiary is charged according to the value stated in the agreement on the use of these services.

Joint Operation Agreement

SBS, Subsidiary

On June 13, 2019, SBS, Subsidiary, entered into joint operation agreement with HBA Offshore (Indonesia) Pte Ltd and Pelayaran Citranstirta Tatarasana (CITA) for providing floates vessels services with ENI East Sepinggan based on agreement No. 5000015099 dated March 27, 2019. This agreement has a maturity date until December 2019.

Based on the joint operation agreement, the profit contribution of each party which are SBS, HBA & CITA about 30%, 30% and 40 %, respectively.

30. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES OF ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOWS

- a. Significant non-cash investing activities:

	30 September 2018/ September 30, 2018
--	--

Additional fixed assets
from finance payables

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and For Nine Months
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

30. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

Rekonsiliasi utang bersih:

b. Rekonsiliasi utang bersih:

30. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES OF ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOWS

Net debt reconciliation:

b. Net debt reconciliation:

	30 September 2019/September 30, 2019						
	Utang bank jangka pendek/ Short-term bank loan	Utang bank jangka panjang/ Long-term bank loans	Utang Pembiayaan/ Finance payables	Utang pihak berelasi/ Due to a related party	Utang pihak ketiga/ Due to third parties	Total/ Total	
Utang bersih pada 1 Januari 2019	8.137.650	106.826.214	322.887	2.306.621	7.486.761	125.080.133	Net debt as of January 1, 2019
Penambahan aset tetap melalui utang sewa	-	-	145.762	-	-	145.762	Additional fixed assets from finance payables
Arus kas	(1.804.489)	(7.864.271)	(98.218)	(2.306.621)	(820.570)	(12.894.169)	Cash flows
Utang bersih pada 30 September 2019	6.333.161	98.961.943	370.431	-	6.666.191	112.331.728	Net debt as of September 30, 2019

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and For The Nine
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

31. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2018 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019. Reklasifikasi ini tidak berdampak pada laba tahun berjalan dan total pendapatan komprehensif, dan laporan keuangan konsolidasian diambil secara keseluruhan.

31. ACCOUNT RECLASSIFICATION

Certain accounts in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the nine months period then ended on September 30, 2018 have been reclassified to conform with the presentation of the statement of profit or loss and other comprehensive income for the nine months period then ended on September 30, 2019. Such reclassification did not have an impact on the profit for the year and total comprehensive income, and the consolidated financial statements taken as whole.

30 September 2018/September 30, 2018

	Sebelum reklasifikasi /Before reclassification	Reklasifikasi / Reclassification	Sesudah reklasifikasi /After reclassification	
Pendapatan	45.073.794	1.122.097	46.195.891	Revenue
Beban pokok pendapatan	25.968.640	156.824	26.125.464	Cost of revenue
Lain-lain - neto	1.819.353	(1.278.921)	540.432	Others - net

32. STANDAR AKUNTANSI BARU

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2019 yang mungkin berdampak pada laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020:

- PSAK No. 71 - "Instrumen Keuangan";
- PSAK No. 72 - "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- PSAK No. 73 - "Sewa";
- Amandemen PSAK No. 15 - "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- Amandemen PSAK No. 62 - "Kontrak Asuransi - Menerapkan PSAK No. 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK No. 62: Kontrak Asuransi"; dan
- Amandemen PSAK No. 71 - "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif".

Grup sedang menganalisa dampak penerapan standar akuntansi dan interpretasi tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

32. NEW ACCOUNTING STANDARDS

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2019 that may have certain impact on the consolidated financial statements are as follows:

Effective on or after January 1, 2020:

- PSAK No. 71 - "Financial Instruments";
- PSAK No. 72 - "Revenue from Contract with Customers";
- PSAK No. 73 - "Leases";
- Amendments to PSAK No. 15 - "Investments in Associates and Joint Ventures Long-term Interests in Associates and Joint Ventures";
- Amendments to PSAK No. 62 - "Insurance Contracts: Applying PSAK 71 Financial Instruments with PSAK No. 62 Insurance Contracts"; and
- Amendments to PSAK No. 71 "Financial Instruments Prepayment Features with Negative Compensation".

The Group is still assessing the impact of these accounting standards and interpretations on the Group's consolidated financial statements.